

**PERANCANGAN *HOTEL RESORT* DI PULAU RANGIK KEC.  
PULAU BANYAK KAB.ACEH SINGKIL  
(ARSITEKTUR TROPIS KONTEMPORER )**

**LAPORAN SEMINAR ( PRA TUGAS AKHIR )**

Diajukan Oleh:

**Aulia Rahman**

**NIM: 180701025**

**Mahasiswa Program Studi Arsitektur**

**Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
TAHUN 2022**

**PERANCANGAN HOTEL RESORT DI PULAU RANGIK  
KEC.PULAU BANYAK KAB. ACEH SINGKIL**

**TUGAS AKHIR**

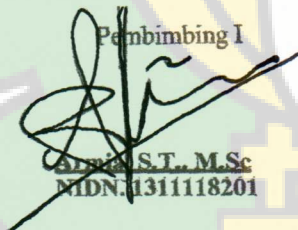
Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
dalam Prodi Arsitektur

Oleh:  
**AULIA RAHMAN**  
180701025

**Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi  
Program Studi Arsitektur**

Disetujui untuk Dimunaqasyahkan Oleh:

Pembimbing I


  
**Adnan S.T., M.Sc**  
NIDN. 1311118201

Pembimbing II

  
**Faiza Aidina S.T., M.A**  
NIDN. 1314068601

جامعة الرانيري

AR-RANIRY  
Mengetahui,  
**Ketua Program Studi Arsitektur**

  
**Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch**  
NIDN. 2013078501

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR  
REVITALISASI KAWASAN PANTAI WISATA  
TRIENGGADENG PIDIE JAYA

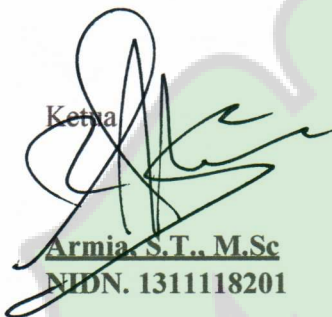
TUGAS AKHIR

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir  
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta  
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam  
Ilmu Arsitektur

Pada Hari / Tanggal : Kamis, 27 Juli 2023

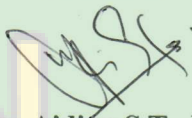
Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir

Ketua



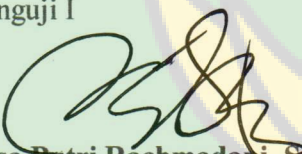
Armia S.T., M.Sc  
NIDN. 1311118201

Sekretaris




Faiza Aidina S.T., M.A  
NIDN. 1314068601

Penguji I



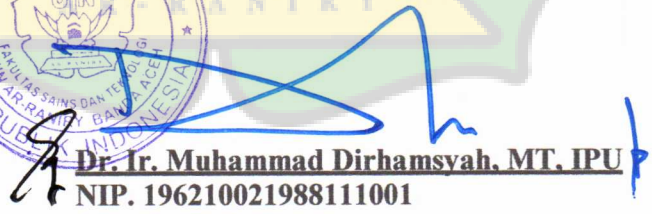
Nisa Putri Rachmadani, S.T., M.Ds.  
NIDN. 0028129005

Penguji II



T. Eka Panny Hadinata, S.T., M.T.  
NIDN. 1307088701

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Ir. Muhammad Dirhamsyah, MT, IPU  
NIP. 196210021988111001

## LEMBAR PERTANYAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Pembimbing : Aulia Rahman  
NIM : 180701025  
Program Studi : Arsitektur  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Judul Tugas Akhir : Perancangan Hotel Resort Di Pulau Rangik Kec. Pulau Banyak Kabupaten Aceh Sinkil

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

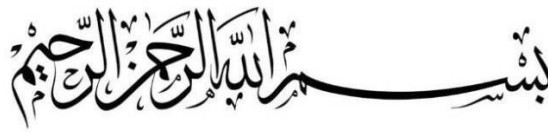
Banda Aceh,  
Yang Menyatakan,



Aulia Rahman



## KATA PENGANTAR



Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas seminar ini dengan baik. Shalawat serta salam tidak lupa senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan menuju ke zaman yang terang benderang seperti saat ini. Dibuatnya tugas seminar ini sebagai salah satu syarat untuk melanjutkan tugas akhir Arsitektur di program studi Arsitektur UIN AR-RANIRY.

Dalam penulisan dan penyusunan laporan seminar yang penulis buat, tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dan doa yang menyertai penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian tugas seminar ini dengan baik. Terima kasih saya ucapkan khususnya kepada:

- Orang tua tercinta, Ayahanda M. Armi dan Ibunda Tati Suarni yang sangat penulis banggakan dan cintai, terimakasih atas segala doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan seminar dengan sebaik-baiknya yang bisa penulis lakukan.
- Kepada keluarga, abang, kakak dan adik yang selalu support dalam kondisi apapun.
- Ibu Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch. selaku ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry,
- Ibu Meutia, S. T., M. Sc selaku dosen pembimbing akademik
- Ibu Marlisa Rahmi,S.T., M.Ars selaku koordinator seminar.

- Bapak Armia, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing, penulis berterimakasih atas segala ilmu, motivasi, nasihat, dan bantuan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan seminar ini.
- Bapak/Ibu dosen beserta para stafnya pada Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry,
- Seluruh teman-teman Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry terutama angkatan 2018 terimakasih atas segala bantuan, motivasi dan waktunya sehingga pengerjaan laporan ini bisa sedikit lebih cepat.

Penulis menyadari bahwa penulisan seminar ini masih jauh dari kesempurnaan dengan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun berkat adanya petunjuk, arahan, dan bimbingan dari dosen pembimbing serta dukungan dari teman-teman maka penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Maka penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi menyempurnakan penulisan seminar pada masa mendatang.

AR - RANIR Banda Aceh, Desember 2022

Penulis

**Aulia Rahman**

NIM. 180701025

## **ABSTRAK**

Pulau Rangik ini berada di kabupaten aceh singkil bertempat di Kec. Pulau banyak yang mana memiliki jarak tempuh 1jam 15 menit melalui jalur kapal untuk sampai ke Pulau Rangik. Pada Pulau Rangik ini sendiri juga memiliki air yang sangat jernih sehingga kita bisa melihat kedasar laut yang mana memiliki banyak terumbu karang dan spesies ikan yang bermain di sekitaran karang. Pada Pulau Rangik ini juga memiliki pasir yang putih dan indah sehingga kita bisa sangat terpesona akan keindahan dan bersihnya pasir di Pulau Rangik ini.

**Kata kunci : Pulau Rangik, hotel resort, arsitektur tropis kontemporer**



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	10
DAFTAR TABEL .....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Maksud dan Tujuan Perancangan.....	4
1.4 Manfaat Perancangan .....	4
1.5 Pendekatan Perancangan .....	5
1.6 Batasan Perancangan.....	6
1.7 Kerangka Berpikir .....	6
1.8 Sistematika Penulisan Laporan.....	7
BAB 2 DESKRIPSI OBJEK RANCANGAN.....	8
2.1 Tinjauan Umum Objek Perancangan.....	8
2.1.1. Pengertian Hotel Resort.....	8
2.1.2. Prinsip Desain Hotel Resort.....	9
2.1.3. Jenis Hotel Resort.....	10
2.1.4. Klasifikasi Hotel Resort.....	13
2.1.5. Karakteristik Hotel Resort.....	15
2.2 Tinjauan Khusus .....	18
2.3.1. Peraturan Bangunan Dan Rencana Tata Ruang Wilayah .....	21

2.3.2. Alternatif Lokasi Tapak.....	22
2.3 Studi Banding Objek Perancangan Sejenis .....	26
2.2.1. Studi Banding.....	26
<b>BAB 3 ELABORASI TEMA .....</b>	<b>41</b>
3.1. Tinjauan Tema.....	41
3.1.1 Pengertian arsitektur tropis.....	42
3.1.2 Permasalahan Arsitektur Tropis .....	43
3.1.3 Ciri – ciri arsitektur tropis.....	44
3.1.4 Tujuan Penerapan Arsitektur Tropis Kontemporer .....	44
3.2. Interpretasi Tema.....	45
3.3. Studi Banding Tema Sejenis.....	49
3.3.1. Studi Banding .....	49
<b>BAB 4 ANALISIS.....</b>	<b>57</b>
4.1. Analisa Kondisi Lingkungan .....	57
4.1.1. Lokasi Perancangan.....	57
4.1.2. Kondisi Tapak.....	57
4.1.3. Peraturan Bangunan dan Rencana Tata Ruang Wilayah.....	59
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	59
4.1.5. Karakter Lingkungan.....	60
4.1.6. Analisis Tapak.....	61
4.1.7. Analisis Klimatologi.....	69
4.2. Analisis Fungsional .....	72
4.2.1. Jumlah Kapasitas Kamar Hotel Resort.....	72
4.2.2. Organisasi Ruang.....	75
4.2.3. Program Ruang .....	78
4.2.4. Besaran Ruang.....	79



4.3.	Analisa Struktur .....	85
4.3.1.	Struktur bawah.....	85
4.3.2.	Struktur Tengah .....	88
4.3.3.	Struktur Atas.....	91
4.3.4.	Material.....	92
4.4.	Analisa Utilitas .....	93
4.4.1.	Perancangan Sistem Plumbing dan Sanitasi .....	94
4.4.2.	Perancangan Pencegahan Kebakaran .....	96
4.4.3.	Perancangan Tata Udara Atau Penghawaan.....	98
4.4.4.	Perancangan Daya Listrik Dan Penerangan Atau Pencahayaan.....	99
<b>BAB 5 KONSEP PERANCANGAN .....</b>		<b>101</b>
5.1.	Konsep Dasar.....	101
5.2.	Rencana Tapak .....	102
5.2.1.	Pemintakatan .....	102
5.2.2.	Tata Letak.....	102
5.2.3.	Pencapaian.....	103
5.2.4.	Sirkulasi dan Parkir.....	103
5.3.	Konsep Gubahan Masa .....	105
5.4.	Konsep Ruang Dalam.....	105
5.5.	Konsep Ruang Luar .....	108
5.6.	Konsep Struktur .....	110
5.6.1.	Struktur Bawah .....	110
5.6.2.	Struktur tengah .....	111
5.6.3.	Struktur Atas.....	111
5.7.	Konsep Utilitas .....	112
5.7.1.	Instalasi.....	112

BAB 6 DESKRIPSI OBJEK RANCANGAN .....	115
6.1    Gambar Arsitektural .....	115
6.1.1    Layout .....	115
6.1.2    Site Plan .....	115
6.1.3    Rencana Lanscape .....	116
6.1.4    Denah Resepsionis .....	116
6.1.5    Denah Pengelola .....	117
6.1.6    Denah Karyawan Wanita .....	117
6.1.7    Denah MEP .....	118
6.1.8    Denah speed boat .....	118
6.1.9    Denah Mushalla .....	119
6.1.10    Denah cottage backpacker .....	119
6.1.11    Denah GYM dan SPA .....	120
6.1.12    Denah Restaurant .....	120
6.1.13    Bangunan Playground .....	121
6.1.14    Denah Bangunan Service .....	121
6.1.15    Denah cottage Couple .....	122
6.1.16    Denah Cottage Family .....	122
6.1.17    Tampak Cottage Family .....	123
6.1.18    Tampak Cottage Couple .....	123
6.1.19    Tampak Mess Karyawan Laki-Laki .....	124
6.1.20    Tampak GYM dan SPA .....	124
6.1.21    Tampak Cottage Family .....	125
6.1.22    Denah Pondasi Tapak Pengelola .....	125
6.1.23    Denah Pondasi Tapak GYM dan SPA .....	126
6.1.24    Denah Pondasi Tapak Backpacker .....	126

6.1.25 Denah Kolom Pengelola.....	127
6.1.26 Denah Kolom backpacker .....	127
6.1.27 Denah Kolom GYM dan SPA .....	128
6.1.28 Denah Pondasi Menerus Backpacker .....	128
6.1.29 Denah Pondasi Menerus Pengelola .....	129
6.1.30 Denah Sloof Pengelola .....	129
6.1.31 Denah Sloof GYM dan SPA.....	130
6.1.32 Denah Sloof Backpacker .....	130
6.1.33 Denah Balok GYM dan SPA.....	131
6.1.34 Denah Balok backpacker.....	131
6.1.35 Denah Balok Pengelola .....	132
6.1.36 Denah Renc Pintu dan Jendela Backpacker .....	132
6.1.37 Denah Renc Pintu dan Jendela Pengelola .....	133
6.1.38 Denah Renc Pintu dan Jendela GYM dan SPA.....	133
6.1.39 Denah Elektrikal Gym Dan Spa .....	134
6.1.40 Denah Elektrikal Pengelola .....	134
6.1.41 Denah Elektrikal Mess Karyawan .....	135
6.1.42 Denah Plumbing Pengelola .....	135
6.1.43 Denah Plumbing Pengelola .....	136
6.1.44 Denah Plumbing Pengelola .....	136
6.1.45 Denah Plumbing Mess Karyawan .....	137
6.1.46 Layout Plumbing .....	137
6.1.47 Detail .....	138
6.1.48 Potongan Detail .....	140
6.1.49 Interior .....	142
6.1.13 Eksterior .....	143



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Suasana Bangunan Batam City Hotel .....	10
Gambar 2.2 Suasana Bangunan Morrissey Hotel Residences.....	11
Gambar 2.3 Suasana Bangunan Meder Resort Hotel .....	12
Gambar 2.4 Suasana Bangunan Motel Pondok Dewi .....	12
Gambar 2.5 letak Pulau Rangik.....	18
Gambar 2.7 foto suasana Pulau Rangik .....	19
Gambar 2.8 foto topografi.....	20
Gambar 2.9 Pulau Panjang .....	22
Gambar 2.10 Pulau Rangik .....	23
Gambar 2.11 Pulau Rangik .....	24
Gambar 2.12 Aksesibilitas dan sirkulasi .....	27
Gambar 2.13 Aksesibilitas dan sirkulasi .....	27
Gambar 2.14 Interior Grande Garden View dan kamar tipe Grande Honeymoon .....	28
Gambar 1.15 Layout tipe kamar <i>suite room</i> .....	28
Gambar 2.16 Suasana Kamar ayodya resort.....	29
Gambar 2.17 Suasana kolam ayodya resort.....	30
Gambar 2.18 Suasana Area parkir valet ayodya resort .....	30
Gambar 2.19 Site Plan Novotel Bali Benoa, Nusa dua, Bali.....	31
Gambar 2.20 Deluxe Novotel Bali Benoa, Nusa dua, Bali .....	32
Gambar 2.21 Family Room Novotel Bali Benoa, Nusa dua, Bali .....	32
Gambar 2.22 Tropical Terrace rooms Novotel Bali Benoa, Nusa dua, Bali .....	33
Gambar 2.23 Suasana kamar tidur Novotel Bali Benoa, Nusa dua, Bali .....	33
Gambar 2.24 Suasana bar di dekat kolam <i>Novotel Bali Benoa, Nusa dua, Bali</i> .....	34



Gambar 2.25 Suasana Area parkir valet ayodya resort .....	35
Gambar 2.26 The Setai Miami Beach .....	35
Gambar 2.27 interior One Bedroom Suites di the Miami Beach.....	36
Gambar 2.28 interior Two Bedroom Suites di the Miami Beach.....	37
Gambar 2.29 interior ENtertainment Suites di the Miami Beach.....	37
Gambar 2.30 interior One Bedroom Suites di the Miami Beach.....	38
Gambar 2.31 interior One Bedroom Suites di the Miami Beach.....	38
Gambar 2.32 Suasana Area dapur The Miami Beach .....	39
Gambar 2.33 Suasana Area lapang Golf The Miami Beach.....	39
Gambar 2.34 Suasana Area parkir The Miami Beach.....	40
Gambar 3.1 Rumah Tropis .....	44
Gambar 3.3 Orientasi Bangunan Terhadap Udara .....	47
Gambar 3.4 Orientasi Bangunan Terhadap Udara .....	48
Gambar 3.5 penerapan material atap.....	49
Gambar 3.6 layout Shwe Inn Tha, Myanmar .....	50
Gambar 3.7 Suasana eksterior shwe inn tha floating resort.....	50
Gambar 3.8 Suasana Interior pada restoran.....	51
Gambar 3.9 layout Es Shwe Inn Tha, Myanmar .....	51
Gambar 3.11 Suasana Eksterior Esplanade-Theatres on the Bay .....	52
Gambar 3.12 Suasana Interior Esplanade-Theatres on the Bay .....	53
Gambar 3.13 layout lokasi Suan Kachamudee.....	53
Gambar 3.14 Suasana Eksterior Suan Kachamudee .....	54
Gambar 4.1 lokasi Tapak .....	57
Gambar 4.2 suasana danau dan kontur tanah .....	57
Gambar 4.3 view dari atas tepi pantai .....	58
Gambar 4.4 view dari atas tepi pantai .....	58
Gambar 4.5 sarana dan prasarana.....	60

Gambar 4.6 view dari atas Pulau Rangik .....	62
Gambar 4.7 view dari tapak kea rah barat.....	62
Gambar 4.8 view dari atas Pulau Rangik .....	62
Gambar 4.9 view dari tapak kea rah timur .....	62
Gambar 4.10 view dari atas Pulau Rangik .....	63
Gambar 4.11 suasana resort legian.....	64
Gambar 4.12 view dari atas Pulau Rangik .....	65
Gambar 4.13 view dari atas Pulau Rangik .....	65
Gambar 4.14 dermaga pulau male.....	66
Gambar 4.15 view dari atas Pulau Rangik .....	66
Gambar 4.16 view dari atas Pulau Rangik .....	67
Gambar 4.17 view dari atas Pulau Rangik .....	68
Gambar 4.17 vegetasi .....	68
Gambar 4.18 view dari atas Pulau Rangik .....	69
Gambar 4.19 Tanggapan Terhadap Matahari.....	69
Gambar 4.20 View dari perahu .....	70
Gambar 4.21 Tanggapan Terhadap air hujan .....	71
Gambar 4.22 Tanggapan Terhadap angin .....	71
Gambar 4.23 Tanggapan Terhadap angin Sumber: dspace.uui.ac.id.....	72
Tabel 4.2 pengunjung yang berkunjung .....	72
Gambar 4.25 ruang public.....	76
Gambar 4.26 penginapan.....	76
Gambar 4.27 SPA.....	76
Gambar 4.28 restoran .....	76
Gambar 4.29 GYM.....	77
Gambar 4.30 Kolam Renang.....	77
Gambar 4.39 money charger .....	77

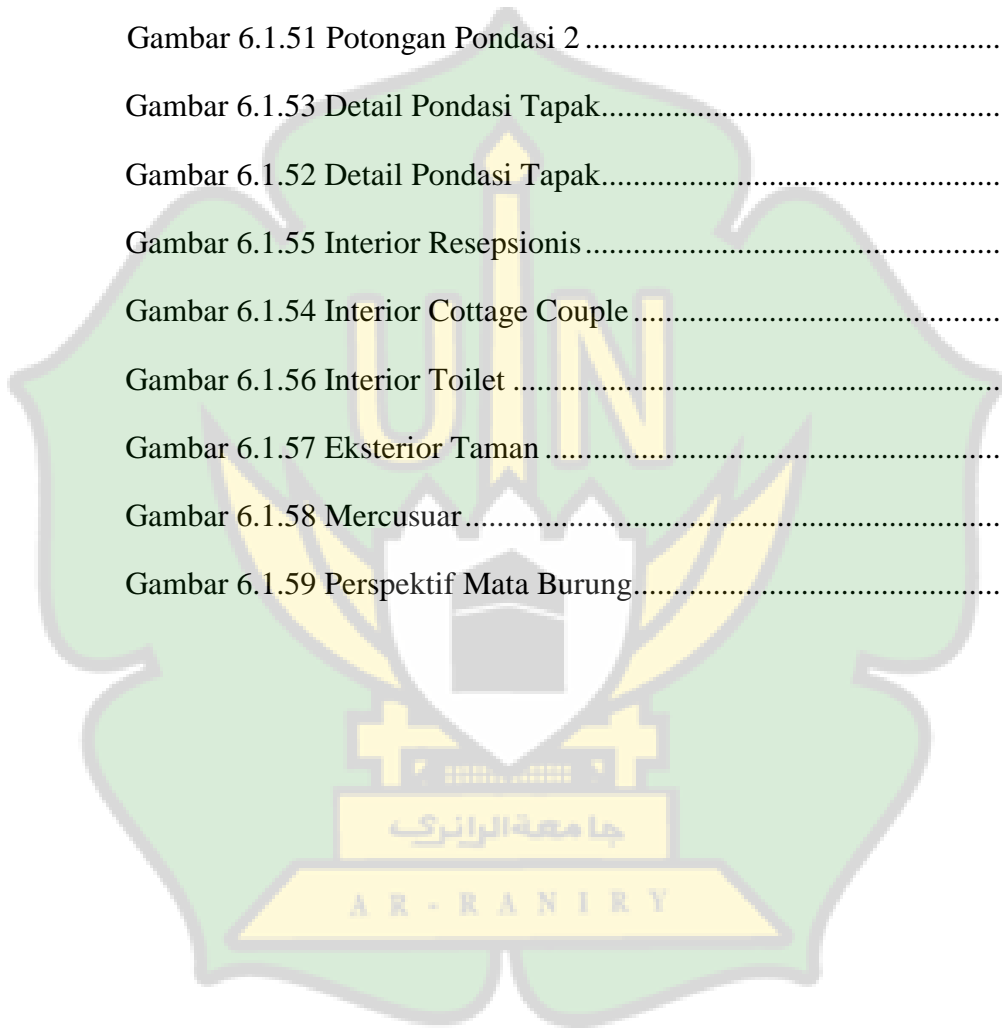
Gambar 4.40 musholla .....	77
Gambar 4.41 taman .....	78
Gambar 4.42 pondasi tapak.....	85
Gambar 4.43 letak sloof beton .....	87
Gambar 4.44 gambar kolom.....	89
Gambar 4.45 gambar pertemuan ring balok dan kolom.....	90
Gambar 4.46 rangka batang .....	91
Gambar 4.47 sistem sumur bor .....	94
Gambar 4.48 sistem teritisan dan sumur resapan.....	95
Gambar 4.49 sistem pemipaan plumbing.....	95
Gambar 4.50 sistem pemipaan vertical dan horizontal .....	96
Gambar 4.51 sprinkler.....	96
Gambar 4.52 detektor.....	97
Gambar 4.53 hydrant.....	97
Gambar 4.54 fire extinguisher.....	98
Gambar 4.55 penghawaan alami .....	99
Gambar 4.56 penghawaan buatan (AC sentral) .....	99
Gambar 4.57 kabel bawah laut.....	100
Gambar 5.4 grass block.....	104
Gambar 5.5 paving block .....	104
Gambar 5.7 club car .....	105
Gambar 5.10 interior lobby .....	105
Gambar 5.11 ruang kamar .....	106
Gambar 5.12 ruang kamar .....	106
Gambar 5.13 area kolam berenang.....	107
Gambar 5.14 area spa .....	107
Gambar 5.15 interior toilet umum.....	108

Gambar 5.16 vegetasi lanscape .....	109
Gambar 5.17 pondasi tapak sumuran .....	110
Gambar 5.18 struktur tengah .....	111
Gambar 5.20 potongan dak beton .....	111
Gambar 5.21 kabel bawah laut .....	112
Gambar 5.22 hydrant.....	113
Gambar 5.23 sprinkler .....	113
Gambar 5.24 APAR .....	113
Gambar 5.25 sistem air bersih.....	114
Gambar 5.26 sistem air kotor .....	114
Gambar 6.1.1 layout .....	115
Gambar 6.1.2 Site Plan.....	115
Gambar 6.1.3 Rencana Lanscape .....	116
Gambar 6.1.4 Denah Resepsionis .....	116
Gambar 6.1.5 Denah Pengelola.....	117
Gambar 6.1.6 Denah Karyawan .....	117
Gambar 6.1.7 Denah MEP .....	118
Gambar 6.1.8 Denah Speed boat.....	118
Gambar 6.1.9 Denah Mushalla.....	119
Gambar 6.1.10 Denah Cottage Family .....	119
Gambar 6.1.11 Denah GYM dan SPA .....	120
Gambar 6.1.12 Denah Restoran.....	120
Gambar 6.1.13 Denah Play Graund .....	121
Gambar 6.1.14 Denah Bangunan Service .....	121
Gambar 6.1.15 Denah Cottage Couple.....	122
Gambar 6.1.16 Denah Cottage family .....	122
Gambar 6.1.17 Tampak Cottage family .....	123

Gambar 6.1.18 Tampak Cottage Couple.....	123
Gambar 6.1.19 Tampak Mess Karyawan.....	124
Gambar 6.1.20 Tampak GYM dan SPA .....	124
Gambar 6.1.21 Tampak Cottage Family .....	125
Gambar 6.1.22 Denah Pondasi Tapak Pengelola .....	125
Gambar 6.1.23 Denah Pondasi Tapak GYM dan SPA .....	126
Gambar 6.1.24 Denah Pondasi Tapak Backpacker .....	126
Gambar 6.1.25 Denah Kolom Pengelola.....	127
Gambar 6.1.26 Denah Kolom Backpacker.....	127
Gambar 6.1.27 Denah Kolom Backpacker GYM dan SPA .....	128
Gambar 6.1.28 Denah Pondasi Menerus Backpacker .....	128
Gambar 6.1.29 Denah Pondasi Menerus Pengelola .....	129
Gambar 6.1.30 Denah Sloof Pengelola .....	129
Gambar 6.1.31 Denah Sloof GYM dan SPA .....	130
Gambar 6.1.32 Denah Sloof Backpacker .....	130
Gambar 6.1.33 Denah Balok GYM dan SPA.....	131
Gambar 6.1.34 Denah Balok Backpacker .....	131
Gambar 6.1.35 Denah Balok Pengelola .....	132
Gambar 6.1.36 Denah Renc Pintu dan Jendela Backpacker .....	132
Gambar 6.1.37 Denah Renc Pintu dan Jendela Pengelola .....	133
Gambar 6.1.38 Denah Renc Pintu dan Jendela GYM dan SPA.....	133
Gambar 6.1.39 Denah Elektrikal GYM dan SPA .....	134
Gambar 6.1.40 Denah Elektrikal Pengelola .....	134
Gambar 6.1.41 Denah Elektrikal Mess Karyawan .....	135
Gambar 6.1.42 Denah Plumbing Pengelola .....	135
Gambar 6.1.43 Denah Plumbing Pengelola .....	136
Gambar 6.1.44 Denah Plumbing Pengelola .....	136

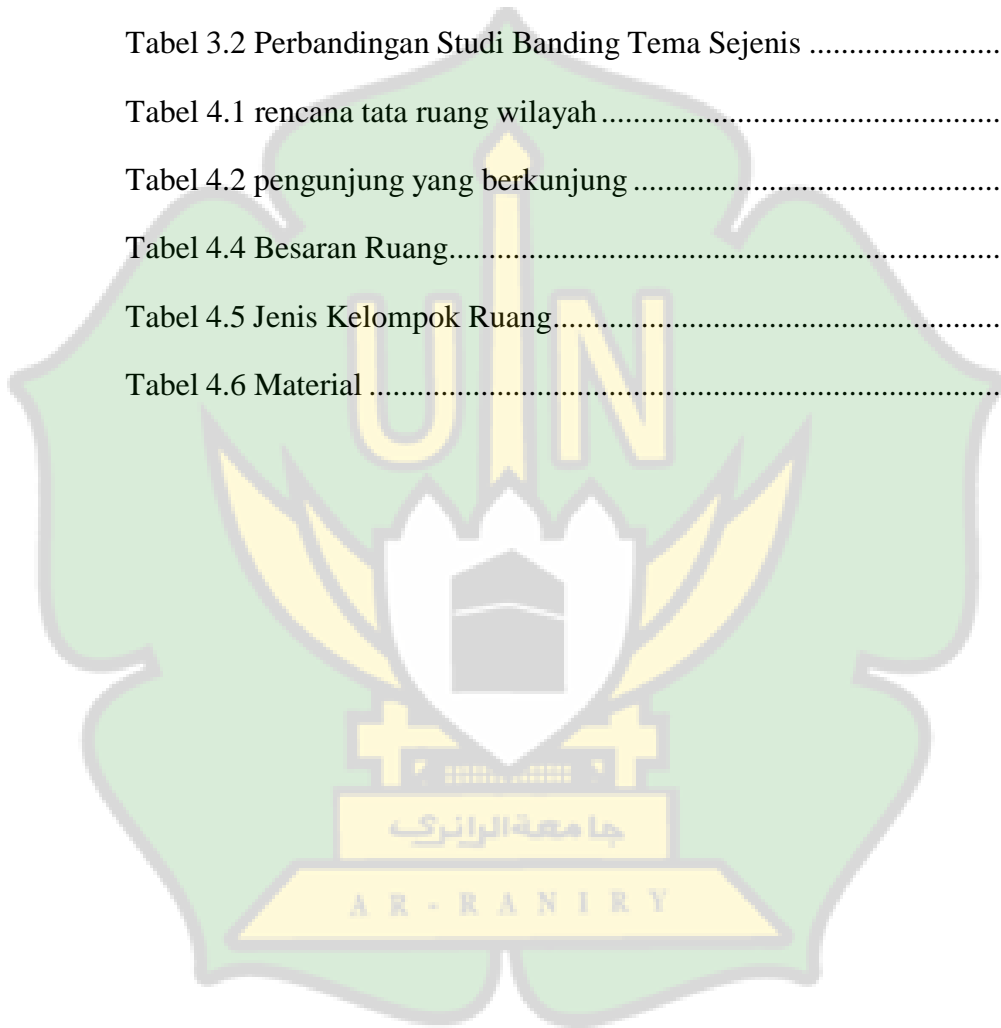


Gambar 6.1.45 Denah Plumbing Mess Karyawan .....	137
Gambar 6.1.46 Layout Plumbing .....	137
Gambar 6.1.47 Detail Facade .....	138
Gambar 6.1.48 Detail Septitank .....	139
Gambar 6.1.49 Potongan Pondasi 2 .....	139
Gambar 6.1.50 Potongan Pondasi 2 .....	140
Gambar 6.1.51 Potongan Pondasi 2 .....	140
Gambar 6.1.53 Detail Pondasi Tapak.....	141
Gambar 6.1.52 Detail Pondasi Tapak.....	141
Gambar 6.1.55 Interior Resepsionis .....	142
Gambar 6.1.54 Interior Cottage Couple .....	142
Gambar 6.1.56 Interior Toilet .....	143
Gambar 6.1.57 Eksterior Taman .....	143
Gambar 6.1.58 Mercusuar .....	144
Gambar 6.1.59 Perspektif Mata Burung.....	144



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Angka Kemiskinan Kabupaten Aceh Singkil .....	3
Tabel 1.2 Daftar Pengunjung Wisatawan Ke Kabupaten Aceh Singkil .....	4
Tabel 3.1 Data Iklim Provinsi Aceh .....	41
Tabel 3.2 Perbandingan Studi Banding Tema Sejenis .....	55
Tabel 4.1 rencana tata ruang wilayah .....	59
Tabel 4.2 pengunjung yang berkunjung .....	72
Tabel 4.4 Besaran Ruang .....	79
Tabel 4.5 Jenis Kelompok Ruang .....	84
Tabel 4.6 Material .....	92



# **BAB 1**

## **PENDAHULAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sektor pariwisata merupakan salah satu tempat rekreasi yang memiliki potensi yang cukup besar untuk pendapatan Negara dan juga daerah, Indonesia sendiri terletak pada posisi silang lintas antara dua benua (Benua Asia dan benua Australia) dan dua Samudra (samudera Hindia dan samudera Pasifik), yang mana memiliki banyak pulau dan alam yang indah dengan keanekaragaman budaya menjadikan negara Indonesia menjadi berpotensi menarik para wisatawan dan mendatangkan devisa kepada Negara. Kabupaten Aceh Singkil merupakan salah satu daerah di Provinsi Aceh yang memiliki banyak macam pariwisata baik wisata alam ataupun lainnya yang menarik minat para wisatawan lokal maupun asing untuk singgah di Provinsi Aceh dan terkhusus di kepulauan banyak Aceh Singkil. Ini adalah salah satu faktor yang membuat kekuatan pengembangan wisata dan ekonomi di daerah Aceh Singkil.

Pulau Banyak sendiri salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Singkil, untuk menuju ke pulau banyak membutuhkan 2 jam menempuh jalur laut (Kapal). Pulau banyak sendiri memiliki banyak potensi obyek wisata yang cukup luas dan banyak, ada objek wisata alam, wisata budaya atau sejarah, Pendidikan serta industri kerajinan. Sehingga pulau banyak selalu penuh dengan pengunjung setiap tahunnya apalagi ketika ada libur Panjang dan akhir tahun para turis lokal dan asing datang ke pulau banyak untuk berlibur hal ini disebabkan oleh keindahan alam dan banyaknya objek wisata (pulau) yang bisa dikunjungi, dan untuk di pulau banyak juga ada beberapa pulau dalam kategori pulau yang masih suci dikarenakan belum tersentuh oleh publik sehingga keindahan di pulau banyak ini masih tergolong alami dan terjaga dengan baik.

Pulau Rangik adalah salah satu pulau yang selalu ramai dikunjungi dan masuk salah satu daftar pulau yang wajib dikunjungi ketika berkunjung ke pulau banyak. Keindahan pulau ini membuat para pengunjung senang dan happy karena membuat



Tabel 1.1 Angka Kemiskinan Kabupaten Aceh Singkil

INDIKATOR KEMISKINAN	TAHUN		
	2018	2019	2020
Garis Kemiskinan (Rupiah)	427 804,00	450 217,00	473 983,00
Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa)	25,74	25,66	25,43
Persentase Penduduk Miskin	21,25	20,78	20,20
Indeks Kedalaman Kemiskinan	4,85	3,83	3,55
Indeks Keparahan Kemiskinan	1,52	0,98	1,03

Sumber: ( BPS Kabupaten Aceh Singkil, 2022)

Pulau Banyak memiliki salah satu potensi alam berupa lautan yang jernih serta ombak yang tenang. Pada dasarnya pemanfaatan potensi tersebut merupakan daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung Pulau Banyak, potensi tersebut dapat dimanfaatkan lebih untuk suatu hal yang dapat menarik wisatawan berkunjung Pulau Banyak, dan dapat menjadi salah satu objek arsitektural.

Dengan sejumlah potensi yang dimiliki oleh Pulau Rangik maka dibangun sarana akomodasi pariwisata yang mumpuni berupa hotel *resort*. untuk menampung para wisatawan yang berkunjung ke Pulau Banyak. fasilitas tersebut berupa hotel *resort* yang dilengkapi dengan beberapa fasilitas penunjang untuk mencukupi kebutuhan fasilitas para wisatawan.



Tabel 1.2 Daftar Pengunjung Wisatawan Ke Kabupaten Aceh Singkil

No	Tahun	Wisatawan Mancanegara /Orang	Wisatawan Nusantara/Orang
1	2017	2.929	42.046
2	2018	3.345	80.328
3	2019	2.242	95.305
4	2020	3.862	141.859

Sumber: ( BPS Kabupaten Aceh Singkil, 2022)

Tabel 1.3 Daftar Hotel di Kepulauan Pulau banyak

Kecamatan	Hotel Berbintang	Hotel Non Berbintang
Pulau Banyak	-	29

Sumber: ( BPS Kabupaten Aceh Singkil, 2022)

Dari pemaparan diatas, maka dibutuhkannya hotel resort dengan fasilitas penunjang yang cukup untuk mendukung pariwisata di Pulau Banyak, serta menggunakan konsep kontemporer yang menghasilkan daya tarik lebih bagi para wisatawan untuk berkunjung ke Pulau Banyak. Maka dari itu perlunya “PERANCANGAN HOTEL *RESORT* DI PULAU RANGIK KEC. PULAU BANYAK KABUPATEN ACEH SINGKIL”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana cara agar para pariwisata yang berkunjung ke Pulau Rangik memiliki tempat menginap dan rekreasi yang layak dan nyaman?

## 1.3 Maksud dan Tujuan Perancangan

Maksud dan tujuan perancangan ini guna untuk memfasilitasi para wisatawan yang datang ke Pulau Rangik agar memiliki tempat untuk menginap dan bersantai.

## 1.4 Manfaat Perancangan

Tujuan dari perancangan Hotel Resort ini adalah untuk membuat sarana akomodasi kepada para pengunjung dengan fasilitas yang cukup untuk para wisatawan. Dan perancangan ini bertujuan untuk memanfaatkan potensi laut yang ada pada Pulau Rangik dan keindahan alam yang ada di Pulau Rangik ini sendiri

sehingga mendukung hotel resort dengan pendekatan tropis kontemporer sehingga memberikan nilai lebih terhadap hotel resort di Pulau Rangik.

Ada beberapa Manfaat dari perancangan hotel resort di Pulau Rangik. Kec, Pulau Banyak. Kabupaten Aceh Singkil ini sendiri, diantaranya:

a. Bagi Penulis

Untuk penulis sendiri, perancangan Hotel Resort ini merupakan salah satu kewajiban yang harus penulis penuhi dikarenakan menjadi syarat dari kelulusan penulis. Dan juga, dalam proses perancangan ini memantapkan kemampuan penulis dalam menerapkan ilmu - ilmu yang telah penulis diperoleh dari perkuliahan sebelumnya.

b. Bagi Masyarakat

Pada masyarakat memiliki Manfaat yang sangat besar dari hasil perancangan hotel resort ini dengan adanya pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kapasitas ekonomi, sosial maupun lingkungan. Adapun peran serta masyarakat dalam pengelolaan ini yaitu sebagai operator transportasi, pemandu wisata, dan pedagang.

c. Bagi Pemerintah Daerah

Pada perancangan ini Pemerintah bisa ikut peran di dalam mendirikan bangunan yang berhubungan dengan pengembangan wilayah yang sesuai dengan tata guna lahan kota. Rancangan hotel resort juga sebagai salah satu program pemerintah untuk meningkatkan ekonomi daerah melalui sektor pariwisata dengan upaya pemerintah dalam mengatasi permasalahan lingkungan dan transportasi.

d. Bagi Akademisi

Diharapkan bagi para akademisi dapat menambah sumber referensi pada saat merancang hotel resort atau objek sejenis yang sama.

### 1.5 Pendekatan Perancangan

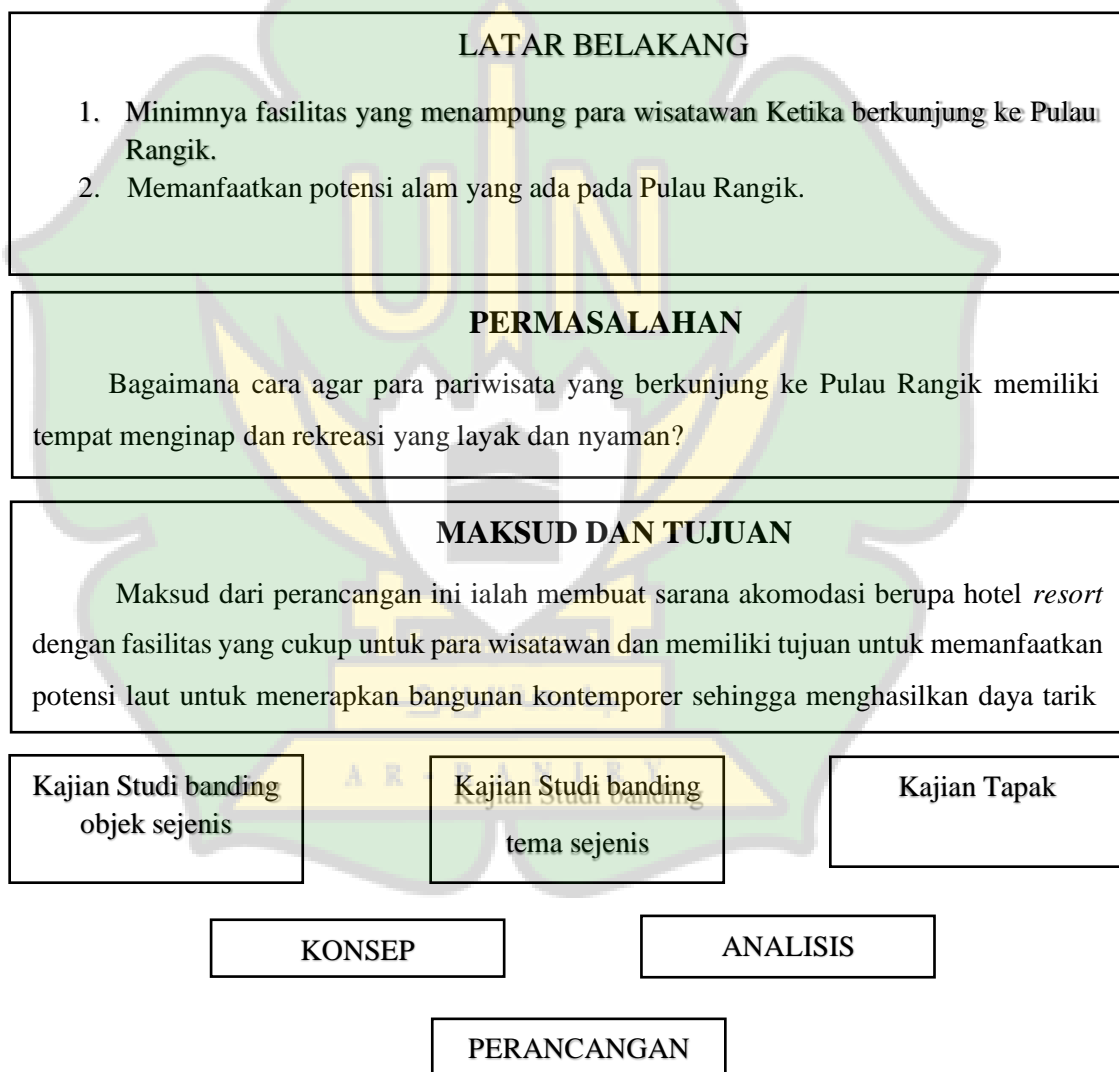
Pendekatan Perancangan yang akan diterapkan adalah Arsitektur Tropis kontemporer. Pendekatan perancangan ini dapat menciptakan hotel *resort* yang menyesuaikan dengan potensi alam sekitar sehingga menghasilkan kenyamanan

terhadap pengguna, dan memberikan visual yang berbeda dengan adanya konsep tropis kontemporer terhadap hotel resort di Pulau Rangik.

### 1.6 Batasan Perancangan

- a. Tema Arsitektur Tropis.
- b. Batasan Objek Perancangan Berupa Hotel Resort.
- c. Batasan Pemerintah Setempat

### 1.7 Kerangka Berpikir



## **1.8 Sistematika Penulisan Laporan**

- **BAB I: Pendahuluan**

Pendahuluan menjelaskan Sebagian hal penelitian yaitu latar belakang perancangan, maksud dan tujuan perancangan, identifikasi masalah, pendekatan perancangan, batasan perancangan, kerangka pikir, sistematika pembahasan.

- **BAB II: Deskripsi Objek Rancangan**

Deskripsi Objek Rancangan menjelaskan deskripsi tentang kajian umum objek perancangan; memuat studi literatur mengenai objek rancangan, tinjauan khusus; perancangan yang terdiri dari lokasi, luas lahan, dan potensi, serta studi banding perancangan sejenis: terdiri dari deskripsi objek lain dengan fungsi yang sama.

- **BAB III: Elaborasi Tema**

Elaborasi Tema menjelaskan tentang pengertian tema, interpretasi tema, studi banding tema sejenis;

- **BAB IV: Analisis**

Analisis menjelaskan tentang Analisis kondisi lingkungan; terdiri dari lokasi, kondisi dan potensi lahan, prasarana, karakter lingkungan, Analisis tapak, Analisis fungsional: terdiri dari jumlah pemakai, organisasi ruang, besaran ruang, dan persyaratan teknis lainnya, Analisis struktur, konstruksi dan utilitas, dan lain-lain.

- **BAB V: Konsep Perancangan**

Konsep Perancangan Menjelaskan tentang konsep dasar, rencana tapak: terdiri dari pemetaan lahan, tata letak, pencapaian, sirkulasi dan parkir, konsep bangunan/gubahan massa, konsep ruang dalam, konsep struktur, konstruksi dan utilitas, konsep landscape, dan lain-lain.

- **DAFTAR PUSTAKA**

Memuat daftar referensi yang diambil atau yang benar-benar digunakan sebagai acuan penulisan laporan seminar.

## **BAB 2**

### **DESKRIPSI OBJEK RANCANGAN**

#### **2.1 Tinjauan Umum Objek Perancangan**

##### **2.1.1. Pengertian Hotel Resort**

Hotel ialah suatu tempat yang menyediakan jasa untuk menginap dan pelayanan untuk umum dilakukan secara komersial (Ekawati, 2010). Kata hotel berasal dari kata *hospitium* yang artinya adalah ruang tamu. Dan cara membedakan *guest house* dengan *mansion house* maka *hospitium* diganti menjadi *hostel*. seiring perkembangan zaman Huruf “s” pada kata *hostel* lama kelamaan tidak digunakan lagi. Maka karena itu kata *hostel* berganti dengan hotel (Retnaningrum, 2012).

Hotel Resort adalah hotel yang berlokasi di daerah wisata, dimana para pengunjung-pengunjung yang menginap tidak melakukan kegiatan usaha. Umumnya terletak cukup jauh dari pusat kota dan hotel resort ini difungsikan sebagai tempat peristirahatan. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa hotel resort secara total menyediakan fasilitas untuk berlibur, rekreasi dan olahraga. Dan juga pada umumnya tidak bisa dipisahkan dari kegiatan menginap bagi pengunjung yang berlibur dan menginginkan perubahan dari kegiatan sehari-hari.

Ada beberapa pengertian hotel sebagai berikut (Retnaningnum, 2012).

1. Pada KKBI hotel adalah suatu Gedung yang memiliki banyak kamar untuk disewakan sebagai tempat untuk menginap dan menyediakan tempat untuk makan bagi para pengunjung.
2. Pada surat keputusan Menteri Perhubungan R.I. No. PM 10/PW-301/Pbb. 77, Tanggal 12 Desember tahun 1977. Hotel merupakan suatu tempat yang harus dipenuhi dan dikelola secara komersial. Dan disediakan pada setiap orang yang berkunjung ke hotel untuk memperoleh pelayanan penginapan, makan dan minum.

### 2.1.2. Prinsip Desain Hotel Resort

Pada perancangan hotel perlu penekanan dikarenakan hotel yang diklasifikasikan sebagai hotel resort dengan tujuan pleasure dan rekreasi merupakan suatu kesatuan antara bangunan dengan area sekitarnya, sehingga bisa menciptakan keharmonisan yang selaras. (Fred Lawson, Hotel and Resort, Planning, dengan and Refubishment, Watson-Guption Publication Ltd).

Pada setiap lokasi yang akan dibuat menjadi suatu tempat wisata masing – masing memiliki karakter yang berbeda, dikarenakan memerlukan pemecahan yang khusus. Dalam merencanakan sebuah hotel resort kita perlu memperhatikan prinsip-prinsip desain sebagai berikut:

1. Kebutuhan dan persyaratan individu dalam melakukan kegiatan wisata.
  - a. Suasana yang tenang dan mendukung untuk istirahat, selain fasilitas olahraga dan hiburan.
  - b. Aloneness (kesendirian) dan privasi, tetapi juga adanya kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain berpartisipasi dalam aktivitas kelompok.
  - c. Berinteraksi dengan lingkungan, dengan budaya baru, dengan negara baru dengan standar kenyamanan rumah sendiri.
2. Pengalaman unik bagi wisatawan.
  - a. Ketenangan, perubahan gaya hidup dan kesempatan untuk relaksasi.
  - b. Kedekatan dengan alam, matahari, laut, hutan, gunung, danau, dan sebagainya.
  - c. Memiliki skala yang manusiawi.
  - d. Dapat melakukan aktivitas yang berbeda seperti olahraga dan rekreasi.
  - e. Keakraban dalam hubungan dengan orang lain diluar lingkungan kerja.
3. Menciptakan suatu citra wisata yang menarik.
  - a. Pengenalan terhadap budaya dan cara hidup yang berbeda.
  - b. Memanfaatkan sumber daya alam dan kekhasan suatu tempat sebaik mungkin.
  - c. Menyesuaikan fisik bangunan terhadap karakter lingkungan setempat.

- d. Pengolahan terhadap fasilitas yang sesuai dengan tapak dan iklim setempat.

### 2.1.3. Jenis Hotel Resort

Ada beberapa hal yang terdiri di dalam hotel diantaranya ada kebutuhan Tamu, dan ciri khas dari hotel itu sendiri. hotel dapat dikelompokkan sesuai tempat lokasi hotel tersebut di bangun. Beberapa jenis hotel sebagai berikut (Retnaningrum, 2012) :

1. *City Hotel*

City Hotel adalah sebuah hotel yang terletak pada Kawasan pusat kota yang digunakan oleh masyarakat Ketika sedang mampir atau singgah. City Hotel juga biasanya memiliki cakupan yang besar yang dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, dikarenakan kebanyakan pengguna hotel ini merupakan para kalangan kelas menengah atas city.

Contohnya ada pada bangunan Batam City Hotel yang berlokasi di Komplek Penuin Centre Blok OB No. 1-7, Batu Selicin, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau 29211.



Gambar 2.1 Suasana Bangunan Batam City Hotel  
Sumber: Traveloka



## 2. *Residential Hotel*

*Residential hotel* adalah sebuah hotel yang berada pada wilayah pinggiran kota besar yang tempatnya jauh dari keramaian pusat kota akan tetapi mudah untuk menjangkau tempat pusat aktivitas di kota tersebut. Hotel ini juga salah satu hotel yang cocok dan sering ditempati oleh masyarakat umum yang berencana untuk menginap atau tinggal dalam jangka waktu yang cukup lama. Maka hotel ini dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap untuk para tamu yang menginap di hotel ini.

Contohnya ada pada bangunan *Morrissey Hotel Residences* yang berlokasi di 7, Jl. KH Wahid Hasyim No.70, RW.5, Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340.



Gambar 2.2 Suasana Bangunan *Morrissey Hotel Residences*  
Sumber: Traveloka

## 3. *Resort Hotel*

*Resort Hotel* ini berada di daerah pegunungan (*Mountain Hotel*) dan untuk yang di tepi pantai (*Beach Hotel*), ada lagi di daerah tepi danau atau aliran sungai. Dan biasanya hotel ini juga biasanya berada di daerah wisata dan bertujuan untuk keluarga yang berlibur atau rekreasi dalam jangka waktu tertentu.



Contohnya ada pada bangunan Meder Resort Hotel yang berlokasi di Merkez, Barış Manço Cd., 07990 Kemer/Antalya, Turkey.



Gambar 2.3 Suasana Bangunan Meder Resort Hotel  
Sumber : Planetofhotels.com

#### 4. Motel (Motor Hotel)

Motel ini biasa berada di area jalan raya yang menghubungkan antara kota satu ke kota yang lainnya. Dikarenakan motel ini terletak di jalan raya yang menghubungkan antar kota sehingga digunakan sebagai tempat persinggahan atau menginap bagi para pengguna jalan raya tersebut.

Contohnya ada pada bangunan Motel Pondok Dewi yang berlokasi Jl. Pamugaran No.145, Pananjung, Kec. Pangandaran, Kab. Pangandaran, Jawa Barat 46396.



Gambar 2.4 Suasana Bangunan Motel Pondok Dewi  
Sumber : Trip.com

Dari penjelasan diatas dapat diartikan perancangan jenis hotel yang akan didesain adalah *resort* hotel, dikarenakan pada perancangan ini mencakup para pengunjung yaitu para wisatawan dan memiliki fungsi mengembangkan potensi yang dimiliki oleh Kec. Pulau Banyak khususnya di bagian pariwisata.

#### **2.1.4. Klasifikasi Hotel Resort**

Hotel Resort tentunya memiliki beberapa jenis dan berbeda antara resort hotel yang A dengan yang lainnya. Klasifikasi atau penggolongan resort hotel merupakan suatu sistem pengelompokan hotel ke makanan dan minuman(O shannessy : 2001) kita dapat menikmati pemandangan alamnya, maka dari itu banyak resort yang berlokasi di tempat yang memiliki potensi alam yang bagus dan indah. berada di daerah pegunungan, di tepi aliran sungai, di tepi pantai, atau di 15 dalam berbagai kelas atau tingkatan, berdasarkan ukuran atau penilaian tertentu. Hotel dapat dikelompokkan ke dalam berbagai kriteria menurut kebutuhannya, namun ada beberapa kriteria yang dianggap paling lazim digunakan. Pada tahun 1970 Pemerintah Indonesia menentukan klasifikasi hotel berdasarkan penilaian tertentu, diantaranya sebagai berikut:

1. Luas Bangunan
2. Bentuk bangunan
3. Perlengkapan (fasilitas)
4. Mutu pelayanan

Akan tetapi pada tahun 1977 ternyata sistem klasifikasi yang telah ditetapkan tersebut dianggap tidak digunakan lagi. Maka dengan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. PM.10/PW. 301/Pdb – 77 tentang usaha dan klasifikasi hotel, maka dibuat bahwa penilaian klasifikasi hotel secara minimum didasarkan pada:

1. Jumlah kamar
2. Fasilitas
3. Peralatan yang tersedia
4. Mutu pelayanan

Maka Berdasarkan penilaian diatas maka, penggolongan lebih khusus mengenai resort hotel digolongkan ke dalam lima kelas, yakni:

1. Hotel Resort Bintang 1
  - a. Memiliki standar minimum 15 kamar
  - b. Mempunyai kamar mandi di setiap kamar
  - c. Pada setiap kamar memiliki luas kamar minimal 20m<sup>2</sup>
2. Hotel Resort Bintang 2
  - a. Memiliki standar minimum 20 kamar
  - b. Setidaknya memiliki 1 kamar suite
  - c. Pada setiap kamar disediakan telepon dan televisi
  - d. Mempunyai tempat berolahraga dan tempat untuk rekreasi
  - e. Pada setiap kamar memiliki luasan kamar minimal 22m<sup>2</sup>
  - f. Dan pada setiap kamar suite memiliki luasan minimal 20m<sup>2</sup>
  - g. Mempunyai bar.
3. Hotel Resort Bintang 3
  - a. Memiliki standar minimum 30 kamar
  - b. Setidaknya memiliki 2 kamar suite
  - c. Mempunyai kamar mandi dan toilet yang terpisah
  - d. Pada setiap kamar disediakan telepon, wifi, AC dan televisi
  - e. Mempunyai tempat berolahraga dan tempat untuk rekreasi
  - f. Pada setiap kamar memiliki luasan kamar itu minimal 24m<sup>2</sup>
  - g. Dan pada setiap kamar suite itu memiliki minimal 48m<sup>2</sup>
  - h. Mempunyai bar, restoran dan *valet parking*
4. Hotel Resort Bintang 4
  - a. Memiliki standar minimum 30 kamar
  - b. Setidaknya memiliki 3 kamar suite
  - c. Mempunyai kamar mandi dan toilet yang terpisah dengan dilengkapi air panas dan dingin.
  - d. Pada setiap kamar disediakan telepon, wifi, AC, televisi dan laundry
  - e. Mempunyai tempat berolahraga dan tempat rekreasi

- f. Pada setiap kamar memiliki luasan kamar itu minimal 24m<sup>2</sup>
  - g. Dan pada setiap kamar suite itu memiliki 48m<sup>2</sup>
  - h. Mempunyai bar dan restoran
  - i. Dan memiliki luas lobby dengan minimal 100m<sup>2</sup>
5. Hotel Resort Bintang 5
- a. Memiliki standar minimum 100 kamar
  - b. Setidaknya memiliki 4 kamar suite
  - c. Mempunyai kamar mandi dan toilet yang terpisah dengan dilengkapi bathtub hingga jacuzzi serta air panas dan dingin.
  - d. Pada setiap kamar disediakan telepon, wifi, AC, televisi, laundry dan memiliki layanan service 24 jam
  - e. Mempunyai tempat berolahraga dan tempat rekreasi
  - f. Mempunyai bar, restoran dan valet parking

Maka jika ada Hotel yang tidak bisa memenuhi standar kelima kelas yang telah disebutkan, ataupun yang berada di bawah standar minimum yang ditentukan oleh Menteri Perhubungan disebut Hotel Non Bintang. Tujuan umum daripada penggolongan kelas hotel adalah:

1. Untuk menjadi pedoman teknis bagi calon investor (penanam modal) di bidang usaha perhotelan.
2. Agar calon penghuni hotel dapat mengetahui fasilitas dan pelayanan yang akan diperoleh di suatu hotel, sesuai dengan golongan kelasnya.
3. Agar tercipta persaingan (kompetisi) yang sehat antara perusahaan hotel.
4. Agar tercipta keseimbangan antara permintaan (demand) dan penawaran (supply) dalam usaha akomodasi hotel.

#### **2.1.5. Karakteristik Hotel Resort**

Karakteristik Hotel Resort di bagi menjadi 4 (empat) sehingga kita bisa mengetahui bentuk hotel menurut jenis hotel lainnya, yaitu:

1. Lokasi

Pada kebiasaannya Hotel Resort itu berlokasi di tempat yang mempunyai pemandangan yang indah seperti pegunungan, tepi pantai dan tebing, dimana tempat tersebut jauh dari keramaian dan kepadatan seperti di daerah kota yang padat dengan penduduk dan aktivitas.

2. Fasilitas

Pada kebiasaannya pengunjung yang datang ke Hotel *resort* untuk bersenang-senang dan melepaskan Lelah akan aktivitas kesibukannya, maka karena itu fasilitas yang disiapkan di Hotel *resort* berupa fasilitas pokok serta fasilitas reaksi *indoor* dan *outdoor*. Fasilitas pokok seperti ruang tidur sebagai tempat privasi. Fasilitas *indoor* seperti ruang-ruang public dalam ruangan balkon dan fasilitas lainnya. Fasilitas *outdoor* meliputi kolam renang serta penataan *landscape*.

3. Arsitektur dan Suasana

Para Wisatawan yang datang berkunjung ke Hotel Resort biasanya mencari fasilitas dengan arsitektur dan suasana yang diciptakan khusus dan berbeda dengan jenis hotel lainnya. Para wisatawan yang menggunakan Hotel Resort datang untuk menikmati hari bersenang – senangnya dan tugas kita sebagai arsitek adalah meninggalkan kesan dan rasa yang melekat terhadap para pengguna hotel resort ini.

Hotel resort dapat diklasifikasikan berdasarkan fasilitas dan letaknya, contoh sebagai berikut:

- a. Beach Resort Hotel

Beach Resort hotel ini berlokasi di sekitaran pantai dan biasanya menggunakan keindahan dan potensi alam pantai sebagai daya tariknya.

b. Marina Resort Hotel

Marina Resort hotel ini berlokasi di sekitaran pelabuhan, pada rancangan resort ini memanfaatkan potensi utama yang dimiliki oleh daerah itu sendiri dengan melengkapi dermaga sebagai penghubungnya dan hal yang berhubungan dengan air sebagai penunjang nilai lebih terhadap marina resort hotel.

c. Mountain Resort Hotel

Mountain Resort hotel ini berlokasi di sekitar pegunungan, potensi alam yang alami sebagai potensi yang menonjolkan keindahan dan nilai pembeda pada perancangannya.

d. Health Resort and SPA

Health Resort and SPA, hotel Resort ini berlokasi di sekitaran daerah yang memiliki potensi alam yang bisa digunakan untuk sarana Kesehatan dan kebugaran dengan aktivitas spa.

e. Condominium, Time Share and Residential Development

Condominium, Time Share and Residential Development, Hotel Resort ini mempunyai strategi pemasaran yang cukup menarik yaitu memberikan tawaran sebagian dari kamar hotel ini disewa dalam jarak waktu yang ditentukan dalam kontrak dan pada kebiasaannya dalam jangka waktu yang Panjang.

f. All Suite-hotels

All Suite-hotels, Hotel Resort jenis ini termasuk golongan resort mewah, dikarenakan semua kamar yang disediakan dalam hotel ini termasuk dalam kelas suite.

g. Sight-seeing Resort Hotel

Sight-seeing Resort, Hotel Resort jenis ini terletak di daerah yang memiliki potensi khusus atau tempat menarik seperti pusat perbelanjaan, tempat hiburan.



## 2.2 Tinjauan Khusus

Hotel Resort ini memiliki Lokasi tapak Perancangan di Kecamatan pulau banyak, pulau banyak sendiri menjadi objek wisata terfavorit bagi masyarakat lokal dan bagi para wisatawan mancanegara. Lokasinya tepat berada di Kec Pulau banyak, Kabupaten Aceh Singkil, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD).

Pada Pulau Rangik ini memiliki banyak potensi alam yang belum terlalu di eksplere, diantaranya potensi yang dimiliki oleh Pulau Rangik ini adalah:



Gambar 2.5 letak Pulau Rangik  
Sumber : Google Earth 14 Oktober 2022

1. Memiliki banyak aneka ragam spesies laut seperti ikan, penyu, belut dan kerang laut.
2. Memiliki alam yang masih asli.
3. Memiliki mercusuar yang bisa melihat sekeliling pulau dengan keseluruhan.
4. Memiliki ombak yang tenang.
5. Memiliki laut yang indah dan memiliki beberapa warna biru, air laut ini dikategorikan dari yang paling dangkal itu warna biru muda dan semakin dalam maka semakin ke arah biru tua.

6. Memiliki pasir yang berwarna putih bersih di sekeliling pantainya. Pada Pulau Rangik memiliki banyak potensi dari segi alam yang ada di Pulau Rangik dan di sekitaran dari Pulau Rangik ini sendiri.



Gambar 2.7 foto suasana Pulau Rangik  
Sumber : go.pulaubanyak 14 Oktober 2022

Pulau Rangik ini selalu ramai dengan pengunjung dikarenakan potensi alam yang ada pada Pulau Rangik sangatlah lengkap hampir keseluruhan yang ada di kepulauan banyak ini ada di dalam Pulau Rangik ini dan Pulau Rangik memiliki kelebihan yang tidak dimiliki pulau lain yaitu memiliki mercusuar yang bisa menikmati keindahan pulau banyak secara keseluruhan dari atas mercusuar ini.



Kondisi topografi Pulau Rangik, Pulau Rangik mempunyai keistimewaan yaitu memiliki Pulau Rangik besar di depannya sehingga menghalangi ombak yang datang dari arah barat Ketika terjadi badai dari arah barat dan di bagian timur dan selatan memiliki banyak kerrang sehingga ombak yang sampai ke Pulau Rangik tidak sampai terlalu berdampak ke Pulau Rangik dan di sisi bagian utara ada pulau panjang yang menghalangi angin yang bisa saja membawa ombak kepada Pulau Rangik itu sendiri.

Pada Pulau Rangik ini sendiri sangat cocok untuk di rancang sebuah resort dikarenakan beberapa alasan, diantaranya:

1. Pada site yang berlokasi di Pulau Rangik ini mempunyai Strength (kekuatan) yang bisa mendukung berdirinya Hotel Resort yang akan di bangun di Pulau Rangik ini dikarenakan jauh dari kebisingan, tidak terlalu ramai atau bukan area padat penduduk dan akses yang mudah.
2. Pada site ini memiliki kelemahan (weakness) yaitu belum adanya jaringan, listrik, view yang belum tertata dengan rapi dan memiliki angin yang lumayan kuat. Akan tetapi kelemahan ini dapat diatasi dengan melakukan bak resapan pada site dan meletakkan tanaman penghalang supaya dapat menghalangi angin yang datang ke site.



Gambar 2.8 foto topografi  
Sumber : Google Earth 14 Oktober 2022

3. Pada site ini juga memiliki kesempatan (Opportunity) yang sangat besar untuk membuat suatu hotel resort dengan cara memanfaatkan potensi alam yang dimiliki Pulau Rangik, dengan adanya perancangan hotel resort ini agar kiranya bisa menaikkan perekonomian daerah terutama pada sekitaran Pulau Rangik itu sendiri.

### 2.3.1. Peraturan Bangunan Dan Rencana Tata Ruang Wilayah

Pulau Rangik ini berada di tanah hak milik pemerintah daerah Aceh Singkil, tanah yang dimiliki pemerintah kabupaten/kota bisa dipergunakan untuk kepentingan kegiatan tugasnya atau juga bisa dipergunakan oleh pihak lain dengan persetujuan dari pemerintah kabupaten/kota. Penggunaan tanah oleh pihak lain disebabkan karena ketiadaan atau keterbatasan dana yang ada pada pemerintah kabupaten/kota. Berfungsi untuk memaksimalkan tanah tersebut, pemerintah kabupaten/kota melakukan perjanjian kerjasama dengan perusahaan swasta dalam bentuk perjanjian Bangunan Guna Serah (BGS) atau dalam istilah asing *Build, operator and transfer* (BOT) (Santoso, 2014).

Menurut Qanun Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Aceh nomor 8 tahun 2015 tentang Bangunan Gedung ialah:

1. Peraturan Koefisien Dasar Bangunan (KDB)
  - Pada daerah/kawasan yang padat atau pada pusat kota ditetapkan KDB tinggi (lebih besar dari 60% sampai dengan 100%).
  - Pada daerah/kawasan yang sedang itu ditetapkan KDB sedang (30% sampai dengan 60%).
  - Pada daerah/Kawasan yang renggang atau fungsi resapan ditetapkan KDB rendah (lebih kecil dari 30%).

Pada lokasi perancangan ini peraturan yang di pakai pada Koefisien Dasar bangunan (KDB) sedang (30% sampai dengan 60%).

2. Koefisien Lantai Bangunan (KLB)
  - Pada bangunan yang Tinggi (pada jumlah lantai bangunan yang memiliki lebih dari 8 lantai)
  - Pada bangunan yang Sedang (pada jumlah lantai bangunan Gedung yang memiliki 5 lantai sampai dengan 8 lantai)
  - Pada bangunan yang Rendah (pada jumlah lantai bangunan yang memiliki banyak lantai sampai dengan 4 lantai)

Pada Pulau Rangik ini memiliki peraturan yang dipakai pada Koefisien Lantai Bangunan (KLB) bangunan Rendah (maksimal 4 lantai)

### 3. Garis Sempadan Pantai (GSP)

- Pada kawasan pantai budidaya/non-lindung, perhitungan garis sempadan pantai berdasarkan pada tingkat kelandaian/keterjalan pantai.
- Pada kawasan pantai lindung, garis sempadan pantainya minimal 100 m dari garis pasang tertinggi pada pantai yang bersangkutan.

Garis sempadan pantai (GSP) yang digunakan ialah kawasan pantai budidaya/non lindung dengan ketentuan pada tingkat kelandaian/keterjalan pantai.

#### 2.3.2. Alternatif Lokasi Tapak

Pada perancangan ini memiliki 3 alternatif tapak atau lokasi yang mana lokasi ini bertempat di kepulauan Pulau Banyak, Kabupaten Aceh Singkil, Provinsi Aceh (NAD). Dan pada setiap tapak memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Bisa kita lihat sebagai berikut:

##### 1. Alternatif 1



Gambar 2.9 Pulau Panjang  
Sumber: Google Earth 14 Oktober 2022

SITE	Site terletak di bagian Utara Pulau panjang, Kec. Pulau Banyak, Kab. Aceh Singkil, Provinsi Aceh (NAD), Indonesia
LUAS	5 hektar
KDB	30%
KLB	4 Lantai
GSP	Tingkat kelandaian/keterjalan pantai
FUNGSI JARINGAN JALAN	Jalur jalan yang digunakan ialah jalur laut yang dipakai sebagai jalur masyarakat
POTENSI TAPAK	Tapak berada di lahan pemerintah yang dipenuhi pohon kelapa dan semak belukar
VIEW TAPAK	View Utara: Laut lepas View Timur: Laut lepas View Selatan: Daratan Pulau Panjang View Barat: Laut lepas
PERUNTUKAN LAHAN	Perkebunan Pohon Kelapa
JARAK KE PUSAT KOTA	1.10 km dengan waktu tempuh sekitar 15 menit
AKSESIBILITAS	Berada di suatu pulau memerlukan layanan transportasi air berupa perahu atau kapal

## 2. Alternatif 2



Gambar 2.10 Pulau Rangik  
Sumber : Google Earth 14 Oktober 2022

SITE	Site terletak di Pulau Rangik, Kec. Pulau Banyak, Kab. Aceh Singkil, Provinsi Aceh (NAD), Indonesia
Luas	5,5 hektar
KDB	30%
KLB	4 Lantai
GSP	Tingkat kelandaian/keterjalan pantai
Fungsi Jaringan Jalan	Jalur jalan yang digunakan ialah jalur laut yang dipakai sebagai jalur masyarakat
Potensi Tapak	Tapak berada di lahan pemerintah yang dipenuhi pohon kelapa dan semak belukar
View Tapak	View Utara: Laut lepas View Timur: Laut lepas View Selatan: Laut Lepas View Barat: Pulau Rangik Besar
Peruntukan Lahan	Perkebunan Pohon Kelapa
Jarak ke pusat kota	5 km dengan waktu tempuh sekitar 1 jam 15 menit
Aksesibilitas	Berada di suatu pulau memerlukan layanan transportasi air berupa Perahu atau kapal

### Alternatif 3



Gambar 2.11 Pulau Rangik  
Sumber : Google Earth 14 Oktober 2022

SITE	Site terletak di Pulau Rangik Besar, Kec. Pulau Banyak, Kab. Aceh Singkil, Provinsi Aceh (NAD), Indonesia
Luas	5,3 hektar
Kdb	30%
KLB	4 Lantai
GSP	Tingkat kelandaian/keterjalan pantai
Fungsi Jaringan Jalan	Jalur jalan yang digunakan ialah jalur laut yang dipakai sebagai jalur masyarakat
Potensi Tapak	Tapak berada di lahan pemerintah yang dipenuhi pohon kelapa dan semak belukar
View Tapak	View Utara: Laut lepas View Timur: Pulau Rangik Besar View Selatan: Laut Lepas View Barat: Laut Lepas
Peruntukan Lahan	Perkebunan Pohon Kelapa
Jarak ke pusat kota	5 km dengan waktu tempuh sekitar 1 jam 15 menit
Aksesibilitas	Berada di suatu pulau memerlukan layanan transportasi air berupa Perahu atau kapal

## 2.3 Studi Banding Objek Perancangan Sejenis

### 2.2.1. Studi Banding

Studi banding ini berfungsi sebagai penambah ilmu pengetahuan dan wawasan untuk diterapkan kedepannya supaya menjadi lebih baik, dan studi banding ini juga berfungsi sebagai bahan riset untuk suatu hal yang ingin kita buat, contohnya untuk sebuah perencanaan dengan membandingkan perencanaan di dalam negeri atau kita juga bisa membandingkannya dengan perencanaan di luar negeri. Dengan melakukan studi banding ini kita bisa melakukan evaluasi dan memperbaiki dari kekurangan yang telah ada.

#### 1. *Ayodya Resort*

##### A. Gambaran Umum

*Ayodya Resort* Bali ini berlokasi di area pasir putih Pantai Nusa Dua. Yang Menawarkan akomodasi nyaman dengan pemandangan yang indah, hotel ini juga memiliki area pantai pribadi seluas 300 meter dan satu kolam renang outdoor yang cukup besar. Dan konsep *Ayodya Resort* ini juga menyiapkan tempat untuk menginap atau penginapan dengan suasana Bali yang sangat kuat, sehingga bisa memberikan pengalaman kepada para pengunjung untuk seakan – akan menjalani kehidupan masyarakat Bali yang tidak akan dirasakan di tempat lain. Selain itu, resort ini juga termasuk dalam jenis resort bintang lima yang memiliki fasilitas yang cukup lengkap, khususnya kepada tamu kelas menengah ke atas. Dengan terlengkapnyafasilitas pada resort ini, maka apapun kebutuhan tamu akan dapat dipenuhi dengan baik, dan juga fungsi sebagai tempat berlibur, beristirahat dan menikmati keindahan Bali bagi wisatawan dapat tercapai.

##### B. Jenis Kamar

Pada *ayodya resort* ini memiliki 600 kamar tidur yang digunakan oleh para tamu untuk di sewakan, kamar tidur ini terbagi menjadi 4 tipe, yaitu:



### 1. *Deluxe Room*

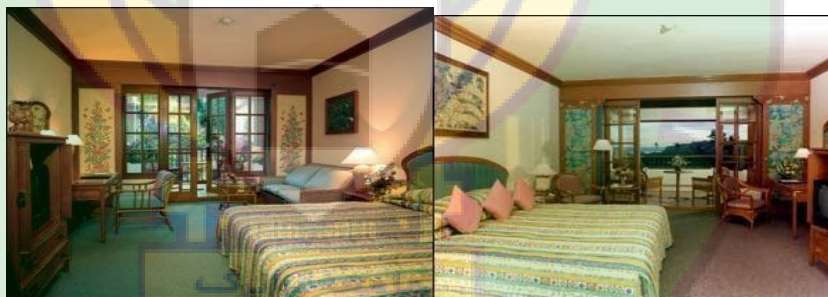
*Deluxe Room* ini memiliki ukuran 48 sqm dengan tempat tidur menggunakan *single bed* atau dengan 1 ukuran *bed king*. Dan pada kamar ini memiliki kapasitas untuk 3 orang yang memiliki view menghadap *pool*, *garden* dan *lagoon*.



Gambar 2.12 aksesibilitas dan sirkulasi  
(Sumber: hotel ayodya)

### 2. *Grand Room*

*Grand Room* ini memiliki ukuran 56 sqm dengan tempat tidur menggunakan *single bed* atau dengan 1 ukuran *bed king*. Dan pada kamar ini memiliki kapasitas untuk 3 orang yang memiliki view menghadap *pool*, *garden* dan *lagoon* sama dengan *Deluxe Room*.



Gambar 2.13 aksesibilitas dan sirkulasi  
(Sumber: hotel ayodya)

### 3. *Ayodya Palace Room*

*Ayodya place room* ini memiliki ukuran 56 sqm dengan tempat tidur menggunakan *single bed* atau dengan 1 ukuran *bed king*. Dan pada kamar ini memiliki kapasitas untuk 3 orang yang memiliki view menghadap *garden* atau *ocean*. Pada kamar jenis ini lebih dikhususkan untuk *honey mooners* kepada para eksekutif dan juga para pejabat pemerintah. pada kamar jenis ini juga para tamu diizinkan untuk



bersantai di *Ayodya Palace Lounge* yang memiliki beberapa fasilitas diantaranya:

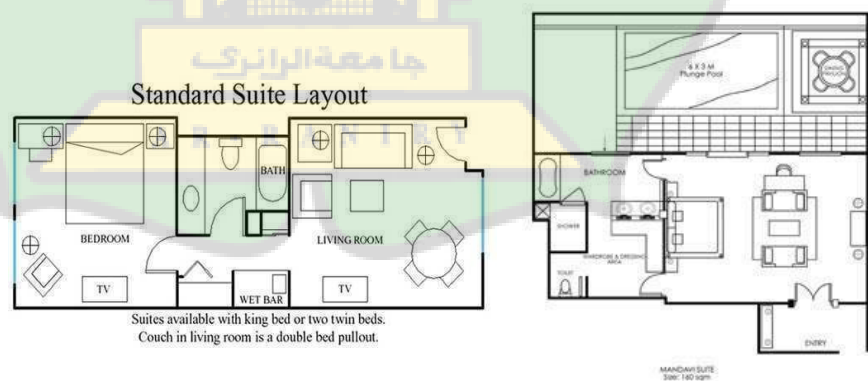
- Kolam renang khusus kepada para tamu *Ayodya Palace*.
- *Ayodya spa* khusus kepada para tamu *Ayodya Palace*.
- *Shuttle service* khusus kepada tamu *Ayodya Palace*.
- Mendapat pelayanan *Ayodya Palace Buttlar*.



Gambar 2.14 Interior Grande Garden View dan kamar tipe Grande Honeymoon  
(Sumber: hotel ayodya)

#### 4. Suite Room

*Suite Room* ini memiliki beberapa variasi ukuran dengan tempat tidur menggunakan 1 ukuran *bed king size*. Dan pada kamar ini memiliki kapasitas untuk 3 orang yang memiliki *view* menghadap *ocean*. Dan pada kamar tipe ini terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu *andavi suite*, *bharata suite*, *rama shinta suite*, *Kausalya suite* dan *dasarata suite*.



Gambar 1.15 Layout tipe kamar suite room  
(Sumber: hotel ayodya)

## C. Fasilitas

### 1. Kebersihan Dan Keselamatan

- Aplikasi layanan kamar hotel
- Dapur dan peralatan makan steril
- disinfeksi harian
- kotak P3K
- Layanan pembayaran non-tunai
- Pencucian seprei dan pakaian dengan air panas
- Layanan sanitasi kelas profesional



Gambar 2.16 Suasana Kamar ayodya resort  
Sumber : Ayodya Resort Bali

### 2. Penunjang

- Akses kursi roda bagi difabel
- Sepeda
- Lapangan golf dengan luasan 3 km
- Tempat rekreasi outdoor
- Kolam renang
- Sauna
- Taman
- Bar
- Restoran
- Perpustakaan



Gambar 2.17 Suasana kolam ayodya resort  
Sumber : Ayodya Resort Bali

### 3. Transportasi

- Layanan shuttle
- Layanan taksi
- Parkir valet
- Penyewaan mobil



Gambar 2.18 Suasana Area parkir valet ayodya resort  
Sumber : winvalestservice.com

## 2. *Novotel Bali Benoa*, Nusa Dua Bali

### A. Gambaran Umum

*Novotel Bali Benoa* adalah salah satu hotel resort yang berada di area pantai dengan jumlah kamar 188, dengan tipe kamar *Novotel Bali Benoa* diantaranya ada *deluxe room*, *family room*, *tropical terrace rooms*, *Family Suites*, *Beach Cabanas*, *One bedroom Pool Villas*, *Two bedrooms Pool Villa with Private Pool or Beach*. Pada perencanaan *Novotel Bali* ini juga menerapkan material – material dari alam.



Gambar 2.19 Site Plan *Novotel Bali Benoa*, Nusa dua, Bali

Sumber: Google Maps

### B. Jenis Kamar

Fasilitas yang disediakan untuk para pengunjung di *Novotel Bali Benoa* ini ada beberapa jenis tipe kamar di antaranya sebagai berikut:

#### a. *Deluxe Room*

Pada *Novotel Bali Benoa* menyediakan kamar *deluxe room* sebanyak 120 kamar yang masing - masing kamar memiliki luasan kamar  $36m^2$ . Dan *view* pada *deluxe room* ini menghadap ke arah taman dan kolam.



Gambar 2.20 Deluxe Novotel Bali Benoa, Nusa dua, Bali

*Sumber: tripadvisor*

*b. Family Room*

Pada *Novotel bali benoa* menyediakan kamar *family room* sebanyak 4 kamar yang masing - masing kamar memiliki luasan kamar 54m<sup>2</sup>.



Gambar 2.21 Family Room Novotel Bali Benoa, Nusa dua, Bali

*Sumber tripadvisor*

*c. Tropical Terrace Rooms*

Pada *Novotel bali benoa* menyediakan kamar *tropical terrace room* sebanyak 42 kamar yang masing - masing kamar memiliki luasan kamar 44m<sup>2</sup>. Dan view pada Tropical terrace rooms langsung mengarah ke arah pantai.





Gambar 2.22 Tropical Terrace rooms Novotel Bali Benoa, Nusa dua, Bali  
*Sumber: tripadvisor*

C. Fasilitas

1. Kebersihan Dan Kesehatan

- Memiliki Produk pembersih anti virus
- Memiliki Dokter/perawat panggilan
- Memiliki Aplikasi layanan kamar hotel
- Memiliki Linen air panas dan cuci pakaian
- Memiliki Peralatan dapur dan peralatan makan yang steril
- Memiliki Staf terlatih dalam protokol keselamatan
- Kamar dibersihkan setiap antara masa inap



Gambar 2.23 Suasana kamar tidur Novotel Bali Benoa, Nusa dua, Bali  
 Sumber : Agoda.com

## 2. Penunjang

- Sepeda
- Wifi
- Ruang olahraga
- Taman
- Lapangan golf
- Fasilitas untuk disabilitas
- Kedai kopi
- Bar di dekat kolam
- Pemandian air panas



Gambar 2.24 Suasana bar di dekat kolam *Novotel Bali Benoa, Nusa dua, Bali*  
Sumber : Tripadvisor

## 3. Transportasi

- Memiliki Mobil sewaan
- Memiliki Layanan antar-jemput
- Memiliki Layanan taksi
- Memiliki Parkir valet

- Memiliki Penyewaan sepeda

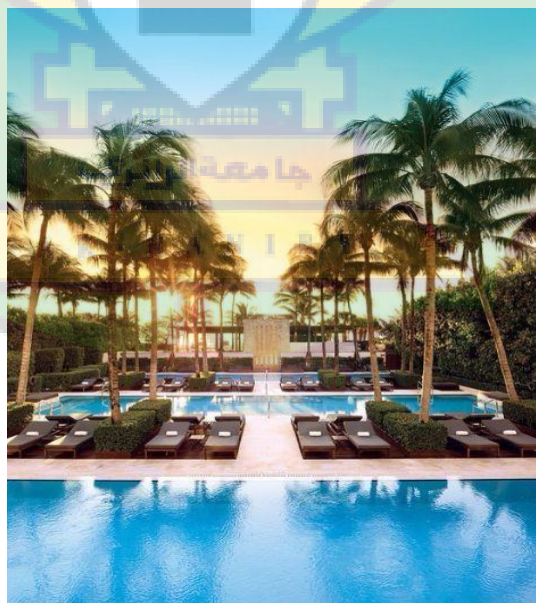


Gambar 2.25 Suasana Area parkir valet ayodya resort  
Sumber : winvalestservice.com

### 3. *The Setai Miami Beach*

#### A. Gambaran Umum

*The Setai Miami Beach* berlokasi di *Collins Avenue*, Miami, Florida. *The Setai Miami Beach* merupakan salah satu resort yang berada di tepi laut yang tenang di Pantai Selatan Florida. Desain arsitektur ini menggabungkan antara keragaman budayanya dengan Art Deco International. Pada *The Setai Miami Beach* tersedia 130 unit kamar termasuk kamar suite dan dilengkapi beberapa fasilitas dan layanan.



Gambar 2.26 *The Setai Miami Beach*  
Sumber: tripadvisor



## B. Jenis Kamar

kamar hotel pada *The Setai Miami Beach* ini yang menjadi pembedanya adalah dari ukuran setiap kamar dan fasilitas yang telah disediakan pada ruang-ruang yang ada di setiap kamar.

### a. *One Bedroom Suites*

*One bedroom suite* ini memiliki beberapa variasi ukuran dari 79 – 84 m<sup>2</sup> dengan 1 tempat tidur, ruang keluarga, balkon dan kamar mandi sebagai penunjang untuk para pengunjung menggunakan kamar pada *The setai Miami*.



Gambar 2.27 interior One Bedroom Suites di the Miami Beach

الرائي Sumber: tripadvisor

AR-RANIRY

b. *Two Bedroom Suites*

*Two bedroom suites* ini memiliki beberapa variasi ukuran dari 123 - 131 m<sup>2</sup> dengan 2 tempat tidur, ruang keluarga, dapur, ruang makan dan kamar mandi sebagai penunjang untuk para pengunjung menggunakan kamar pada *The setai Miami beach*.



Gambar 2.28 interior Two Bedroom Suites di the Miami Beach

*Sumber: tripadvisor*

c. *Entertainment Suite, Three Bedrooms*

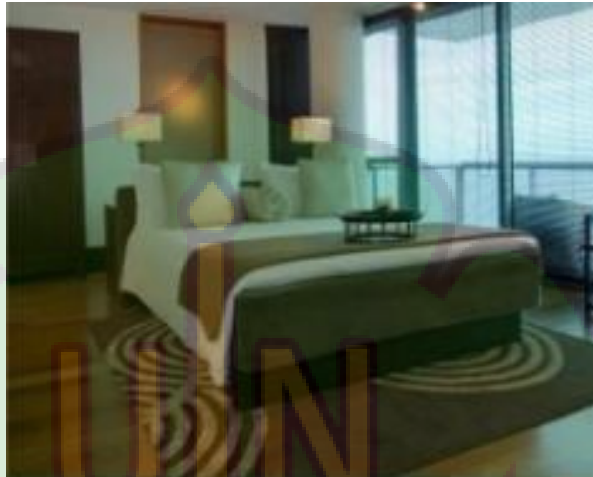
*Entertainment suites* ini memiliki ukuran 162 m<sup>2</sup> dengan 3 tempat tidur, ruang tamu, dapur, ruang makan, bar mini dan 3 kamar mandi sebagai penunjang untuk para pengunjung menggunakan kamar pada *The setai Miami beach*.



Gambar 2.29 interior ENtertainment Suites di the Miami Beach

*Sumber: tripadvisor*

- d. *The Grande Suite, Three Bedrooms, Spa Room and Media Room*  
*The Grande suite, three bedrooms, spa room and media room* ini memiliki ukuran 330 m<sup>2</sup> dengan 3 tempat tidur, ruang tamu, spa, sauna, ruang medis, dapur, ruang makan, bar mini dan kamar mandi sebagai penunjang untuk para pengunjung menggunakan kamar pada *The Grande suite, three bedrooms, spa room and media room*.



Gambar 2.30 interior One Bedroom Suites di the Miami Beach  
*Sumber: tripadvisor*

- e. *The Penthouse Suite, Four Bedrooms, Private Terrace With Swimming Pool*  
*The penthouse suite, four bedrooms, private terrace with swimming pool* ini memiliki ukuran 930 m<sup>2</sup> dengan 4 tempat tidur, kolam renang, teras, dapur, ruang makan dan kamar mandi sebagai penunjang untuk para pengunjung menggunakan kamar pada *The penthouse suite, four bedrooms, private terrace with swimming pool*.



Gambar 2.31 interior One Bedroom Suites di the Miami Beach  
*Sumber: tripadvisor*

## C. Fasilitas

### 1. Kebersihan dan Kesehatan

- Memiliki dapur dan peralatan makan steril
- Kotak P3K
- Pencucian seprei dan pakaian dengan air panas
- Memiliki Staf terlatih untuk protokol keselamatan
- Sterilisasi kamar sebelum tamu check-in
- Tabung pemadam api



Gambar 2.32 Suasana Area dapur The Miami Beach  
Sumber : Pinterest

### 2. Penunjang

- WiFi di tempat umum
- Olahraga air (tanpa mesin)
- Lapangan golf (dalam 3 km)
- Toko serba ada
- Salon
- Penitipan barang



Gambar 2.33 Suasana Area lapang Golf The Miami Beach  
Sumber: Golf pass

### 3. Transportasi

- Tempat parkir di property



Gambar 2.34 Suasana Area parkir The Miami Beach  
Sumber: iStock

Berdasarkan dari 3 studi banding perancangan sejenis diatas maka bisa kita simpulkan bahwa aspek yang paling utama adalah mencukupi kebutuhan para pengunjung dan mempermudah para pengunjung agar bisa dengan mudah untuk konservasi pada bangunan yang akan kita bangun. Dan pada perancangan ini memiliki beberapa pembagian tempat tinggal diantaranya ada *Room*, *Executive Room*, dan *Executive Suite Room*.

Dan untuk fasilitas penunjang pada pengunjung itu ada ruang konvensi sebagai ruang multifungsi yang bisa dipergunakan sebagai ruang pertemuan, seminar, pesta maupun yang lainnya, ada juga kolam renang sebagai penunjang para pengunjung untuk berjemur dan bersantai sambil menikmati berbagai hidangan yang telah disediakan oleh pihak hotel resort, ada Spa yang menawarkan program Kesehatan dan juga berfungsi sebagai relaksasi pada body massage, body scrub and masker, facial dengan biokos dan kose dan Spa packages.



## BAB 3 ELABORASI TEMA

### 3.1. Tinjauan Tema

Pada perancangan ini mengangkat tema arsitektur tropis kontemporer dikarenakan sangat cocok dengan suhu atau iklim di Indonesia. Di sebabkan Indonesia terletak pada khatulistiwa yang memiliki iklim tropis disebabkan intensitas hujan yang lumayan tinggi, kelembaban udara yang cukup tinggi dan sinar matahari yang cukup tinggi sepanjang tahun. Dan Aceh adalah salah satu provinsi yang berada di negara Indonesia, kelembaban udara yang dihasilkan di provinsi Aceh juga mencapai 79% dan mempunyai curah hujan 131.4 mm.

Tabel 3.1 Data Iklim Provinsi Aceh

Bulan	Temperatur rata-rata (°c)	Kelembaban rata-rata (°c)	Kecepatan angin (°c)
Oktober 2021	27,04	81,54	2,16
November 2021	26,03	90,43	1,83
Maret 2021	26,28	87,24	2,39
Januari 2022	26,40	86,93	2,35
Februari 2022	26,23	87,21	2,35
Maret 2022	26,43	87,76	1,93
April 2022	27,04	85,37	1,9
Mei 2022	27,72	79,83	2,16
Juni 2022	27,74	75,64	2,41
Juli 2022	26,91	79,70	2,29
Agustus 2022	26,65	80,17	2,13

Sumber: BMKG Provinsi Aceh

Pada perancangan hotel resort yang ada di Pulau Rangik kecamatan pulau banyak, kabupaten aceh singkil ini menerapkan Tema yang Tropis kontemporer. Dikarenakan aceh singkil sendiri memiliki iklim yang tropis dengan suhu pada saat siang hari itu mencapai 32<sup>0</sup>C per tahun, sehingga iklim menjadi salah satu factor

yang sangat berpengaruh terhadap arsitektur. Dikarenakan iklim yang ada di Aceh singkil memiliki iklim yang lembab, yang memiliki panas tertinggi pada siang hari dan memiliki curah hujan yang tinggi pada bulan-bulan tertentu, sehingga penerapan arsitektur tropis kontemporer pada perancangan ini sangat tepat, dikarenakan dapat membantu beradaptasi dengan kondisi iklim pada tapak. Dengan adanya penerapan konsep arsitektur tropis kontemporer pada perancangan ini, maka perancangan hotel resort ini juga dapat menerima penghawaan dan pencahayaan alami secara maksimal pada siang dan malam hari. sehingga bangunan lebih ramah energi dan dapat menghemat listrik. Dan Penerapan arsitektur tropis kontemporer terhadap resort ini juga akan memberikan keserasian antara kondisi alam sekitar dan pada penerapan bangunan yang memberikan bangunan yang nyaman dan aman, baik dari segi kenyamanan ruang, kenyamanan visual, maupun kenyamanan termal.

### **3.1.1 Pengertian arsitektur tropis**

Arsitektur tropis merupakan jenis dari gaya arsitektur yang bisa menyesuaikan bangunannya dengan iklim di daerah tropis (Dimas et al., 2019). Dan arsitektur tropis juga salah satu dari konsep yang dikembangkan untuk respon terhadap iklim yang ada di negara Indonesia. Membuat desain tropis terhadap suatu bangunan pada dasarnya memerlukan perhatian khusus terhadap desain agar desain yang kita inginkan bisa tercapai. Disebabkan banyaknya pengaruh yang berasal dari iklim sekitar site bangunan. Hal yang dapat memberi dampak kepada pengguna pada bangunan terhadap iklim sekitar adalah kenyamanan, dampak ini disebabkan karena panas matahari, kelembaban yang lumayan tinggi, curah hujan, pergerakan angin, dan sebagainya. Maka oleh karena itu perlunya pencegahan dan perhatian khusus terhadap yang telah penulis sebutkan diatas.

Pada dasarnya arsitektur tropis kontemporer memperhatikan dari segi panas dan hujan, dan untuk mengatasi masalah panas dan hujan ini maka arsitektur tropis kontemporer membuat agar bangunan tidak memberikan rasa panas terhadap bangunan. Dan untuk kualitas kenyamanan yang berhubungan dengan hawa panas dan hawa dingin yang dipengaruhi oleh panas matahari dan hujan.



### 3.1.2 Permasalahan Arsitektur Tropis

#### 1. Temperatur

biasanya temperature udara pada daerah tropis biasanya mulai dari jam 10.00 WIB, dan pada masa ini matahari menghasilkan radiasi yang tinggi terhadap udara. Pada suatu bangunan biasanya suhu panas akan masuk ke dalam bangunan dari sisi atas bangunan dan bagian sisi samping yang menjadi dinding terluar pada bangunan.

#### 2. Kelembapan Udara

Dan pada kelembapan udara di iklim tropis berbeda dengan unsur yang lainnya dikarenakan pada kelembapan udara ini di alami oleh naik atau turun temperature udara yang di hasilkan, sehingga kelembapan udara ini 100% dari temperature udara yang di hasilkan pada site semakin tinggi temperature maka makin kecil kelembapan dan semakin rendah temperature yang dihasilkan maka semakin tinggi tingkat kelembapan.

#### 3. Matahari

Pada matahari iklim tropis memiliki permasalahan pada radiasi yang di hasilkan nya karena dengan intensitas yang tinggi adalah ciri dari arsitektur tropis sendiri dan sangat berhubungan dengan kehidupan manusia. Akan tetapi selain matahari ini menjadi permasalahan terhadap arsitektur tropis, matahari ini juga bermanfaat terhadap arsitektur tropis dikarenakan bisa dijadikan sumber cahaya alami pada siang hari sehingga mengurangi penggunaan listrik pada siang harinya.

#### 4. Biologis

Pada biologis memiliki kendala pada hama di daerah tropis itu sendiri, dikarenakan hama yang ada pada iklim tropis ini dapat menyebabkan bangunan menjadi roboh atau kropos yang disebabkan oleh gangguan hama. Ada beberapa hama yang ada di iklim tropis diantaranya ada rayap, tikus, serangga, kelelawar dan jamur. Para hama ini akan menyebabkan kropos atau fatalnya kerusakan total pada bangunan.

### 3.1.3 Ciri – ciri arsitektur tropis

Arsitektur tropis memiliki beberapa karakteristik atau ciri-ciri sebagai berikut (Dimasetal., 2019):

1. Memiliki atap yang besar yang berbentuk miring dengan kemiringan di atas 30 derajat. Dikarenakan atap dengan kemiringan tersebut mampu melancarkan aliran hujan langsung ke tanah pada iklim tropis.
2. Memiliki tritisan yang cukup lebar guna meminimalisasikan tempias dari hujan dan kecepatan angin pada iklim tropis.
3. Pada penerapan sirkulasi udara bersifat menyilang guna udara bisa masuk dan keluar dengan baik di dalam ruangan.
4. Pada umumnya penggunaan material arsitektur tropis memanfaatkan sumber daya setempat.



Gambar 3.1 Rumah Tropis  
Sumber: *Kompas properti*

### 3.1.4 Tujuan Penerapan Arsitektur Tropis Kontemporer

Tujuan arsitektur tropis kontemporer ini di terapkan pada desain hotel resort ini dikarenakan di daerah Indonesia sendiri memiliki iklim tropis sehingga sangat cocok desain arsitektur tropis ini di terapkan pada hotel resort dikarenakan memang sangat cocok dengan iklim yang ada di Pulau Rangik sendiri. Tentunya selain estetika pada desain kita harus memperhatikan fungsionalnya sehingga arsitektur tropis kontemporer ini sangat cocok diterapkan pada desain hotel resort ini.

Seperti yang telah di jelaskan diatas arsitektur tropis kontemporer ini memperhatikan dari segi suhu, dan di daerah Pulau Rangik sendiri memiliki suhu 32°C pada siang hari. Sehingga Ketika penerapan di dalam desain hotel resort ini bisa menggunakan material yang di sesuaikan dengan keadaan iklim sehingga membuat desain aman, nyaman dan elemen konstruksinya bertahan lebih lama.

Arsitektur kontemporer juga menjadi salah satu penggabungan antara desain yang lebih maju, variative, fleksibel dan inovatif, baik secara bentuk maupun tampilan, jenis material dan teknologi. Sehingga bisa menampilkan dan di gunakan dengan gaya yang lebih kekinian yang berorientasi pada iklim dan cuaca pada site.

Ini beberapa karakteristik teori pada arsitektur tropis kontemporer:

1. Penataan ruang yang memiliki suasana terbuka
2. Hubungan antar ruang yang harmonis dengan area luar.
3. Mempunyai fasad yang terbuka.
4. Memiliki bentuk geometris yang sederhana dengan pemilihan warna yang netral.
5. Memiliki bukaan yang besar.
6. Menggunakan material yang ramah lingkungan.
7. Memiliki detail yang bergaris lurus
8. Pada interior banyak perpaduan dengan tata cahaya untuk menghasilkan ruang yang segar. Dan selalu berkembang dengan desain yang masa sekarang.

### 3.2. Interpretasi Tema

Pada tema Arsitektur tropis ini merupakan sebagai tema dalam perancangan arsitektur, merupakan salah satu bentuk untuk mewujudkan karya arsitektur yang mementingkan tentang kenyamanan termal yaitu tentang pencahayaan dan pengawakan secara alami, bagaimana para pengunjung dapat terbantu dengan suasana tropis yang menerapi para pengunjung menjadi nyaman dan tenang. Jika para pengunjung yang datang merasa aman dan nyaman berada dalam lingkungan resort ini secara tidak langsung fungsi dari resort ini telah tercapai. Oleh sebab itu

penulis akan Menyusun dan membuat perancangan arsitektur tropis dengan konsep kontemporer bisa membuat para pengunjung merasa puasa dan nyaman.

### 1. Kenyamanan *Thermal*

Kenyamanan *Thermal* salah satu hal yang harus di perhatikan dikarenakan untuk mengurangi hawa panas yang masuk ke dalam bangunan. Sehingga menghasilkan aliran yang cukup baik terhadap bangunan sehingga tidak terjadinya radiasi matahari serta hawa panas yang dihasilkan di dalam ruangan tidak memiliki hawa panas yang terlalu tinggi. Pada bangunan juga bisa menggunakan material yang tahan terhadap panas matahari untuk mengurangi panas yang diberikan oleh matahari sehingga dengan adanya material yang tahan akan matahari digunakan makan bisa menghambat laju penembusan hawa panas yang datang. Dan atap adalah salah satu penerima panas yang cukup besar.

Ada beberapa cara untuk meminimalisir hawa panas yang akan masuk ke dalam bangunan diantaranya:

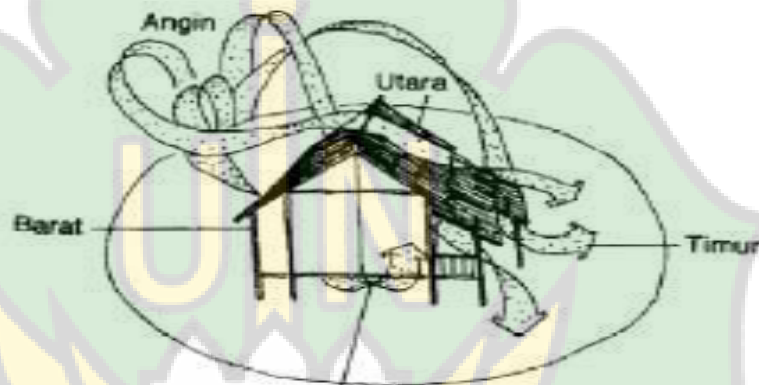
- a. Dengan cara mengecilkan luasan dari permukaan bangunan yang berada di bagian barat dan timur pada bangunan.
- b. Memberikan pelindung terhadap dinding dengan cara memberikan peneduh dan memperkecil penyerapan panas yang dihasilkan oleh permukaan atap.

### 2. Orientasi Bangunan

orientasi bangunan ini memiliki fungsi untuk mengetahui bagaimana mempertahankan keseimbangan antara kekurangan dan kelebihan panas yang dihasilkan dari panas nya matahari. Sehingga orientasi bangunan ini juga memiliki keterkaitan dengan aliran udara yang menghampiri bangunan. Agar memiliki aliran udara yang cukup baik terhadap bangunan maka ada beberapa orientasi bangunan yang akan diterapkan diantaranya:

- a. Bentuk masa bangunan yang berbentuk persegi Panjang yang membentuk ke bagian barat dan timur.
- b. Memanfaatkan peneduh seperti pohon di sekitaran bangunan.
- c. Membuat aliran angin yang baik sebagai penghawaan alami terhadap bangunan.
- d. Mengurangi paparan langsung dari matahari ke bangunan.

### 3. Aliran Udara Melalui Bangunan



Gambar 3.3 Orientasi Bangunan Terhadap Udara  
Sumber: (arsitekturlingkungan, 2015)

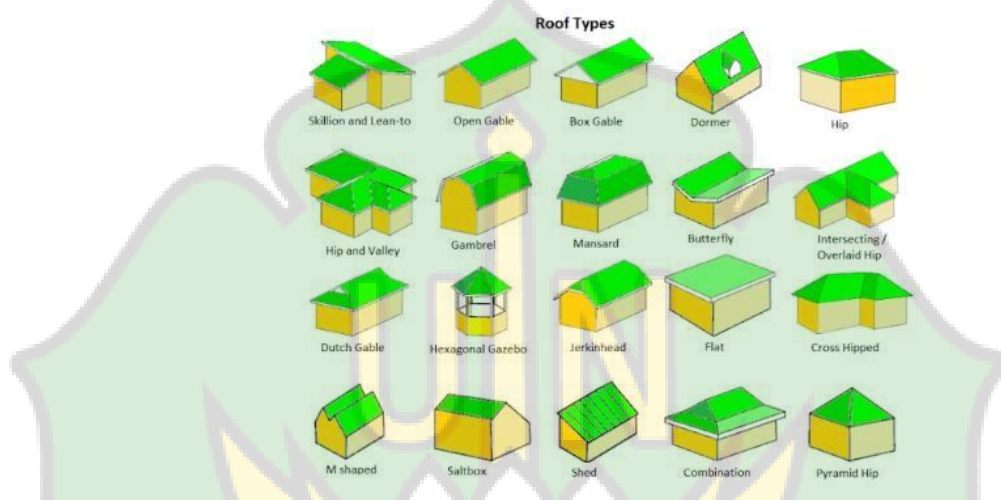
kualitas udara dihasilkan oleh adanya gaya thermal, dan gaya thermal adalah sebuah perbedaan suhu udara di dalam dan di luar ruangan dan perbedaan yang cukup tinggi terhadap lubang ventilasi. Dan gaya thermal ini juga bisa dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk memberikan aliran udara yang cukup maksimal terhadap bangunan. Sehingga jumlah udara yang memenuhi kebutuhan Kesehatan pada umumnya lebih rendah dari pada kebutuhan kenyamanan thermal. Salah satu Hal yang bisa dilakukan adalah menggunakan ventilasi dengan lubang yang selalu terbuka ataupun bisa juga dengan menerapkan lubang ventilasi yang bisa kita atur.

ventilasi atau aliran udara ini memiliki kegunaan untuk memenuhi oksigen kita untuk pernapasan, dehidrasi, mengurangi konsentrasi gas-gas dan bakteri serta menghilangkan bau. Sehingga

untuk memenuhi kenyamanan termal ventilasi membantu mendinginkan dan memberikan kenyamanan pada bagian dalam bangunan.

#### 4. Bentuk Atap

Pada Pulau Rangik ini yang menetapkan tema desain tropis, maka mendesain atap dengan sudut kemiringan yang curam, biasanya lebih dari 30 derajat, sekitar 35-45 derajat. Dikarenakan kemiringan atap ini



Gambar 3.4 Orientasi Bangunan Terhadap Udara  
Sumber: Rumahku Uni

didesain sedemikian rupa agar sesuai dengan karakteristik dari Pulau Rangik ini sendiri, sudut kemiringan yang curam di struktur atap supaya membuat dedaunan yang jatuh karena hujan atau karena sudah tua bisa langsung turun ke bawah tanpa harus kita dibersihkan sehingga kekhawatiran talang tersumbat akan lebih kecil karena jatuhnya dedaunan karena gaya gravitasi. Pada kebiasaannya bangunan tropis yang dominan atap pelana, setengah pelana, limasan, atap perisai dan pergola yang menaungi ruang dalam dan menghindari dari terpaan sinar matahari



## 5. Penggunaan Material

Penggunaan material yang di terapkan pada *resort* di Pulau Rangik ini lebih menggunakan material yang bisa beradaptasi terhadap lingkungan sekitar seperti kayu atau bambu pada bagian dinding dan penggunaan material genteng metal atau ijuk yang dapat meredam aliran panas yang diterima.



Gambar 3.5 penerapan material atap  
Sumber: archify.com

### 3.3. Studi Banding Tema Sejenis

#### 3.3.1. Studi Banding

##### 1. Shwe Inn Tha, Myanmar

Shwe Inn Tha Floating Resort terletak di tempat terpencil di tengah danau, bertengger tenang di atas panggung kayu tepat di atas Inle Lake. Tiba dengan perahu dari Heho Bandara atau kota-kota sekitarnya, serta kunjungan berikutnya, danau pasar restoran dan desa, adalah seperti melangkah mundur dalam waktu beberapa ratus tahun. Kehidupan di bagian mempesona Myanmar cara hidup yang telah berlangsung selama berabad-abad, dan orang-orang yang ramah dan bersahabat.

Shwe Inn Tha dibangun dan berjalan dengan sensitivitas ekologis, melestarikan keindahan alam dan sumber daya lingkungan danau sambil memberikan pengalaman yang fenomenal dimana tidak dapat di temukan di tempat lain di dunia.





Gambar 3.6 layout Shwe Inn Tha, Myanmar  
Sumber: Google Maps

Shwe Inn Tha menyediakan 32 buah deluxe room, 4 buah family deluxe room, dan 4 junior suite. Tiap kamar disediakan telepon, mini bar, dan pemanas air. Shwe Inn Tha juga dilengkapi dengan dining room dengan hiburan spesial seperti tarian tradisional atau musik, coffee n bakery shop yang dilengkapi dengan TV satelit, dan transportasi dari airport ke penginapan serta boat rentals dan trekking tours.



Gambar 3.7 Suasana eksterior Shwe inn tha floating resort  
Sumber: Booking.com

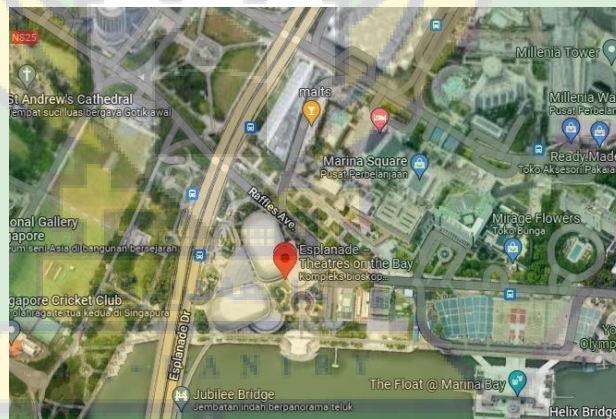
Udara terbuka dan paviliun ruang duduk menyapa ketika pengunjung tiba di Shwe Inn Tha. Hanya di luar daerah ini umum adalah restoran resort, sebuah ruang besar yang 68 melayani Tha lokal top-notch dan masakan Shan, serta pilihan India, Singapura, Eropa dan hidangan internasional lainnya. Karena danau ini berbahaya untuk navigasi pada malam hari, makan malam sebagian besar diambil di restoran Shwe Inn Tha.



Gambar 3.8 Suasana Interior pada restoran  
Sumber: Booking.com

## 2. Esplanade-Theatres on the Bay

Esplanade-Theatre on the Bay berlokasi di Singapura, Gedung ini berfungsi sebagai Gedung teater yang memiliki bentuk seperti buah durian. Dan arsiteknya adalah Michael Wilford & Partners (MWP).



Gambar 3.9 layout Es Shwe Inn Tha, Myanmar  
Sumber: Google maps

Esplanade-Theatre on the Bay, merupakan salah satu bangunan yang menjadi landmark Singapura. Gedung teater yang di bangun di tepi air, yang lebih populer dengan Gedung Durian merupakan bangunan yang dirancang dengan pertimbangan iklim tropis setempat. Esplanade membungkus dirinya dengan ‘kulit durian’, berupa cladding aluminium untuk mencegah terik matahari masuk ke dalam bangunan. Selimut ‘kulit durian’, merupakan salah satu solusi arsitektur tropis

untuk mengurangi penetrasi radiasi langsung matahari ke dalam bangunan yang dapat menimbulkan efek rumah kaca.



Gambar 3.10 Suasana Eksterior Esplanade-Theatres on the Bay  
Sumber: flickr

Pada bangunan ini memiliki fasad yang transparan seperti kaca untuk memberikan kesan terbuka dan dapat memanfaatkan cahaya alami dan material yang digunakan sudah lebih mengikuti zaman akan tetapi tetap memberikan kenyamanan dan tidak membahayakan. Pada bangunan ini untuk bagian eksterior nya menggunakan material kaca untuk memaksimalkan cahaya matahari dari luar dan ada kayu pada bagian interiornya agar lebih menimbulkan kesan tropis dan kenyamanan di dalam bangunan.



Gambar 3.11 Suasana Eksterior Esplanade-Theatres on the Bay  
Sumber: flickr

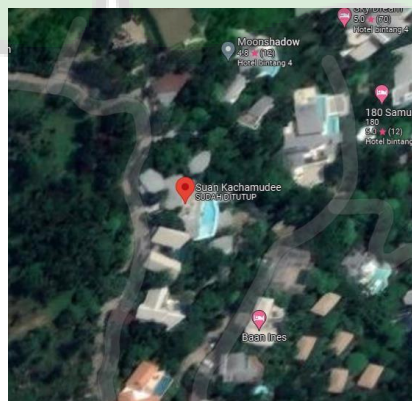




Gambar 3.12 Suasana Interior Esplanade-Theatres on the Bay  
Sumber: flickr

### 3. Suan Kachamudee Resort di Thailand

Suan Kachamudee Resort dirancang oleh salah satu firm arsitek ternama dari Vietnam yaitu Sicart & Smith Architect, Firm ini dipimpin oleh Franck Sicart dan Julien Smith yang mana adalah dua arsitek berkebangsaan Perancis yang menetap di Vietnam. Sicart & Smith Architect adalah konsultan multi-disiplin yang bergerak di bidang Arsitektur, Desain Interior, Furniture, dan juga Desain Produk. Telah banyak mengerjakan proyek mulai dari Mater plan, High Rise, Resort, Hotel, Villa, Restoran hingga desain Interior dan lain-lain. Konsep perancangan desain dari Sicart & Smith Architect ini dapat didefinisikan sebagai Modern-Tropis Kontemporer dengan sentuhan budaya dan tradisi serta *Local Wisdom* atau kearifan lokal. Sicart & Smith mengintegrasikan pada setiap proyek mereka konsep desain yang sustainable, *Green Architecture* dan *Eco- Environmental Friendly* yang menjadi prioritas landasan utama bagi Sicart & Smith Architect ini.



Gambar 3.13 layout lokasi Suan Kachamudee  
Sumber: Google maps

Bangunan dengan bentukan dekonstruksi dan futuristik sehingga terlihat mewah terlihat kontras dengan tapak. Namun desain cangkang putih itu lebih dari sekedar permainan bentuk sederhana saja, Sicart & Smith Architect merancang cangkang itu dengan menggunakan berbagai analisa iklim terutama matahari dan hujan karena sehubungan dengan iklim setempat yaitu iklim tropis. Terlihat disini arsitek merancang tidak hanya tentang visualnya saja namun dengan analisa dan perhitungan yang matang dengan tetap berlandaskan konsep dari konsultan ini yang menerapkan modern-tropis kontemporer dan juga *Eco-Environmental Firendly*. Sehingga nantinya diharapkan prinsip seperti ini yang di terapkan pada perancangan forest resort ini.



Gambar 3.14 Suasana Eksterior Suan Kachamudee  
Sumber: Archdaily.com

Secara keseluruhan resort ini terdiri dari 8 unit kamar tidur yang terbagi dalam lima cottage, dan masing-masing tersebar di sekitar tapak mengikuti garis kontur. Fasilitas yang menarik yaitu terdapat kolam renang terletak di tengah tapak yang berkontur dan menggantung biasanya disebut dengan istilah hanging infinity pool. Fasilitas lain yang terdapat di resort ini yaitu seperti restoran, spa, parkir, dan lainnya.

### 3.3.2. Perbandingan Studi Banding Tema Sejenis

Tabel 3.2 Perbandingan Studi Banding Tema Sejenis

Sasaran Perancangan	Shwe Inn ha, Myanmar	Esplanade Theatres on the Bay	Suan Kachamude Resort	Penerapan Pada Desain
Interpretasi tema	Shwe Inn Tha, Myanmar, ini di bangun dengan sensitivitas ekologis sehingga memberikan kesan kuat terhadap desain nya dan menciptakan kenyamanan terhadap pengunjung.	Esplanade membungkus dirinya dengan ‘kulit durian’, berupa cladding aluminium untuk mencegah terik matahari masuk ke dalam bangunan	Sicart & Smith merancang Suan Kachamude Resort dengan desain modern-tropis kontempore r dan sentuhan budaya dan tradisi serta <i>Local Wisdom</i> atau kearifan lokal	Pada hotel resort ini akan membuat desain arsitektur tropis kontemporer yang bisa mengatasi iklim tropis yang ada di aceh singkil sehingga memberikan kenyamanan terhadap para pengguna.

<p>Konsep Orientasi Bangunan</p>	<p>Shwe Inn Tha, Myanmar berdiri di atas panggung kayu dan memiliki ruangan yang terbuka untuk memberikan kesan yang lapang, ramah dan bersahabat</p>	<p>Gedung ini memiliki bentuk seperti buah durian berupa cladding aluminium untuk mencegah terik matahari masuk ke dalam bangunan</p>	<p>Bangunan ini memiliki orientasi bentukan dekonstruksi dan futuristic untuk memberikan kesan <i>friendly</i></p>	<p>Orientasi bangunan pada hotel resort ini akan menerapkan orientasi yang memfokuskan terhadap pemanfaatan view kepada alam dan mengangkat potensi sekitar menjadi nilai lebih terhadap desain hotel resort ini.</p>
<p>Konsep Kenyamanan Thermal</p>	<p>Menggunakan material dari alam dan memberikan bukaan yang lumayan besar sehingga tidak menimbulkan radiasi panas yang tinggi</p>	<p>Menggunakan cladding aluminium untuk mencegah paparan langsung dari matahari sehingga mengurangi radiasi yang di hasilkan oleh panasnya matahari</p>	<p>Menggunakan materiil granit dan vegetasi yang rimbun sehingga memberikan kesejukan alami terhadap bangunan</p>	<p>Menerapkan material alami kepada bangunan agar memberikan kesejukan dan pemanfaatan bukaan yang maksimal agar udara dan cahaya bisa digunakan secara maksimal.</p>



## BAB 4

### ANALISIS

#### 4.1. Analisa Kondisi Lingkungan

##### 4.1.1. Lokasi Perancangan

Lokasi perancangan hotel resort ini terletak di Pulau Rangik Kecil, Kecamatan Pulau Banyak, Kabupaten Aceh Singkil, Provinsi Aceh, Indonesia. Dengan luasan lahan 5 hektar yang terbagi dari lautan dan daratan, untuk jarak tempuh yang di perlukan dari kota ke site atau Pulau Rangik kecil adalah 1 jam 15 menit menempuh jalur laut dengan kapal kecil.



Gambar 4.1 lokasi Tapak  
Sumber: Google Earth

##### 4.1.2. Kondisi Tapak

Kondisi Tapak pada Pualau Rangik ini memiliki kontur daratan yang datar dan memiliki danau kecil di bagian tengah pulau, dan untuk kontur pada pertemuan daratan dan laut itu memiliki kelandaian 1 meter.



Gambar 4.2 suasana danau dan kontur tanah  
Sumber: Pribadi



Gambar 4.3 view dari atas tepi pantai  
Sumber: atikahwahyuni2

Pada lokasi tapak mempunyai view yang sangat bagus dengan memiliki beranekaragam terumbu karang dan memiliki warna air laut yang berwarna *Biru Light Cyan, Deep Sky Blue, dan Navy*. Untuk di area daratan memiliki pasir putih yang lembut yang memanjakan mata dan bagus untuk terapi kaki, dan pada area tengah tapak memiliki sebuah danau yang bisa menjadi potensi bagus untuk dijadikan sebagai danau buatan.



Gambar 4.4 view dari atas tepi pantai  
Sumber: GenPI.co

#### 4.1.3. Peraturan Bangunan dan Rencana Tata Ruang Wilayah

Untuk aceh singkil sendiri memiliki Qanun tentang peraturan koefisien dasar bangunan (KDB), koefisien Lantai Bangunan (GSB), dan garis sepadan pantai (GSP), Peraturan ini tercantum di dalam Qanun Kabupaten Aceh Singkil provinsi aceh nomor 8 tahun 2015 tentang bangunan.

Tabel 4.1 rencana tata ruang wilayah

Penggunaan Lahan	Pariwisata (Hotel <i>Resort</i> )
Luasan keseluruhan lahan	55.000 M <sup>2</sup>
Luasan darat	32.900 M <sup>2</sup>
Kawasan laut	22,100 M <sup>2</sup>
Koefisien dasar bangunan	30%
Pada daratan	30 % x 32,900 = 9870
Pada lautan	30% x 22,100 = 6630
Koefisien lantai bangunan	Maksimal 4 lantai
Garis sepadan pantai	Kelandaian bibir pantai

Sumber : pribadi

#### 4.1.4. Sarana dan Prasarana

Pada tapak perancangan hotel resort ini sangat perlu di perhatikan sarana dan prasarananya dikarenakan salah satu yang melancarkan aktivitas dan fungsi pada lokasi perancangan hotel resort ini sendiri.

1. Kondisi Tapak
  - a. Pada Pulau Rangik ini sendiri memiliki pencapaian dari luar pulau untuk sampai ke Pulau Rangik itu menggunakan jalur laut, sehingga pada kebiasaannya para masyarakat menggunakan perahu sebagai transportasi merka untuk mencapai Pulau Rangik.
  - b. Untuk jarak tempuh dari dermaga penyeberangan pulau banyak membutuhkan waktu 1 jam 15 menit
  - c. Belum tersedianya listrik
  - d. Belum adan tersedia air bersih dai PDAM
  - e. Jaringan komunikasi baru tersedia Telkomsel dan Indosat

## 2. Tanggapan

- a. Menyediakan dermaga di Pulau Rangik guna untuk memudahkan kapal atau perahu untuk bersandar.
- b. Menggunakan jaringan listrik dari PLN dengan menggunakan kabel bawah laut.
- c. Menggunakan semur bor sebagai sumber air bersih.
- d. Menggunakan sepeda dan buggy car sebagai akomodasi penunjang para pengunjung hotel resort di Pulau Rangik.



1



2



3



4

Gambar 4.5 sarana dan prasarana

Sumber: (1) okezone techno (2) Mabor Media (3) garasi golfku (4) bisnis.com

### 4.1.5. Karakter Lingkungan

#### 1. Kondisi Tapak

Pada Pulau Rangik sendiri memiliki luasan darat 32.900 M<sup>2</sup>. Yang memiliki pohon kelapa mendominasi sebagai vegetasi yang ada di Pulau Rangik, dan pada Pulau Rangik ini juga memiliki pasir putih yang putih dan jernih sepanjang bibir pantai sehingga membuat bibir pantai Pulau Rangik ini memanjakan mata para pengunjung dan pada area tengah Pulau Rangik memiliki danau yang bisa di manfaatkan sebagai danau buatan sehingga

menjadi nilai lebih terhadap Pulau Rangik ini sendiri dan ada juga mercu suar yang biasa pengunjung gunakan sebagai tempat bersua foto dan menikmati keindahan Pulau Rangik dan pulau – pulau yang ada di sekitarnya dari puncak mercusuar.

- a. Pulau Rangik merupakan milik pemerintah
- b. Memiliki gelombang laut yang tenang
- c. Mempunyai pasir putih di sepanjang bibir pantai
- d. Memiliki air laut yang indah
- e. Memiliki terumbu karang dan spesies ikan yang beragam
- f. Tidak memiliki listrik
- g. Tidak adanya PDAM
- h. Rawan tsunami

## 2. Tanggapan

Pada Pulau Rangik ini sendiri memiliki banyak potensi yang bisa lebih di optimalkan dan permasalahan yang ada pada tapak bisa di dimanfaatkan menjadi kelebihan pada tapak ini sendiri.

- a. Menggunakan jaringan listrik dari PLN dengan menggunakan kabel bawah laut.
- b. Pada air bersih menggunakan sumur bor
- c. Membuat jalur evakuasi yang memadai dan bangunan yang escape building

### 4.1.6. Analisis Tapak

1. View dari tapak
  - a. Kondisi tapak

View dari dalam site ke luar akan di berikan ruang yang lebih terbuka dan luas untuk menciptakan nilai lebih dan menambah estetika dari desain hotel resort ini sendiri dikarenakan view dari segala sisi Pulau Rangik ini sangat indah dan memanjakan mata para pengunjung.





Gambar 4.6 view dari atas Pulau Rangik  
Sumber: google earth



Gambar 4.7 view dari tapak kea rah barat  
Sumber: pribadi



Gambar 4.8 view dari atas Pulau Rangik  
Sumber: google earth



Gambar 4.9 view dari tapak kea rah timur

b. Tanggapan

- Arah utara bisa di buka view nya agar bisa melihat lautan lepas dan melihat laju datang dan pergi kapal yang singgah di Pulau Rangik.
- Pada bagian timur bisa di buat dermaga keluar masuknya kapal dan desain dermaga yang indah dan semenarik mungkin agar Ketika matahari terbit juga menjadi nilai lebih terhadap perancangan pada bagian sisi timur hotel resort ini
- Pada bagian selatan bisa membuat ruang fasilitas umum dan penunjang pagi para pengunjung hotel resort.
- Pada bagian sisi barat bisa membuat cottage yang bisa memanjakan para pengguna hotel resort lebih nyaman dan hangat Ketika sore hari datang

2. View ke tapak

a. Kondisi view ketapak

Vie ini di ambil dari bagian utara dan timur tapak yang mana pada dari bagian ini jalur yang biasa di lalui perahu dan kapal melewati tapak atau singgah untuk berhenti ke tapak.



Gambar 4.10 view dari atas Pulau Rangik  
Sumber: google earth



b. Tanggapan



Gambar 4.11 suasana resort legian  
Sumber: trivago

Pada view dari luar tapak di buat desain layout yang semenarik mungkin yang membuat ciri khas dari otel resort ini akan tetapi tetap dengan nilai - nilai arsitektur tropis.

3. Lingkungan

a. Kondisi tapak

Kondisi di area tapak sendiri memiliki beberapa vegetasi seperti pohon kelapa akan tetapi tidak tertata dengan rapi di karenakan pohon kepala yang ada pada Pulau Rangik tumbuh dengan sendirinya tanpa ada penanaman sehingga butuhnya penambahan vegetasi terhadap tapak agar memberikan kenyamanan dan keindahan yang sesuai dengan keinginan.

Dan pada area tengah tapak ada memiliki danau alami yang memang sudah ada dari dulu sehingga menurut penulis danau kecil yang tercipta memang dari factor alami ini menjadi potensi yang sangat bagus untuk menjadi salah satu ciri khas pada hotel resort di Pulau Rangik ini.



Gambar 4.12 view dari atas Pulau Rangik  
Sumber: google earth

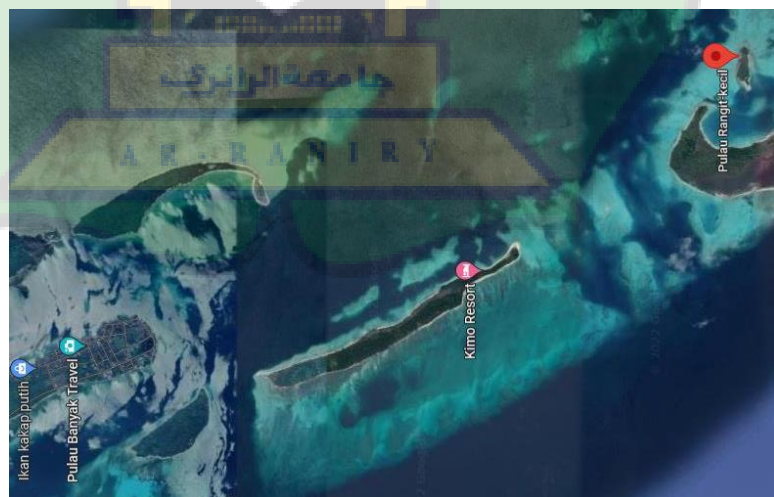
b. Tanggapan

Penambahan pohon di bagian yang masih terlihat gersang dan meng-cut and fill dan yang ada agar terlihat indah dan lebih nyaman Ketika di gunakan

4. Pencapaian

a. Kondisi tapak

Untuk pencapaian yang digunakan para pengguna atau masyarakat biasanya menggunakan perahu atau bot yang biasa digunakan masyarakat pulau banyak untuk melakukan aktivitas sehari hari, dan untuk kapal ferry itu berlabuh atau bersandar di pulau balai dan setelah dari pulau balai barulah para tamu dibawa naik perahu atau naik bot untuk menuju ke Pulau Rangik dengan jarak tempuh 1jam 15 menit.



Gambar 4.13 view dari atas Pulau Rangik  
Sumber: google earth

b. Tanggapan

Pada Pulau Rangik sendiri belum memiliki dermaga untuk perahu dan bot untuk bersandar sehingga perlunya pembuatan dermaga untuk perahu dan bot yang membawakan para tamu dan pengguna hotel resort nantinya lebih mudah dalam mengakses Pulau Rangik ini sendiri



Gambar 4.14 dermaga pulau male  
Sumber: kayak

5. Sirkulasi

a. Kondisi tapak

Untuk jalur yang digunakan untuk sirkulasi keluar masuk Pulau Rangik itu dari sisi bagian timur yang mana jalur ini biasa digunakan para masyarakat lokal untuk datang dan pergi ke Pulau Rangik.



Gambar 4.15 view dari atas Pulau Rangik  
Sumber: google earth

b. Tanggapan

Dermaga menjadi salah satu akses sirkulasi para pengunjung untuk mencapai tapak sehingga perlunya pembuatan dermaga pada sisi timur tapak, dan pembuatan sirkulasi pejalan kaki dan transportasi.

6. Kebisingan

Untuk sumber kebisingan biasanya di sebabkan oleh suara perahu yang lewat pada site dan bisa juga di sebabkan oleh suara angin yang kencang dan suara ombak.

a. Kondisi tapak

- Pada arah utara ada kemungkinan kebisingan yang di sebabkan perahu yang lewat dikarenakan bagian utara site merupakan area perahu masyarakat lewat.
- Pada arah timur tingkat kebisingan tinggi dikarenakan area timur memang menjadi lintas perahu masyarakat dan terkadang angin bertiup kencang dari arah timur.
- Pada arah selatan rendah dikarenakan bagian selatan jarang perahu lewat.
- Pada arah barat tidak memiliki kebisingan yang tinggi di sebabkan perahu jarang melalui lintas bagian barat sore.



Gambar 4.16 view dari atas Pulau Rangik  
Sumber: google earth



b. Tanggapan

Untuk peletakan ruang private atau daerah private bisa meletakkan pada sisi bagian barat dikarenakan pada sisi barat tidak terlalu tinggi untuk kebisingan.

7. Vegetasi

a. Kondisi Tapak

Untuk vegetasi ruang berada pada tapak sendiri memiliki pohon kelapa sebagai vegetasi yang dominan akan tetapi pohon kelapa kurang optimal dalam mengatasi iklim tropis.



Gambar 4.17 view dari atas Pulau Rangik  
Sumber: google earth

b. Tanggapan

Solusi untuk tapak adalah dengan penanaman pohon peneduh untuk mengurangi teriknya matahari yang datang ketapak dan juga bisa sebagai pemecah angin yang datang ketapak.



Gambar 4.17 vegetasi  
Sumber: baca terus

#### 4.1.7. Analisis Klimatologi

##### 1. Matahari

##### a. Kondisi Tapak

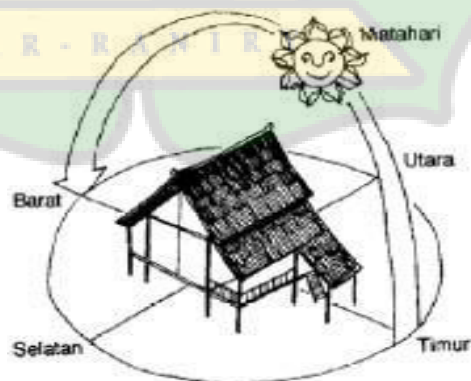
Kondisi matahari pada tapak itu memiliki puncak suhu tertinggi bisa mencapai 32-34 pada siang hari (Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofiska, 2022).



Gambar 4.18 view dari atas Pulau Rangik  
Sumber: google earth

##### b. Tanggapan

Solusi untuk matahari yang terlalu tinggi sehingga membuat radiasi yang tinggi maka orientasi bangunan akan dibuat mengarah dari timur ke barat, dan pada bangunan juga menggunakan teritisan yang Panjang agar meredam panas yang datang. Sehingga dengan adanya orientasi bangunan yang dari timur ke barat bisa mengurangi penggunaan listrik Ketika di pagi hingga sore hari. Hujan



Gambar 4.19 Tanggapan Terhadap Matahari  
Sumber: arsitektur lingkungan



a. Kondisi Tapak

Untuk kondisi hujan di Pulau Rangik sendiri tidak menentu, tapi pada kebiasaannya menjelang akhir tahun musim penghujan mulai datang seperti saat penelitian yang penulis lakukan saat ini.

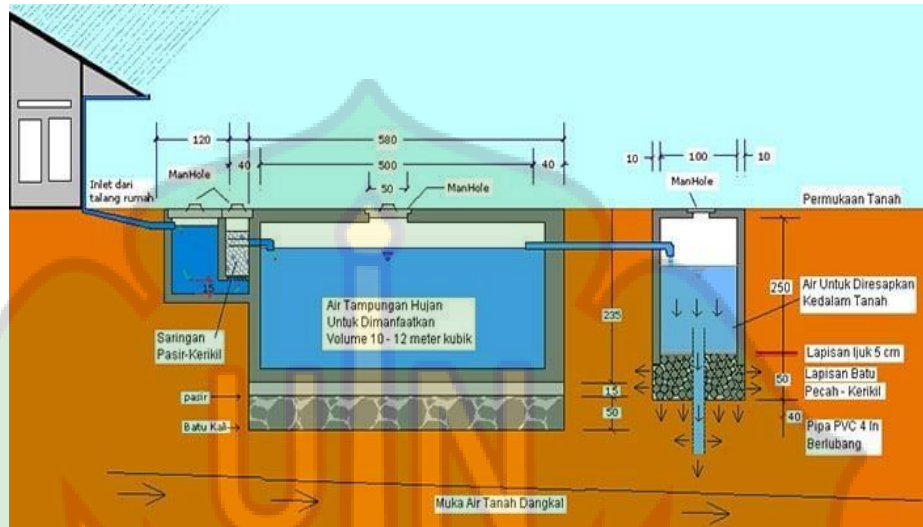


Gambar 4.20 View dari perahu  
Sumber: Pribadi

b. Tanggapan

Solusi untuk hujan yang datang pada tapak bisa dengan memanfaatkan air hujan sebagai sumber air bersih dengan cara melakukan penyaluran lewat pemipaan dan teritisan sehingga mengalirkan air ke dalam tangki penyimpanan.

2. Angin



Gambar 4.21 Tanggapan Terhadap air hujan  
Sumber: berita 99.co

a. Kondisi Tapak

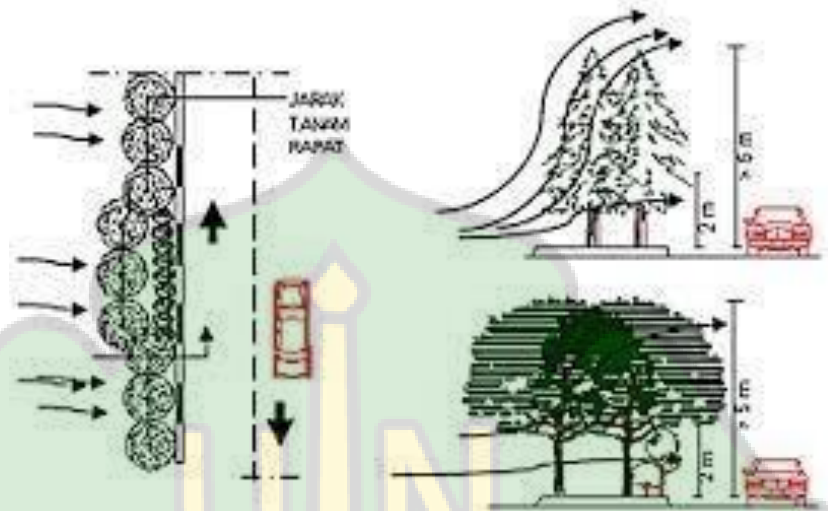
Kondisi angin tidak terlalu kuat dengan kecepatan angin 9 km/jam angin datang dari arah utara tapak.

b. Tanggapan



Gambar 4.22 Tanggapan Terhadap angin  
Sumber: badan meteorologi dan geofisika

Solusi angin pada tapak adalah dengan cara membuat bukaan yang maksimal dan vegetasi sebagai pemecah angin selain sebagai peneduh bagi bangunan bisa juga sebagai mengurangi kecepatan angin yang datang ke tapak.



Gambar 4.23 Tanggapan Terhadap angin Sumber: dspace.uui.ac.id

## 4.2. Analisis Fungsional

### 4.2.1. Jumlah Kapasitas Kamar Hotel Resort

Pada hotel resort ini perlu data jumlah kamar untuk resort ini sehingga penulis membuat perkiraan kamar yang dibutuhkan pada hotel resort ini yang akan dijadikan sebagai Analisa. Untuk data para wisatawan dari mancanegara maupun wisatawan nusantara yang datang ke kabupaten aceh singkil itu ada:

Tabel 4.2 pengunjung yang berkunjung

No	Tahun	Wisatawan Mancanegara /Orang	Wisatawan Nusantara/Orang
1	2017	2.929	42.046
2	2018	3.345	80.328
3	2019	2.242	95.305
4	2020	3.862	141.859

Sumber: BPS

Pengunjung yang datang ke kabupaten aceh singkil sendiri mengalami peningkatan yang tinggi setiap tahunnya. Maka disini dapat diprediksikan perkembangan jumlah pengunjung 5 tahun yang akan datang yaitu tahun 2027. Dengan menggunakan rumus:

$$P = P_0 + b (x)$$

Keterangan

P = Jumlah pengunjung pada tahun yang ditargetkan (2027)

P<sub>0</sub> = Data awal tahun perhitungan (2017)

P<sub>1</sub> = Data akhir tahun perhitungan (2020)

B = Pertumbuhan rata-rata tiap tahun

X = Jangka tahun proyeksi

1. Pertumbuhan Rata – Rata Tiap Tahun

$$b = \frac{P_1 - P_0}{X}$$

$$b = \frac{141.859 - 42.046}{4} = \frac{99.813}{4}$$

$$b = 24,954 \text{ wisatawan}$$

jadi, untuk pertumbuhan pengunjung dari tahun 2017 sampai tahun 2020 di kabupaten aceh singkil memiliki nilai rata – rata 24,954 wisatawan.

2. Jumlah Pengunjung 5 Tahun Mendatang (2027)

$$P = P_1 + b (X)$$

$$P = 141.859 + 24,954 (5)$$

$$P = 141.859 + 124,77$$

$$P = 141.984 \text{ wisatawan}$$

Jadi untuk pengunjung pada tahun 2027 itu mencapai 141.984 wisatawan dan perkiraan untuk wisatawan yang berkunjung ke Pulau Rangik itu mencapai sekitar  $15\% \times 141.984 = 21.297,6$

Maka untuk kamar yang diperlukan pada hotel resort di Pulau Rangik dapat menggunakan rumus :

$$\text{Jumlah Kamar} = \frac{P \times L}{60\% \times 1,75 \times 365}$$

Keterangan :

P = Proyeksi jumlah wisatawan yang akan menginap tahun ke- n

L = Lama menginap = 2 hari

60% = Tingkat Hunian Kamar

1,75 = Indeks jumlah orang per kamar

365 = Jumlah hari dalam 1 tahun

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Kamar} &= \frac{21.298 \times 2}{60\% \times 1,75 \times 365} = \frac{42.926}{383,25} = 111 \\ &= 111 \text{ kamar} \end{aligned}$$

### 3. Pembagian Tipe Kamar

Pada tipe kamar ditentukan berdasarkan tamu hotel yang datang terdiri dari jumlah orang yang datang, ada komposisi 40% perorangan (1 orang), 7% pasangan (2 orang), 30% rombongan atau keluarga (3-4 orang), dan 23% pebisnis yang liburan (3 orang). Maka dari itu tipe kamar yang akan di berikan diantaranya ada kamar premium room, deluxe room, suite room, dan presidential room.

Tabel 4.3 Tipe Kamar

Tipe wisatawan	Jumlah Pengguna	persentase	Tipe kamar	Jumlah Kamar (persentase x 119 kamar)
Perorangan	1	40%	Premium room	45
Pasangan	2	7%	Deluxe room	8
Rombongan/ Keluarga	3-4	30%	Suite room	34
Pebisnis	3	23%	Presidential room	25
Total				112

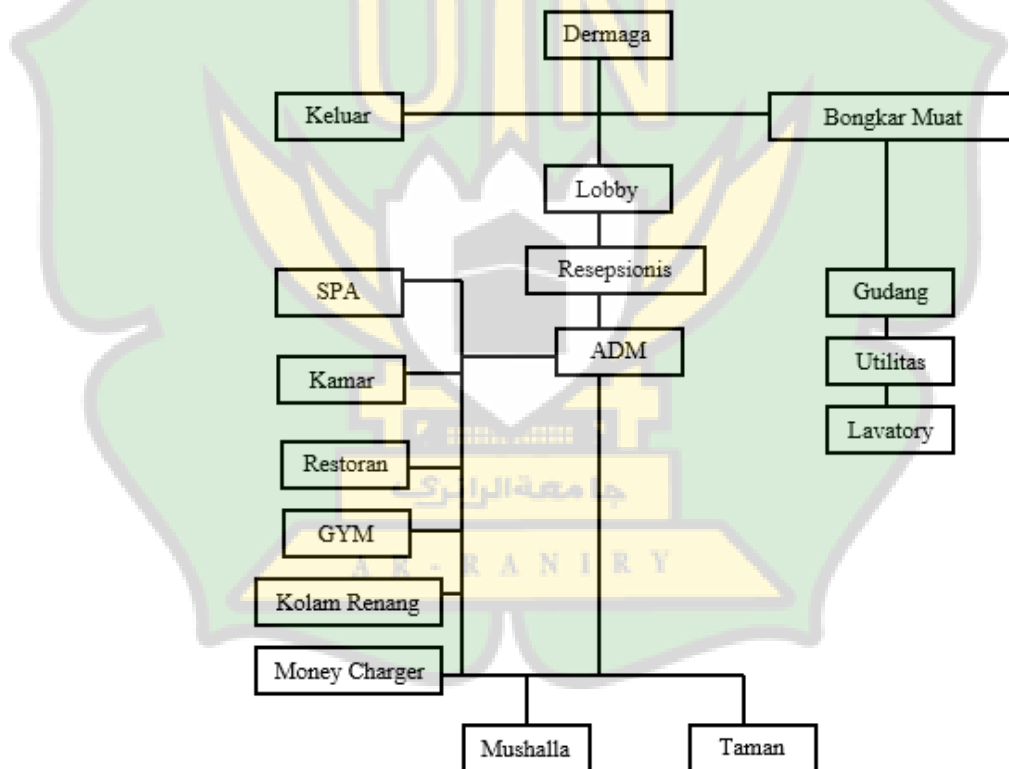
Sumber: pribadi

Dari hasil di atas, bisa disimpulkan untuk jumlah kamar untuk setiap tipe kamar hotel resort yang terdiri dari, tipe *Premium Room* berjumlah 45 kamar, tipe *Deluxe Room* berjumlah 8 kamar, tipe *Suite Room* berjumlah 34 kamar, dan tipe *Presidential Room* ada 25 kamar. Dan keseluruhan kamar yang disediakan sebanyak 112 kamar.

#### 4.2.2. Organisasi Ruang

Organisasi ruang ini sangat penting untuk hotel resort di Pulau Rangik ini, dikarenakan organisasi ruang ini akan menjadi acuan atau fungsi suatu ruang dan Batasan para pengguna terhadap bangunan. Dan untuk penentuan pembagian organisasi ruang itu di bagi menjadi dua yaitu makro dan mikro.

##### 1. Organisasi Ruang Makro

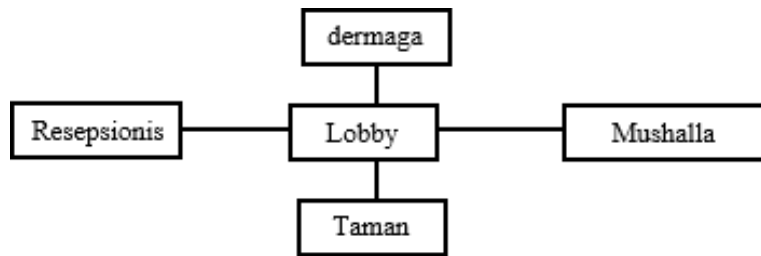


Gambar 4.24 organisasi makro  
Sumber: pribadi



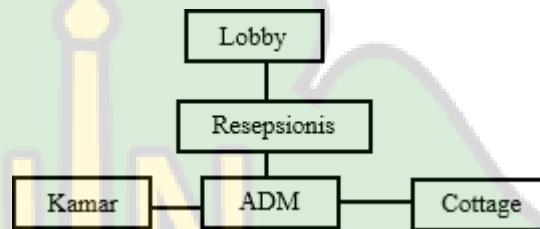
2. Organisasi Ruang Mikro

a. Ruang Public



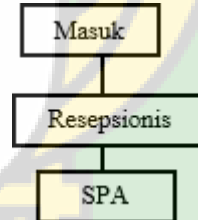
Gambar 4.25 ruang public  
Sumber: pribadi

b. Penginapan



Gambar 4.26 penginapan  
Sumber: pribadi

c. SPA



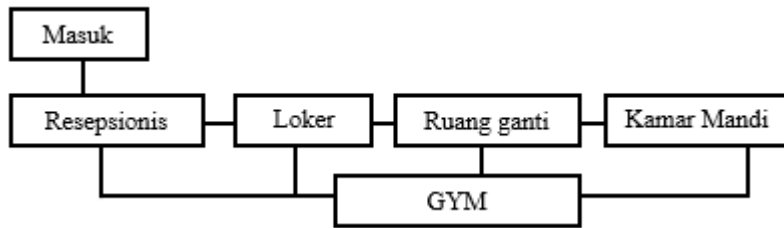
Gambar 4.27 SPA  
Sumber: pribadi

d. Restoran



Gambar 4.28 restoran  
Sumber: pribadi

e. GYM



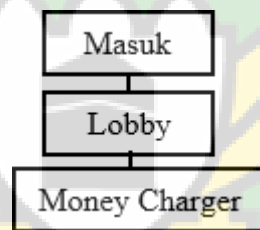
Gambar 4.29 GYM  
Sumber: pribadi

f. Kolam Renang



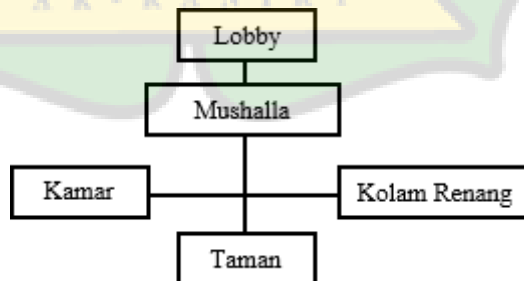
Gambar 4.30 Kolam Renang  
Sumber: pribadi

g. Money Charger



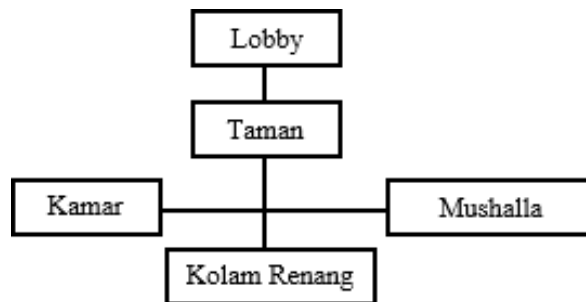
Gambar 4.39 money charger  
Sumber: pribadi

h. Musholla



Gambar 4.40 musholla  
Sumber: pribadi

i. Taman



Gambar 4.41 taman  
Sumber: pribadi

#### 4.2.3. Program Ruang

Program ruang pada perancangan ini akan di bagi menjadi 3 bagian yaitu area public, semi private dan private. Pada fasilitas public ini ada dermaga area pantai area lobby dan resepsionis, dan untuk semi private ada kolam renang, restaurant dan area gym, dan untuk area private itu ada cottage dan kamar tidur.

Pada area public ini bisa di akses oleh siapapun dan berkegiatan apapun, untuk area semi private ini adalah area dimana area yang mempunyai aturan dan ketentuan Ketika mengaksesnya akan tetapi sifatnya bisa siapa saja Ketika sudah mendapatkan izin, dan untuk area private ini adalah bagian private yang mana hanya orang yang telah di tentukan yang dapat mengaksesnya sehingga pada area ini steril dari segala macam hal karena telah terjaga.

Ada 3 tipe orang yang mengakses pada area hotel resort ini, yaitu:

1. Pengelola

Para pengelola ini mengakses area hotel resort ini dari dermaga lalu ke bagian resepsionis, area kantor dan mereka juga memiliki mess karyawan yang di gunakan sebagai tempat tinggalnya.

2. Pengujung

Para pengunjung biasanya di antarkan para pengelola dari area dermaga ke area resepsionis untuk mengurus administrasi dan pengenalan area

hotel resort sehingga di antar kan ke kamar atau ke cottage masing-masing.

### 3. Bongkar Muat

Untuk bongkar muat ini aksesnya ada pada dermaga lalu ke area samping hotel resort yang mengarah bagian supply atau Gudang hotel resort, sehingga kegiatan bongkar muat tidak mengganggu para pengunjung atau pengguna hotel resort yang lainnya

Sehingga dapat di simpulkan area public yang sangat di gunakan oleh para pengguna yaitu area dermaga dan area yang biasa untuk digunakan para pengelola dan pengunjung adalah lobby dan area resepsionis dan untuk area bongkar muat dari dermaga lalu proses bongkar muat nya berbeda dengan area pengelola dan pengunjung biasanya gunakan.

#### 4.2.4. Besaran Ruang

Tabel 4.4 Besaran Ruang

Kebutuhan Ruang	Standard Ruang	Jumlah	Perhitungan	Luasan	Sumber
<b>Cottage / Kamar</b>					
Premium Room	24 M <sup>2</sup>	45 unit	= 24 m <sup>2</sup> x 45 = 1.080 m <sup>2</sup>	1.080 m <sup>2</sup>	Standard resort bintang 3
Suite Room	48 m <sup>2</sup>	34 unit	= 48 m <sup>2</sup> x 34 = 1.632 m <sup>2</sup>	1.632 m <sup>2</sup>	Standard resort bintang 3
Deluxe Room	26 m <sup>2</sup>	8 unit	= 26 m <sup>2</sup> x 8 = 208 m <sup>2</sup>	208 m <sup>2</sup>	Asumsi
Presidential Room	70 m <sup>2</sup>	25 unit	= 70 m <sup>2</sup> x 25 = 1.750 m <sup>2</sup>	1.750 m <sup>2</sup>	Asumsi
Luas				4.670 m <sup>2</sup>	
Sirkulasi 20%				934 m <sup>2</sup>	

<b>Total</b>				5.604 m <sup>2</sup>	
<b>Lobby</b>					
Ruang Tunggu	1,2m <sup>2</sup> Orang	27 Orang	=1,2 m <sup>2</sup> x 27 =32,4 m <sup>2</sup>	32,4 m <sup>2</sup>	DA
Resepsionis	1,2 m <sup>2</sup> /Orang 2 x 1 m <sup>2</sup> /Unit 0,5 x 0,5/Unit 0,6 x 1,5/Unit	2 Orang 2 meja 4 kursi 2 Lemari	= 1.2 m <sup>2</sup> x 2 =1,44 m <sup>2</sup> = (2 x 1) x 2 = 4 m <sup>2</sup> = (0,5 x 0,5) x 4 = 1 m <sup>2</sup> = (0,6 x 1,5) x 2 = 1,8 m <sup>2</sup> = 8,24 m <sup>2</sup>	9 m <sup>2</sup>	DA
Room division manager	20 m <sup>2</sup>	1 unit	= 20 m <sup>2</sup> x 1 = 20 m <sup>2</sup>	20 m <sup>2</sup>	DA
toilet umum	1,5 <sup>2</sup> / unit	4 unit	= 1,5 m <sup>2</sup> x 4 = 6 m <sup>2</sup>	6 m <sup>2</sup>	DA
Luas				67,4 m <sup>2</sup>	
Sirkulasi 20%				13,48 m <sup>2</sup>	
<b>Total</b>				<b>80,88 m<sup>2</sup></b>	
<b>Gudang</b>					
Ruang Penyimpanan Seprei	0,06 m <sup>2</sup> /Kamar	112 kamar	=0,06 m <sup>2</sup> x 112 =6,72 m <sup>2</sup>	6,72 m <sup>2</sup>	DA
Ruang penyimpanan Perabot	0,3 m <sup>2</sup> /Kamar	112 kamar	=0,3 m <sup>2</sup> x 112 =33,6 m <sup>2</sup>	33,6 m <sup>2</sup>	DA
Ruang Pelayan	16 m <sup>2</sup> /Unit	2 unit	= 16 m <sup>2</sup> x 2 = 32 m <sup>2</sup>	20 m <sup>2</sup>	DA
Luas				60,32 m <sup>2</sup>	
Sirkulasi 20%				12,064m <sup>2</sup>	
<b>Total</b>				<b>72,39 m<sup>2</sup></b>	

Kantor Pengelola					
Ruang Manajer	20 m <sup>2</sup>	1 Unit	= 20 m <sup>2</sup> x 1 = 20 m <sup>2</sup>	20 m <sup>2</sup>	DA
Asisten Manajer	15 m <sup>2</sup>	1 Unit	= 15 m <sup>2</sup> x 1 = 15 m <sup>2</sup>	15 m <sup>2</sup>	DA
Bagian Keuangan	8 m <sup>2</sup> /Orang	2 Orang	= 8 m <sup>2</sup> x 2 = 16 m <sup>2</sup>	16 m <sup>2</sup>	DA
Ruang Personalia	8 m <sup>2</sup> /Orang	2 Orang	= 8 m <sup>2</sup> x 2 = 16 m <sup>2</sup>	16 m <sup>2</sup>	DA
Ruang Pemasaran	8 m <sup>2</sup> /Orang	2 Orang	= 8 m <sup>2</sup> x 2 = 16 m <sup>2</sup>	16 m <sup>2</sup>	DA
Ruang <i>Food and Beverage</i>	7,5 m <sup>2</sup> /Orang	1 Orang	= 7,5 m <sup>2</sup> x 1 = 7,5 m <sup>2</sup>	8 m <sup>2</sup>	HPD
Ruang Arsip	1,2 m <sup>2</sup> /Orang 2 x 1 m <sup>2</sup> /Unit 0,5 x 0,5/Unit 0,6 x 1,5/Unit	2 Orang 2 meja 2 kursi 2 Lemari	= 1,2 m <sup>2</sup> x 2 = 1,44 m <sup>2</sup> = (2 x 1) x 2 = 4 m <sup>2</sup> = (0,5 x 0,5) x 2 = 0,5 m <sup>2</sup> = (0,6 x 1,5) x 2 = 1,8 m <sup>2</sup> = 7,74 m <sup>2</sup>	8 m <sup>2</sup>	DA
Ruang Rapat	1,2 m <sup>2</sup> /Orang 2 x 1 m <sup>2</sup> /Unit 0,5 x 0,5/Unit	20 orang 10 meja 20 kursi	= 1,2 m <sup>2</sup> x 20 = 24 m <sup>2</sup> = (2 x 1) x 10 = 20 m <sup>2</sup> = (0,5 x 0,5) x 20 = 5 m <sup>2</sup> = 49 m <sup>2</sup>	49 m <sup>2</sup>	DA
Toilet umum	1,5 m <sup>2</sup> /Unit	6 Unit	= 1,5 m <sup>2</sup> x 6 = 9 m <sup>2</sup>	9 m <sup>2</sup>	DA
Pantry	15 m <sup>2</sup>	1	= 15 m <sup>2</sup> x 1 = 15 m <sup>2</sup>	15 m <sup>2</sup>	Asumsi
Gudang	10 m <sup>2</sup>	1 Unit	= 10 m <sup>2</sup> x 1 = 10 m <sup>2</sup>	10 m <sup>2</sup>	Asumsi
Luas				182 m <sup>2</sup>	
Sirkulasi 20%				36,4 m <sup>2</sup>	
Total				219 m <sup>2</sup>	



Ruang Penunjang					
Restoran	1,5 m <sup>2</sup> /Orang	50 Orang	=1,5 m <sup>2</sup> x 100 = 75 m <sup>2</sup>	75 m <sup>2</sup>	DA
Café	1,5 m <sup>2</sup> /Orang	50 Orang	=1,5 m <sup>2</sup> x 100 = 75 m <sup>2</sup>	75 m <sup>2</sup>	DA
Fitness center	200 m <sup>2</sup> /unit	1 Unit	= 200 m <sup>2</sup> x 1 = 200 m <sup>2</sup>	200 m <sup>2</sup>	DA
Spa	185 m <sup>2</sup> /Unit	1 Unit	= 185 m <sup>2</sup> x 1 = 185 m <sup>2</sup>	185 m <sup>2</sup>	DA
Kolam Renang	375 m <sup>2</sup> /Unit	1 Unit	= 375 m <sup>2</sup> x 1 = 375 m <sup>2</sup>	375 m <sup>2</sup>	DA
Musholla	1,2 m <sup>2</sup> /Orang	50 Orang	=1,2 m <sup>2</sup> x 50 = 60 m <sup>2</sup>	60 m <sup>2</sup>	DA
Laundry	1,2 m <sup>2</sup> /Orang 0,6 m <sup>2</sup> x 0,7 m <sup>2</sup> /Unit 0,6 m <sup>2</sup> x 0,7 m <sup>2</sup> /Unit 0,4 m <sup>2</sup> x 1,5 m <sup>2</sup> /Unit	8 Orang 8 Mesin Cuci 8 mesin pengering 4 meja setrika	=1,2 m <sup>2</sup> x 8 = 60 m <sup>2</sup> = (0,6 m <sup>2</sup> x 0,7 m <sup>2</sup> ) x 8 = 3,36 m <sup>2</sup> = (0,6 m <sup>2</sup> x 0,7 m <sup>2</sup> ) x 8 = 3,36 m <sup>2</sup> = (0,4 m <sup>2</sup> x 1,5 m <sup>2</sup> ) x 8 = 3 m <sup>2</sup> = 15,48 m <sup>2</sup>	16 m <sup>2</sup>	DA
Money Changer	1,2 m <sup>2</sup> /Orang	25 Orang	=1,2 m <sup>2</sup> x 25 = 30 m <sup>2</sup>	30 m <sup>2</sup>	DA
Mini Market	1,2 m <sup>2</sup> /Orang	40 Orang	=1,2 m <sup>2</sup> x 40 = 48 m <sup>2</sup>	48 m <sup>2</sup>	DA
Luas				1.064 m <sup>2</sup>	
Sirkulasi 20%				213 m <sup>2</sup>	
Total				1.277 m <sup>2</sup>	

Ruang Servis					
Gudang Kebersihan	10 m <sup>2</sup> /Unit	1 Unit	= 10 m <sup>2</sup> x 1 = 10 m <sup>2</sup>	10 m <sup>2</sup>	Asumsi
Ruang petugas	1,2 m <sup>2</sup> /Orang 0,6 x 1,5/Unit	2 Orang 2 Lemari  2 Unit	= 1,2 m <sup>2</sup> x 2 = 2,4 m <sup>2</sup> = (0,6 m <sup>2</sup> x 1,5 m <sup>2</sup> ) x 2 = 1,8 m <sup>2</sup> = 4,68 m <sup>2</sup> = 4,68 m <sup>2</sup> x 2 = 9,36 m <sup>2</sup>	10 m <sup>2</sup>	DA
Pos Satpam	1,2 m <sup>2</sup> /Orang 2 m <sup>2</sup> x 1m <sup>2</sup> /Unit 0,5 x 0,5/Unit  0,6 x 1,5/Unit	2 Orang 1 Meja 2 Kursi  1 Lemari	= 1,2 m <sup>2</sup> x 2 = 2,4 m <sup>2</sup> = (2 m <sup>2</sup> x 1 m <sup>2</sup> ) x 1 = 2 m <sup>2</sup> = (0,5 m <sup>2</sup> x 0,5 m <sup>2</sup> ) x 2 = 0,5 m <sup>2</sup> = (0,6 m <sup>2</sup> x 1,5 m <sup>2</sup> ) x 1 = 0,9 m <sup>2</sup> = 4.84 m <sup>2</sup>	5 m <sup>2</sup>	DA
Mess Karyawan	9m <sup>2</sup> / Unit	5 Unit	= 9 m <sup>2</sup> x 5 =	45 m <sup>2</sup>	Asumsi
Luas				70 m <sup>2</sup>	
Sirkulasi 20%				14 m <sup>2</sup>	
Total				84 m <sup>2</sup>	
Parkir					
<i>Buggy car</i>	2,5 m <sup>2</sup> x 5 m <sup>2</sup>	15 mobil	= 12,5 m <sup>2</sup> x 15 = 187,5 m <sup>2</sup>	187,5m <sup>2</sup>	Asumsi
Dermaga	130 m <sup>2</sup>	1 Unit	= 130 m <sup>2</sup> x 1 = 130 m <sup>2</sup>	130 m <sup>2</sup>	Asumsi
Luas				318 m <sup>2</sup>	
Sirkulasi 20%				64 m <sup>2</sup>	
Total				382 m <sup>2</sup>	

Ruang Mekanikal Elektrikal					
Ruang Trafo	15 m <sup>2</sup> /Unit	1 Unit	= 15 m <sup>2</sup> x 1 = 15 m <sup>2</sup>	15 m <sup>2</sup>	Asumsi
Ruang Kontrol	20 m <sup>2</sup> /Unit	1 Unit	= 20 m <sup>2</sup> x 1 = 20 m <sup>2</sup>	20 m <sup>2</sup>	Asumsi
Ruang Pompa	0.2/Kamar	112kamar	= 0,2 m <sup>2</sup> x 112 = 8	22,4 m <sup>2</sup>	HDP
Luas				57,4 m <sup>2</sup>	
Sirkulasi 20%				11,48m <sup>2</sup>	
Total				68,88 m <sup>2</sup>	

Keterangan :

Sumber : Pribadi

DA : Data Arsitek

A : Asumsi

HDP : Hotel Planning and Design

Tabel 4.5 Jenis Kelompok Ruang

Jenis Kelompok Ruang	Luasan (m <sup>2</sup> )
Cottage / Kamar	5.604 m <sup>2</sup>
Lobby	80,88 m <sup>2</sup>
Gudang	72,39 m <sup>2</sup>
Kantor Pengelola	219 m <sup>2</sup>
Ruang Penunjang	1.277 m <sup>2</sup>
Ruang Servis	84 m <sup>2</sup>
Parkir	382 m <sup>2</sup>
Ruang Mekanikal Elektrikal	68,88 m <sup>2</sup>
Total	13.393 m <sup>2</sup>

Sumber : Pribadi

### 4.3. Analisa Struktur

Site perencanaan perancangan berlokasi di Pulau Rangik, Kec. Pulau Banyak, Kabupaten Aceh Singkil, Aceh. Site berada pada lahan yang rata dengan existing yang ada di site berupa pepohonan, satu Menara dan sungai kecil alami, dan pada perancangan ini memiliki perencanaan 2 lantai terhadap bangunan utamanya yang mana bangunan utama ini menjadi salah satu vokal poin pada hotel resort ini.

#### 4.3.1. Struktur bawah

##### a. Pondasi Tapak

Pondasi tapak merupakan pondasi yang bertingkat dan memiliki bahan utama bertulang yang di buat menyerupai sebuah tapak yang terletak di bagian bawah kolom.

terlihat pada bagian bawah pondasi tapak terlihat lebih lebar itu



di sebabkan untuk pengantar beban dari atas ke tanah itu lebih optimal, sehingga tidak mengakibatkan pergeseran terhadap bangunan disebabkan pondasi yang turun dan bisa mengakibatkan kerusakan terhadap bangunan atau malah bisa menyebabkan bangunan runtuh.

#### Fungsi Pondasi Tapak :

- Pondasi tapak berfungsi sebagai penahan beban hidup dari beban bangunan bagian atas.
- Untuk menahan beban horizontal agar tidak terjadinya pergerakan secara mendatar.
- Untuk sebagai penahan beban mati dari berat keseluruhan bangunan.
- Sebagai penahan beban bangunan dan membuat bangunan tetap stabil saat dihantam bencana alam seperti gempa.
- Berfungsi sebagai penahan bangunan agar tetap stabil saat penyesuaian bentuk tanah terjadi, apalagi pada konstruksi tanah dasar yang kurang stabil supaya bangunan tidak mudah bergeser hingga runtuh.

#### Kelebihan Pondasi Tapak:

- Pondasi ini hanya perlu ditancapkan hingga bagian tanah yang keras, sehingga tidak perlu menggali tanah lebih dalam lagi.
- Mampu menahan beban bangunan bertingkat hingga empat lantai.
- Mampu menahan beban bangunan bertingkat hingga empat lantai.
- Apabila proses pengecoran dilakukan secara langsung di lubang galian, proses pemasangan pondasi ini akan lebih sederhana dibandingkan jenis lain.
- Biaya pembuatannya terbilang cukup terjangkau.

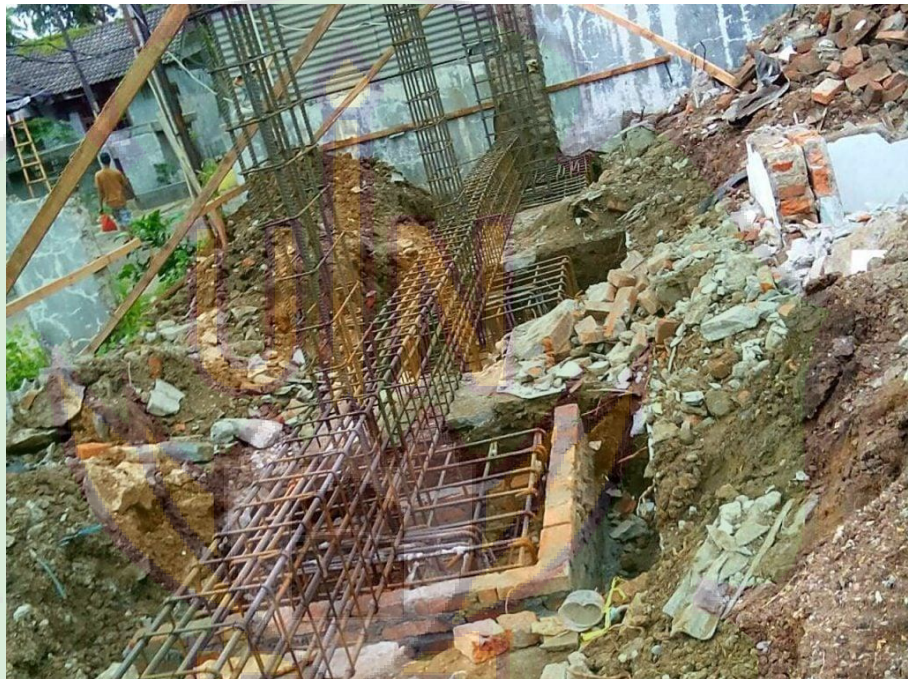
#### Kekurangan Pondasi Tapak

- Pengerjaan tidak bisa sembarangan, harus ditangani oleh ahli konstruksi.
- Membutuhkan waktu yang lama untuk kering sampai bisa dipindahkan ke lubang pondasi.

- Meskipun waktu pengerjaannya sederhana, namun membutuhkan waktu yang lama hingga 28 hari.

b. Sloof Beton

Sloof beton ini terletak di atas pondasi dan memiliki fungsi sebagai menyalurkan beban pada pondasi, dan yang paling penting sloof ini berfungsi sebagai pemegang dinding sehingga Ketika ada pergeseran tanah tidak langsung roboh disebabkan ada sloof yang mengikat dinding.



Gambar 4.43 letak sloof beton  
Sumber: artikel rumah 123.com

Fungsi Sloof Beton :

- Sloof menghubungkan pondasi kolom atau tiang pancang
- Sloof menjaga pijakan menyebar di posisinya masing-masing saat ada gempa bumi.
- Sloof berfungsi sebagai pijakan untuk menopang dinding dalam atau luar.
- Sloof berfungsi sebagai grade beam di atas pondasi tiang untuk menyambung tiang-tiang dan menopang bangunan di atasnya.



### Kelebihan Sloof Beton

- Kuat tekan beton bertulang relatif lebih tinggi.
- Memiliki ketahanan yang tinggi terhadap api dan air. Tidak berkarat karena air dan pada kasus kebakaran dengan intensitas rata-rata.
- Struktur beton bertulang sangat kokoh.
- Untuk bahan pondasi tapak, dinding basement, tiang tumpuan jembatan, dan semacamnya, beton bertulang merupakan pilihan paling hemat biaya.

### Kekurangan Sloof Beton

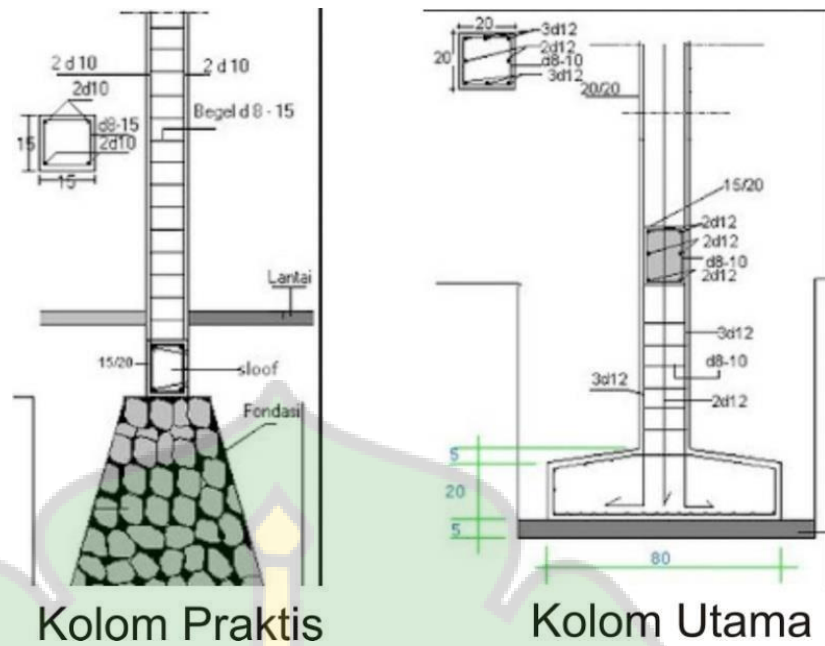
- Dibutuhkan bekisting penahan pada saat pengecoran beton agar tetap di tempatnya sampai beton tersebut mengeras.
- Bervariasinya sifat-sifat beton dan proporsi-campuran serta pengadukannya.
- Waktu pengerjaan beton bertulang lebih lama.
- Biaya bekisting relatif mahal hingga sepertiga atau dua pertiga dari total biaya sebuah struktur beton.

### 4.3.2. Struktur Tengah

Struktur tengah ini biasanya area yang biasa digunakan manusia atau pengguna bangunan yang terletak diantara bagian pondasi dan bagian atas yaitu atap, pada bagian struktur tengah ini memiliki struktur yang digunakan sebagai penopang bagian atas yaitu kolom dan ring balok.

#### a. Kolom

Kolom merupakan suatu komponen struktur yang memiliki kegunaan untuk menyangga beban yang dihasilkan dari tekanan yang dihasilkan dari ring balok dan berfungsi sebagai penerus seluruh beban bangunan kepada pondasi.



Gambar 4.44 gambar kolom  
Sumber: arsitur studio

#### Kelebihan Kolom

- Kuat tekan beton bertulang relatif lebih tinggi.
- Memiliki ketahanan yang tinggi terhadap api dan air. Tidak berkarat karena air dan pada kasus kebakaran dengan intensitas rata-rata.
- Struktur beton bertulang sangat kokoh.
- Untuk bahan pondasi tapak, dinding basement, tiang tumpuan jembatan, dan semacamnya, beton bertulanglah pilihan paling hemat biaya.

#### Kekurangan Kolom

- Dibutuhkan bekisting penahan pada saat pengecoran beton agar tetap di tempatnya sampai beton tersebut mengeras.
- Bervariasinya sifat-sifat beton dan proporsi-campuran serta pengadukannya.
- Waktu pengerjaan beton bertulang lebih lama.
- Biaya bekisting relatif mahal hingga sepertiga atau dua pertiga dari total biaya sebuah struktur beton.

b. Ring Balok

Ring balok adalah salah satu elemen struktur yang sangat penting dikarenakan ring balok ini berfungsi sebagai penerus beban menuju elemen kolom yang ada dan di salurkan lagi ke pondasi paling bawah. Dan ring balok ini juga berfungsi sebagai pengikat antar kolom agar Ketika terjadi gempa atau pergeseran tanah, maka kolom-kolom tersebut tetap Bersatu untuk mempertahankan posisinya.



Kelebihan Ring Balok

- Kuat tekan beton bertulang relatif lebih tinggi.
- Memiliki ketahanan yang tinggi terhadap api dan air. Tidak berkarat karena air dan pada kasus kebakaran dengan intensitas rata-rata.
- Struktur beton bertulang sangat kokoh.
- Untuk bahan pondasi tapak, dinding basement, tiang tumpuan jembatan, dan semacamnya, beton bertulanglah pilihan paling hemat biaya.

### Kekurangan Ring Balok

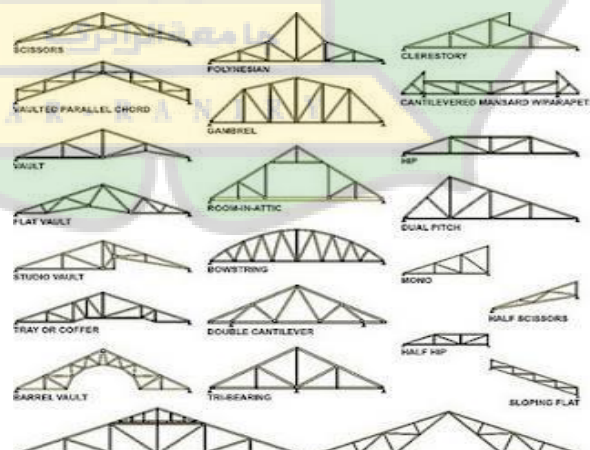
- Dibutuhkan bekisting penahan pada saat pengecoran beton agar tetap di tempatnya sampai beton tersebut mengeras.
- Bervariasinya sifat-sifat beton dan proporsi-campuran serta pengadukannya.
- Waktu pengerjaan beton bertulang lebih lama.
- Biaya bekisting relatif mahal hingga sepertiga atau dua pertiga dari total biaya sebuah struktur beton.

### 4.3.3. Struktur Atas

Pada struktur atas ini ada struktur atap yang berfungsi sebagai alas penutup atau peneduh area atap sehingga membuat area tengah bangunan aman dari segala macam hal dari atas bangunan seperti hujan panas dan dedaunan.

#### a. Rangka Batang

Rangka batang ini merupakan suatu rangkaian batang yang berbentuk segitiga, yang mana elemen bahan dari rangka batang ini terdiri dari material kayu, baja, dan aluminium. Kenapa pada rangka batang ini menggunakan bentuk segitiga, dikarenakan bentuk segitiga ini suatu bentuk yang stabil yang tidak mudah berubah.








Gambar 4.46 rangka batang  
Sumber: Teknik sipil

#### 4.3.4. Material

Tabel 4.6 Material

Bagian Bangunan	Material	Gambar	Keterangan
Beton	Beton Bertulang	 <p>Sumber : jayawan</p>	Beton bertulang ini memiliki daya ketahanan yang sangat kuat
Lantai	Keramik	 <p>Sumber : cermin dunia</p>	Penggunaan keramik pada lantai akan membuat ruangan lebih dingin dan nyaman.
Dinding	Bata, semen dan pasir	 <p>Sumber: analisa harga satuan</p>	Material ini kuat dan tahan terhadap segala cuaca sehingga cocok untuk sebagai pelengkap untuk menopang struktur.
	Curtain wall	 <p>Sumber: archiexpo</p>	Keuntungan menggunakan material ini matahari bisa masuk dan view dari dalam keluar bisa terlihat jelas dan begitu juga sebaliknya.
	Sun shading	 <p>Sumber: archiexpo</p>	Penggunaan sun shading untuk meminimalisir cahaya matahari yang datang dan juga untuk keindahan fasad

Bukaan	Pintu, jendela dan kusen	 <p>Sumber: merdeka</p>	Pada pintu dan jendela menggunakan UPVC di karenakan tahan akan rayap dan korosi
Atap	Atap sirap kayu	 <p>Sumber: archiexpo</p>	Atap sirap kayu bisa menyerap panas dengan baik sehingga bisa menahan panas dengan maksimal.
Jalur pejalan kaki	Paving block	 <p>Sumber: berita properti</p>	Penggunaan paving block terhadap kendaraan pada tapak.
	Grass block	 <p>Sumber: sentracon</p>	Penggunaan grass block pada pejalan kaki.
	Rumput	 <p>Sumber: jual rumput taman</p>	Penggunaan rumput untuk area hijau yang bisa di gunakan tempat bersantai

#### 4.4. Analisa Utilitas

Utilitas ini merupakan salah satu pelengkap fasilitas yang sangat penting untuk mencapai kenyamanan, Kesehatan keselamatan dan kemudahan Ketika penggunaan area hotel resort ini.



#### 4.4.1. Perancangan Sistem Plumbing dan Sanitasi

Pada sistem plumbing dan sanitasi ini memiliki sistem penyediaan air ke area yang kita inginkan akan tetapi tidak mengganggu dan mencemari area – area yang dilaluinya sehingga bisa memenuhi kebutuhan para penghuni atau pengguna dalam masalah air.

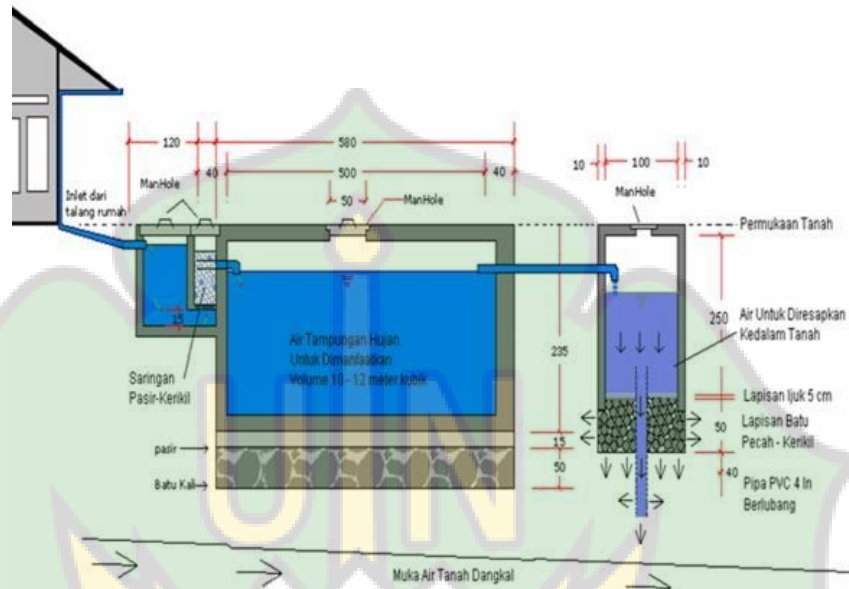
Pada hotel resort ini memiliki sumber air bersih dari sumur bor, pada system air bor ini sangat memudahkan pada hotel resort ini dikarenakan air PDAM belum masuk ke Pulau Rangik, sehingga penggunaan sumur bor menjadi salah satu solusi untuk sumber air bersih.



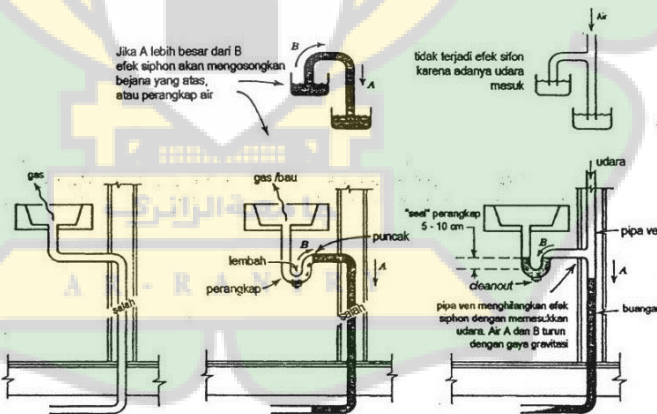
Gambar 4.47 sistem sumur bor  
Sumber: pinterest.com

Dan pada hotel resort ini juga bisa menggunakan sumur resapan dan talang air pada setiap teritisan bangunan untuk sumber air bersih yang di gunakan, dengan menggunakan system sumur resapan yang mengalirkan air kepada penampungan yang telah kita sediakan sehingga hotel resort ini memiliki persediaan air bersih yang cukup banyak terhadap hotel resort ini.

Air kotor merupakan air yang sudah di gunakan atau bekas, untuk mengalirkan air kotor ini ada yang bisa di gabungkan untuk penimpa dan ada juga yang harus di pisahkan. Dan untuk pemipaan plumbing air kotor ini memang harus di perhatikan dikarenakan akan mengakibatkan kerusakan terhadap lingkungan apabila tidak terencana dengan baik.

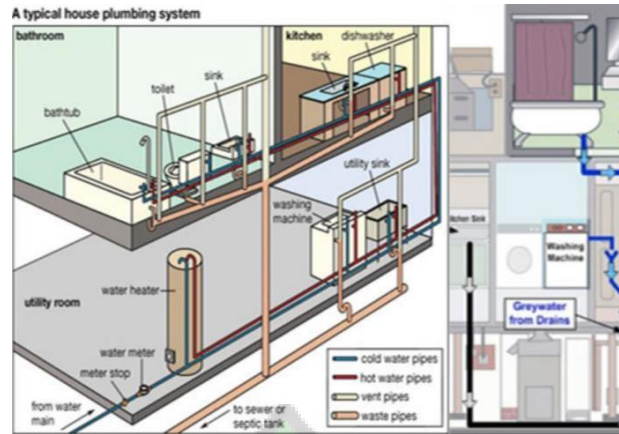


Gambar 4.48 sistem teritisan dan sumur resapan  
Sumber: pesantren di daar el fallah



Gambar 4.49 sistem pemipaan plumbing  
Sumber: catatan sipil

Pada hotel resort ini menggunakan dua tipe pemipaan yang di gunakan untuk plumbing air kotor, yaitu system horizontal dan sistem vertical, yang mana akan di gunakan sesuai dengan kebutuhan yang akan di gunakan.



Gambar 4.50 sistem pemipaan vertical dan horizontal  
 Sumber: konstruksi sipil

#### 4.4.2. Perancangan Pencegahan Kebakaran

Sistem pencegahan kebakaran ini sangat penting terhadap suatu bangunan apalagi terhadap hotel resort yang mana termasuk ke dalam area public, dikarenakan apabila tidak ada di buatnya system pencegahan kebakaran bisa mengakibatkan kerugian seperti korban jiwa, harta benda dan kerusakan parah terhadap lingkungan.

Sehingga perlunya pemasangan dan penentuan tata letak pemadam kebakaran seperti:

a. Sprinkler

Sprinkler ini berfungsi sebagai komponen yang bisa menyemburkan air Ketika potensi kebakaran telah muncul sehingga Ketika potensi kebakaran telah terdeteksi oleh sprinkler maka otomatis sprinkler mengeluarkan air.



Gambar 4.51 sprinkler  
 Sumber: firecek

b. Detector

Detector ini merupakan suatu komponen yang berfungsi mendeteksi suatu logam sehingga detector ini bisa mendeteksi dan mengidentifikasi logam yang berada pada permukaan tanah.



Gambar 4.52 detektor  
Sumber: homeops electric

c. Hydrant

Hydrant ini merupakan suatu komponen yang berfungsi sebagai pengendali api darurat apabila api sudah terlanjur besar sehingga dengan adanya hydrant ini bisa meminimalisir kerusakan yang parah, karena hydrant ini memiliki persediaan air yang cukup banyak dan memiliki daya tekanan yang kuat sehingga bisa memadamkan api yang cukup besar.



Gambar 4.53 hydrant  
Sumber: fire hydrant

d. Fire Extinguisher

Fire extinguisher ini merupakan suatu komponen yang berfungsi Ketika ada api kecil yang muncul, Fire extinguisher ini biasanya berbentuk tabung yang kecil sehingga mudah untuk digunakan dan di letakkan dimana saja.



Gambar 4.54 fire extinguisher  
Sumber: fire extinguisher

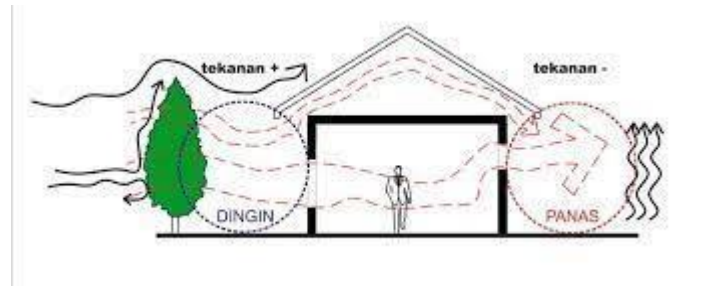
#### 4.4.3. Perancangan Tata Udara Atau Penghawaan

Perancangan tata udara atau penghawaan ini sangat penting untuk kenyamanan, Kesehatan dan kesegaran terhadap para pengguna, dikarenakan dengan iklim tropis dengan udara atau suhu panas dan kelembapan udaranya yang cukup tinggi, maka diperlukannya udara segar yang di dapatkan dari alam dan aliran udara buatan.

##### 1. Penghawaan Alami

Untuk penghawaan alami itu ada pada cottage atau kamar yang di gunakan para pengunjung :

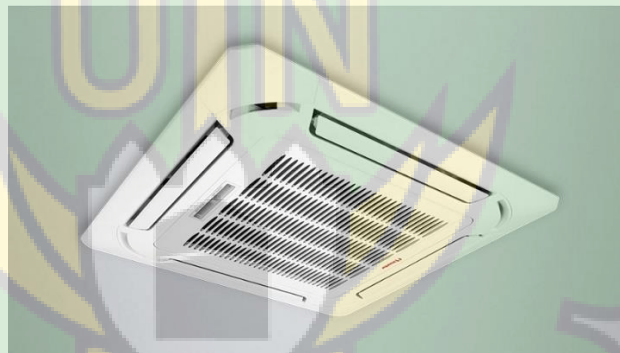
- a. dengan menggunakan bukaan yang tidak kurang dari 5% terhadap luas lantai cottage sehingga memberikan sirkulasi yang baik terhadap bangunan.
- b. penggunaan teritisan 80-100 cm sehingga memberikan suhu yang cukup terjaga pada cottage.
- c. dan melakukan rekayasa terhadap arah cottage agar area panas yang di hasilkan terhadap cottage tidak terlalu tinggi.



Gambar 4.55 penghawaan alami  
Sumber: universitas udayana

## 2. Penghawaan Buatan

Penghawaan buatan ini akan di gunakan pada bangunan utama dikarenakan pada bangunan ini berkapasitas yang cukup besar sehingga suhu pada bangunan akan mengalami peningkatan yang cukup tinggi yang bisa mengakibatkan dehidrasi. Maka karena itu pada bangunan utama akan menggunakan system sentral.



Gambar 4.56 penghawaan buatan (AC sentral)  
Sumber: klinik tekno

### 4.4.4. Perancangan Daya Listrik Dan Penerangan Atau Pencahayaan

Pada perancangan hotel resort ini menggunakan listrik bawah laut sebagai sumber energi listriknya dikarenakan Pulau Rangik ini sendiri belum adanya masuk listrik dari PLN, sehingga untuk menjawab permasalahan ini kami menggunakan listrik bawah laut dikarenakan sangat cocok dengan topografi yang ada di Pulau Rangik, kabel listrik bawah laut ini sudah banyak di gunakan oleh pulau-pulau terpencil yang jauh dari pusat kota.



Pulau yang menggunakan system kabel bawah laut di Indonesia:

- a. Gili Trawangan (Lombok)
- b. Gili Meno (Lombok)
- c. Gili Air (Lombok)

Pulau yang menggunakan system kabel bawah laut di Indonesia:

- a. Sungai Nelson dan Churchill (Canada)
- b. Sungai Merah (Canada)
- c. sungai Mississippi (Amerika)



Gambar 4.57 kabel bawah laut  
Sumber: tribun jateng

## **BAB 5**

### **KONSEP PERANCANGAN**

#### **5.1. Konsep Dasar**

Pada perancangan hotel resort di Pulau Rangik Kec. Pulau Banyak. Kab, Aceh Singkil. Provinsi Aceh, kita harus memerhatikan dari segi iklim sekitar, bentuk bangunan dan dari segi kenyamanan para pengguna. Dikarenakan konsep pada bangunan ini menjadi nyawa pada hotel resort ini bagaimana dan ingin kemana arah tujuan resort hotel ini di buat.

Oleh karena itu saya ingin menerapkan konsep perancangan pada hotel resort di Pulau Rangik ini dengan konsep “*natural source of energy*” yang mana konsep ini bertujuan untuk memperlihatkan bahwasanya alam adalah sumber energi yang paling di butuhkan oleh makhluk hidup terutama oleh manusia.

Dengan adanya penerapan tema arsitektur tropis sehingga disini saya membuat suatu bangunan yang sangat menyatu dengan alam akan tetapi tidak melupakan dari segi keindahan bangunan nya, dan akan menggunakan vegetasi, material, sun shading, grass block dan kaca yang mana bahan-bahan yang akan digunakan pada perancangan ini tidak akan merusak dari segi lingkungan dan keberlangsungan ekosistem yang ada di Pulau Rangik.

Dikarenakan disini mengangkat tropis kontemporer maka pada bangunan ini juga akan menggunakan hal – hal yang berkaitan dengan teknologi dikarenakan pada bangunan yang akan digunakan akan menggunakan desain bangunan yang agak sedikit berbeda dengan mengikuti gaya arsitektur kontemporer.

Beberapa hal focus pada konsep “*natural source of energy*” pada arsitektur tropis kontemporer ini diantaranya:

1. Menerapkan atau menyesuaikan bangunan dengan iklim sekitar yang mana adalah iklim tropis dengan menerapkan bangunan yang sesuai dengan arsitektur tropis maka bisa memberikan kenyamanan terhadap para pengunjung di hotel resort di Pulau Rangik ini.

2. Memanfaatkan view sekitar dengan sebaik mungkin, dikarenakan bisa menjadi nilai lebih yang akan dikenal oleh para pengunjung yang akan datang.
3. Memanfaatkan arah orientasi bangunan agar membuat cahaya matahari mudah masuk guna sebagai pencahayaan alami untuk di pagi hari.

## **5.2. Rencana Tapak**

### **5.2.1. Pemintakatan**

Pada area site yang berada di Pulau Rangik Kec Pulau Banyak, Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Aceh ini terdiri dari beberapa area yaitu area public, semi publik dan area privat. Pembagian area ini di tentukan setelah penulis melakukan survey dan mendapatkan pembagian area ini menjadi 3 yaitu:

pada sisi timur itu menjadi area public yang mana pada arah timur ini para pengunjung untuk mencapai ke dalam site atau di sediakannya dermaga untuk kapal singgah dan berlabuh yang mana area ini menjadi area tersibuk pada area site hotel resort ini dikarenakan untuk alur bongkar muat juga melalui area sisi sebelah barat.

untuk area sisi tengah site di letakkan area semi publik dikarenakan area ini akan menjadi area penunjang untuk hotel resort di Pulau Rangik ini dan pada area ini akan di buat bangunan utama yang mana pada bangunan ini terdapat area resepsionis untuk registrasi sebagai pengunjung di Pulau Rangik,

dan untuk bagian sisi barat site di sediakan area privat yang mana area ini untuk bersantai dan menikmati alam sehingga pada area ini harus sangat terjaga privasinya, kenapa penulis memilih area sisi sebelah barat sebagai area private, dikarenakan area ini sangat jarang di lalui para nelayan atau penduduk setempat menjadi jalur lautnya sehingga area barat ini memang sudah terjaga atau sebuah steril dari kapal yang melintas.

### **5.2.2. Tata Letak**

Pada tata letak masa bangunan di site hotel resort Pulau Rangik ini sudah melakukan riset dan survey ke Pulau Rangik sendiri sehingga setelah meneliti positif dan negative yang di hasilkan oleh tapak maka di dapatkan beberapa hasil-hasil diantaranya :

1. Untuk masa bangunan akan menyesuaikan arah matahari terbit yaitu di sisi timur dan tenggelamnya pada sisi barat.
2. Untuk masa bangunan yang di gunakan adalah masa banyak untuk memenuhi kebutuhan dan keperluan dari para pengguna resort.
3. Pada area public itu ada bagian tepi pantai dan pada area sisi bagian timur yang mana pada area ini digunakan untuk dermaga bagi kapal yang ingin berlabuh di Pulau Rangik.
4. Dan di bagian tengah site itu ada bagian semi publik yang mana pada area ini terdapat bangunan utama yang berisi lobby, kamar, area GYM dan SPA. Dan untuk outdoor ada area taman dan rekreasi bagi para pengunjung.
5. Pada area sisi bagian barat terdapat dua type cottage, yaitu cottage area laut dan area danau. Pada cottage laut berlokasi di bibir pantai dan untuk cottage area danau itu ada di daerah danau yang ada pada area Pulau Rangik.

### **5.2.3. Pencapaian**

Pencapaian yang di gunakan pada area Pulau Rangik yaitu dermaga yang mana dermaga ini menjadi akses pencapaian yang akan selalu di gunakan para pengguna hotel resort Pulau Rangik ini.

### **5.2.4. Sirkulasi dan Parkir**

Sirkulasi dan area parker yang digunakan pada area hotel resort di Pulau Rangik ini terbagi menjadi beberapa bagian, diantaranya :

1. Ada area pejalan kaki yang mana area ini di gunakan para pengguna hotel resort dan pada area pejalan kaki akan menggunakan material grass block agar menciptakan kenyamanan dan ketenangan terhadap para pengguna.



Gambar 5.4 grass block  
Sumber: pinterest

2. Dan ada area paving block yang mana area ini akan di gunakan oleh para staff hotel resort untuk melakukan aktivitas dengan mudah dan cepat.



Gambar 5.5 paving block  
Sumber: berita.99co

Dan pada area ini juga bisa di gunakan menjadi jalur sepeda para pengguna hotel resort yang ingin mengelilingi dan menikmati area di sekitaran hotel resort yang berada di Pulau Rangik ini sendiri.

Pada area parker itu hanya ada dua titik yaitu pada area bangunan utama dan bangunan penunjang dan pada area hotel resort ini hanya menggunakan sepeda dan club car sebagai kendaraan untuk sirkulasi yang ada pada hotel resort ini. kenapa pembuatan area parker di dekat bangunan utama dan bangunan penunjang, dikarenakan pada area inilah para pengunjung padat atau ramai dan menjadi awal dan akhir dari pencapaian dari hotel resort di Pulau Rangik ini sendiri.





Gambar 5.7 club car  
Sumber: garasigolfku

### 5.3. Konsep Gubahan Masa

Pada konsep gubahan masa di hotel resort ini memiliki 2 gubahan masa yaitu lingkaran dan persegi .

### 5.4. Konsep Ruang Dalam

Konsep ruang dalam yang di terapkan pada hotel resort di Pulau Rangik ini tentunya konsep dari kontemporer dan tetap menerapkan nilai-nilai arsitektur tropis di dalam nya, dengan cara membuat pencahayaan yang masuk ke dalam bangunan maksimal dan penggunaan material yang alami.

#### 1. Lobby

Pada area lobby ini akan menampilkan interior yang berwarna cerah dan alami, pada penggunaan material yang di terapkan akan menggunakan material pvc yang bermotif kayu yang bisa menampilkan kesan alami dan segar pada area lobby, untuk memperkuat kenyamanan dan menciptakan kesegaran yang lebih kuat pada area lobby maka pada area lobby akan di letakkan beberapa vegetasi agar lebih memberikan kesan alami yang lebih kuat.



a



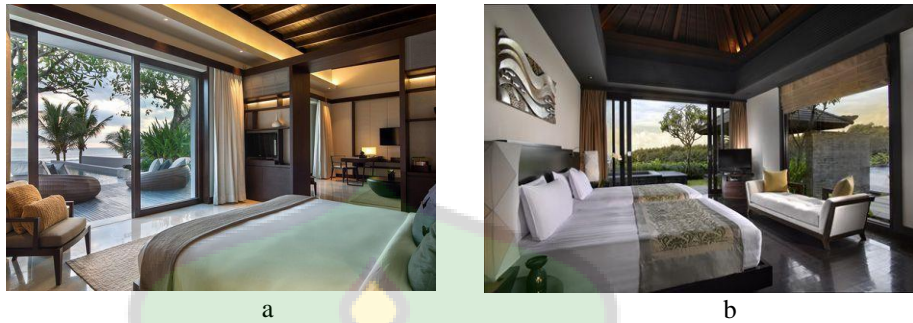
b

Gambar 5.10 interior lobby  
Sumber: a. addline b. webrezpro



## 2. Kamar

Pada ruang kamar ini menggunakan warna yang netral agar memberikan kesan tenang dan kelembutan, dan pada bukaan kamar juga diberikan bukaan yang cukup besar agar memberikan kesan luas pada ruangan.

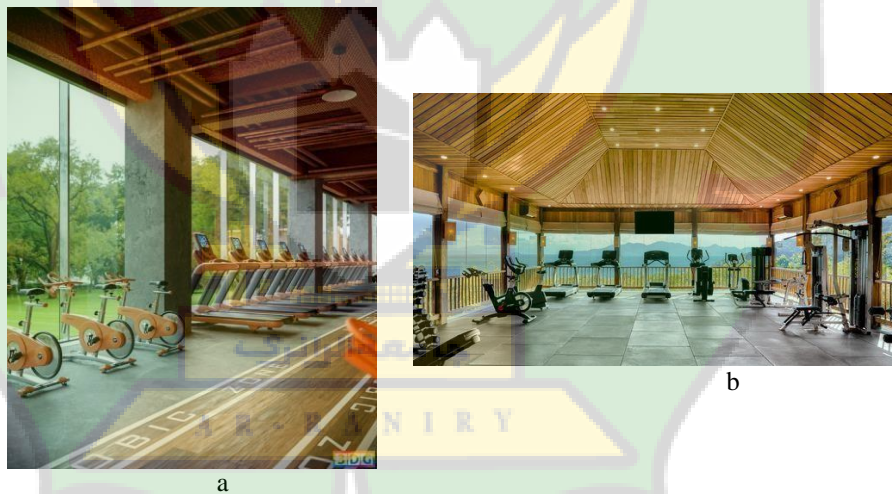


Gambar 5.11 ruang kamar

Sumber: a. uncrate b. five star alliance

## 3. Gym

Pada area gym menggunakan material yang kuat akan alam seperti warna, material lantai dan plafond, dengan menggunakan material alami akan memberikan kesegaran lebih para pengguna area gym dan pada ruang gym.



Gambar 5.12 ruang kamar

Sumber: a. behance b. six senses ninh van bay

#### 4. Kolam Renang

kolam renang akan di letakkan pada area terbuka dan view akan menghadap laut untuk memberikan kesan asri pada area kolam berenang dan view alam sekitar menjadi nilai lebih pada area kolam berenang.



a



b

Gambar 5.13 area kolam berenang  
Sumber: a. travelocity b. varabyeu partners

#### 5. Spa

Pada interior ruang spa akan memberikan warna yang netral agar memberikan kenyamanan dan ketenangan lebih para pengguna yang ingin melakukan kegiatan spa, pada interior ruang spa ini akan menggunakan material alami seperti texture kayu dan batu.



a



b

Gambar 5.14 area spa  
Sumber: a. pinterest b. door design

## 6. Toilet Umum

Pada interior toilet umum akan menggunakan material yang bersentuhan dengan alam seperti motif kayu dan batu dan penggunaan warna yang cukup terang agar memberikan kesan bersih dan luas.



a

Gambar 5.15 interior toilet umum  
Sumber: a. reslisdencet b. pinterest

## 5.5. Konsep Ruang Luar

Pada area luar bangunan atau area landscape site hotel resort yang ada di Pulau Rangik ini akan menggunakan beberapa vegetasi tropis yang dapat hidup di pesisir pantai berfungsi sebagai peneduh dan juga nilai estetika pada Pulau Rangik itu sendiri, untuk penggunaan pohon yang akan di gunakan di antaranya:

- ada pohon kelapa yang memang sudah ada di Pulau Rangik.
- ada pohon cemara udang yang berfungsi sebagai nilai estetika dan untuk mengurangi erosi pada pantai di Pulau Rangik.
- ada cemara laut yang memang sudah ada di Pulau Rangik ini dan cemara laut ini sudah tumbuh di setiap pulau di pulau banyak di kec aceh singkil.
- ada pohon kamboja sebagai tanaman hias dan juga bisa di gunakan untuk pengarah sirkulasi.
- Dan ada juga palem raja sebagai tanaman hias dan juga bisa di gunakan untuk sebagai pengarah sirkulasi.





a



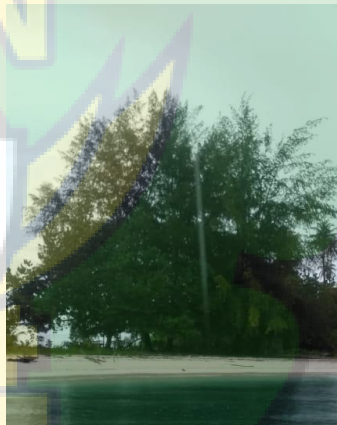
b



c



d



e

Gambar 5.16 vegetasi lanscape

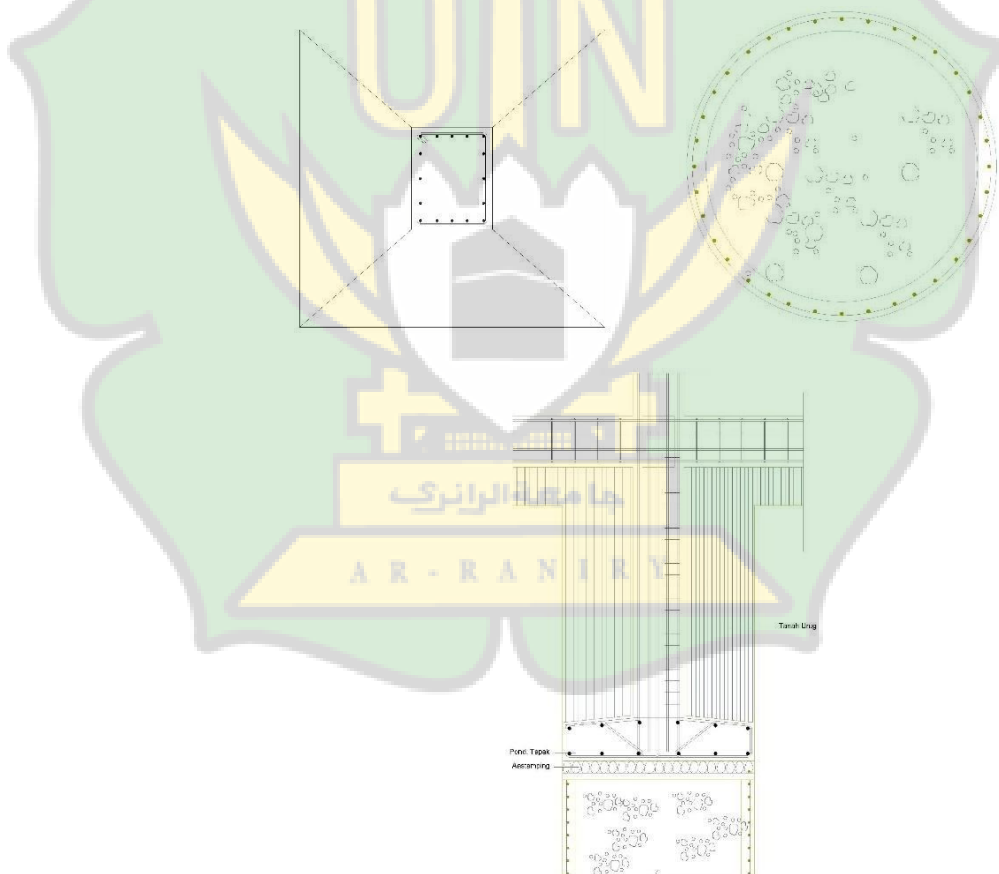
Sumber: a. vacation ideas b. lushome c. rugarupa  
d. flavinhacombr55 e. pribadi

## 5.6. Konsep Struktur

### 5.6.1. Struktur Bawah

#### 1. Pondasi

Pada bangunan utama akan digunakan struktur pondasi tapak sumuran karena pondasi tapak sumuran sangat cocok di gunakan pada kedalaman 2-3 meter yang mana kedalaman nya di mulai dari permukaan tanah, oleh karena itu penulis membuat perencanaan untuk pondasi yang do gunakan pada bangunan utama adalah struktur pondasi tapak sumuran yang mana pada site hotel resort ini memiliki tanah pasir basah dan mempunyai kelembapan yang cukup tinggi, sehingga tanah basah atau pasir pantai idi perlukannya pondasi tapak sumuran agar mampu menahan beban bangunan dan yang terpenting tidak mengakibatkan bangunan menjadi turun.

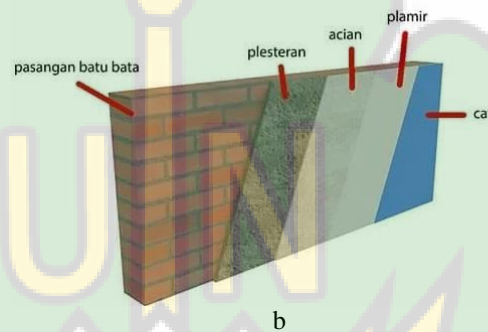
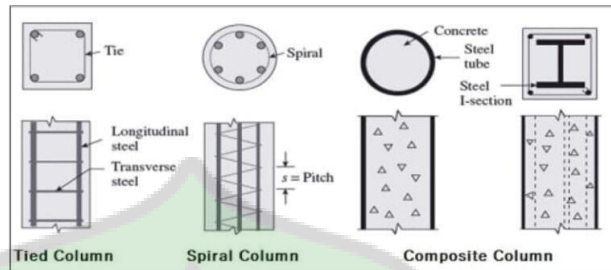


Gambar 5.17 pondasi tapak sumuran  
Sumber: pribadi

## 5.6.2. Struktur tengah

### 1. Dinding

Pada dinding akan menggunakan tulangan , kolom dan pada dinding akan menggunakan bata dan curtain wall.

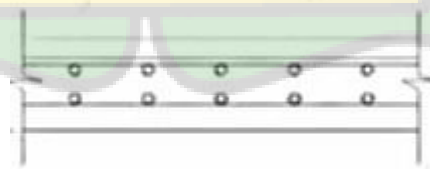


Gambar 5.18 struktur tengah  
Sumber: a. anak Teknik Indonesia b. bukalapak

## 5.6.3. Struktur Atas

### 1. Atap

Pada struktur atap akan menggunakan struktur atap dak dikarenakan pada area atas bangunan akan bisa di gunakan sebagai area tambahan ruang seperti tempat bersantai dan holipet.



Gambar 5.20 potongan dak beton  
Sumber: ilmu sipil



## 5.7. Konsep Utilitas

### 5.7.1. Instalasi

#### 1. Instalasi Listrik

Instalasi listrik yang di gunakan pada area hotel resort di Pulau Rangik ini akan menggunakan instalasi listrik kabel bawah laut, system kerja kabel ini adalah dengan di letakkan nya kabel di dasar laut akan tetapi konduktor kabel akan dilapisi dengan tebal agar menghindari korsleting pada kabel sehingga bisa kita lihat kabel bawah laut seperti kabel raksasa padahal kabel terlihat karena di balut dengan tebal agar menjaga kabel supaya tidak korsleting.



Gambar 5.21 kabel bawah laut  
Sumber: facebook

#### 2. Instalasi Pemadam Kebakaran

System pemadam kebakaran ini berguna untuk menghentikan api yang muncul pada area hotel resort yang bisa menyebabkan kerugian besar baik itu material maupun korban jiwa, sehingga perlunya di perhatikan system pemadam kebakaran yang akan di gunakan pada area hotel resort ini, diantaranya ada:

a. Penggunaan hydrant



Gambar 5.22 hydrant  
Sumber: global mandiri

b. Splinkler



Gambar 5.23 splinkler  
Sumber: mymovement

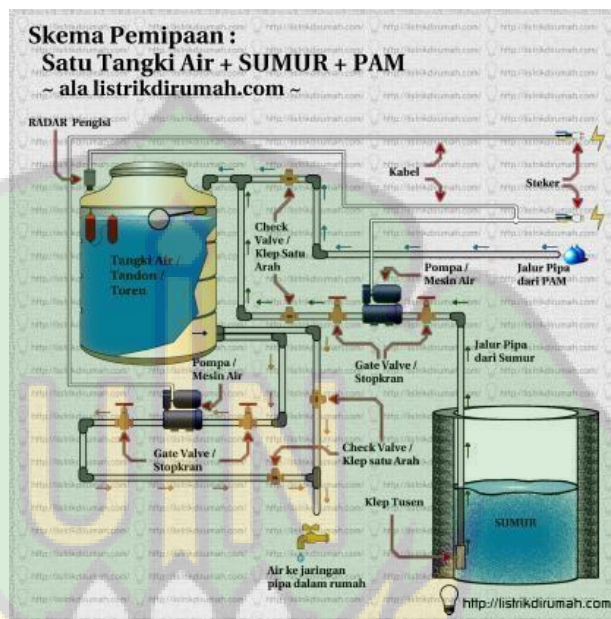
c. Dan APAR



Gambar 5.24 APAR  
Sumber: sekolah kami

### 3. Instalasi Air Bersih

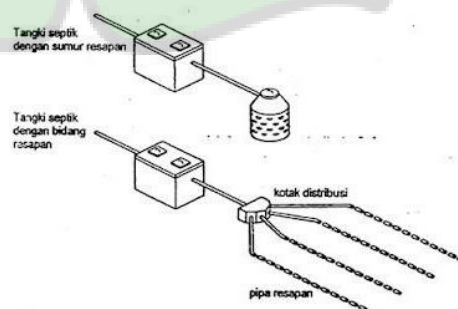
System air bersih yang akan di gunakan pada hotel resort ini akan menggunakan system sumur bor yang mana sumur bor ini akan menjadi sumber utama penyediaan air bersih yang ada di hotel resort di Pulau Rangik ini.



Gambar 5.25 sistem air bersih  
Sumber: listrik dirumah

### 4. Instalasi air kotor

Pada system instalasi air kotor ini akan menggunakan septic tank dan sumur resapan sebagai penyaringan dari septic tank dan hasil dari penampungan dari sumur resapan akan di lakukan penampungan dan pemanfaatan sebagai air untuk penyiraman tanaman yang ada di area hotel resort yang berlokasi di Pulau Rangik.

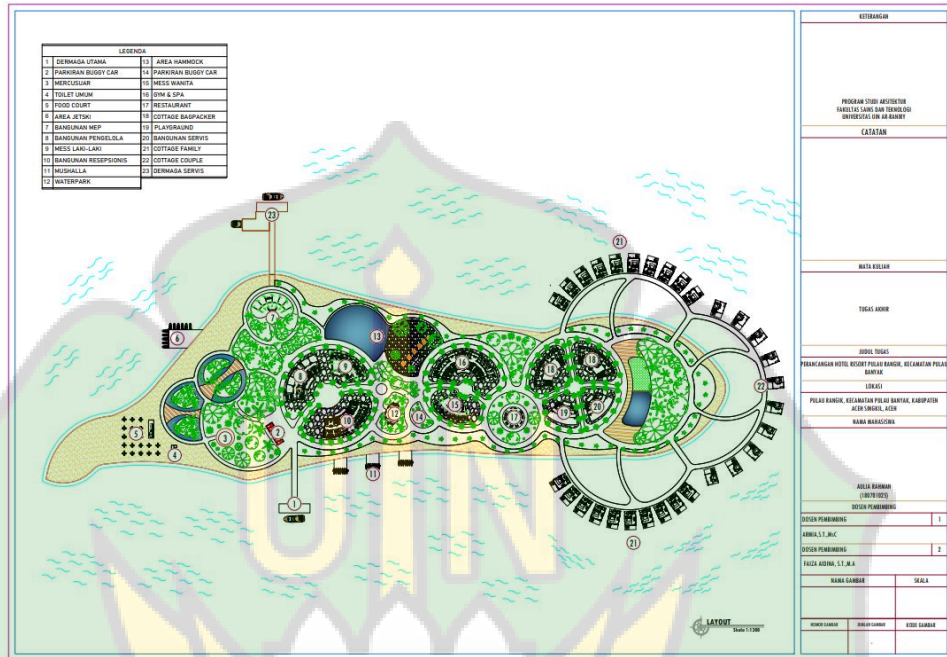


Gambar 5.26 sistem air kotor  
Sumber: ud arelia sanjaya

# BAB 6 DESKRIPSI OBJEK RANCANGAN

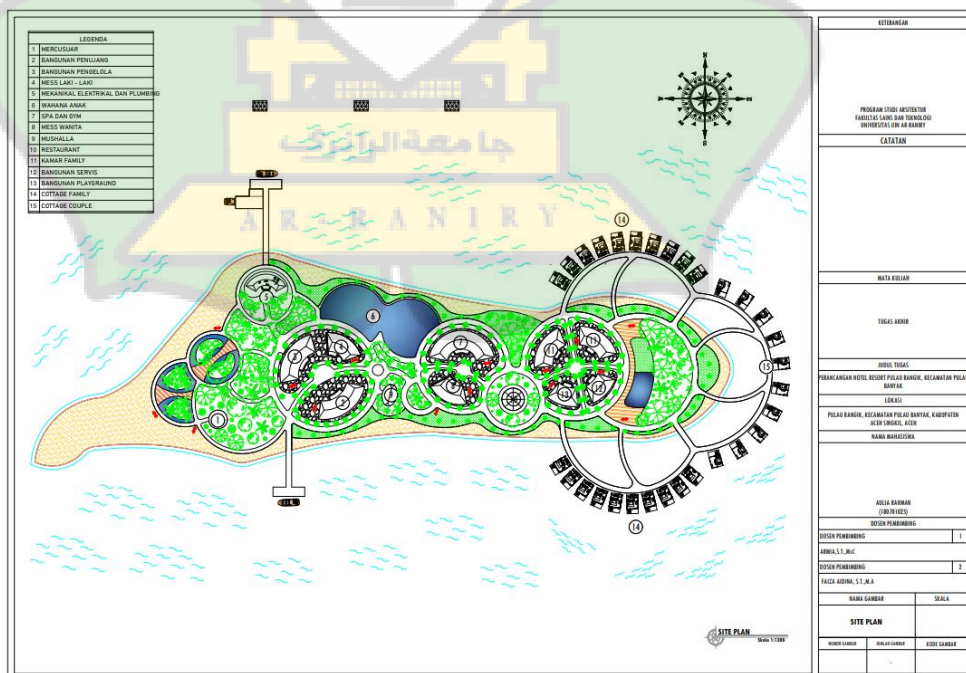
## 6.1 Gambar Arsitektural

### 6.1.1 Layout



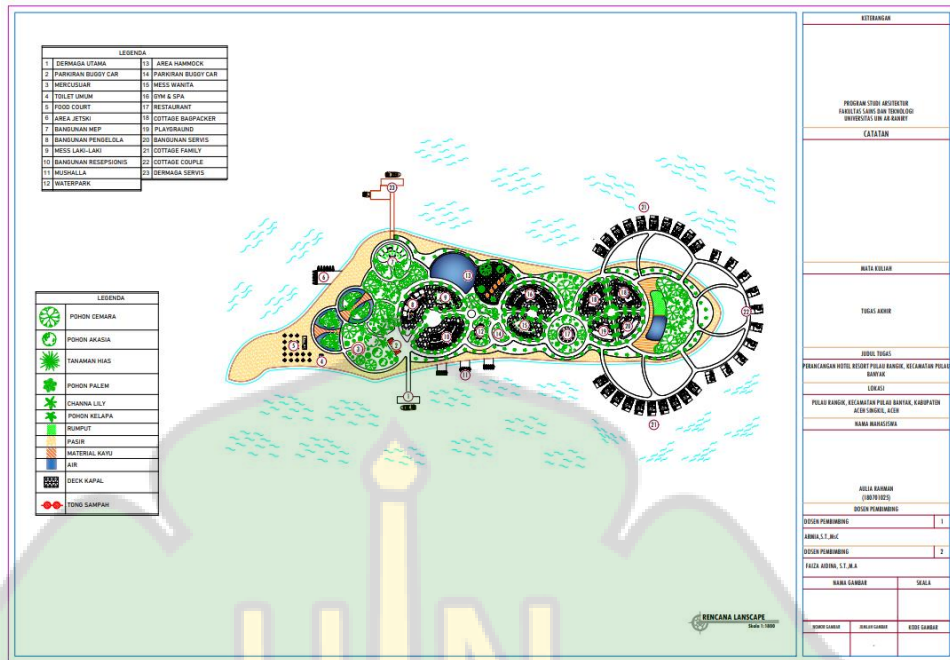
Gambar 6.1.1 layout

### 6.1.2 Site Plan



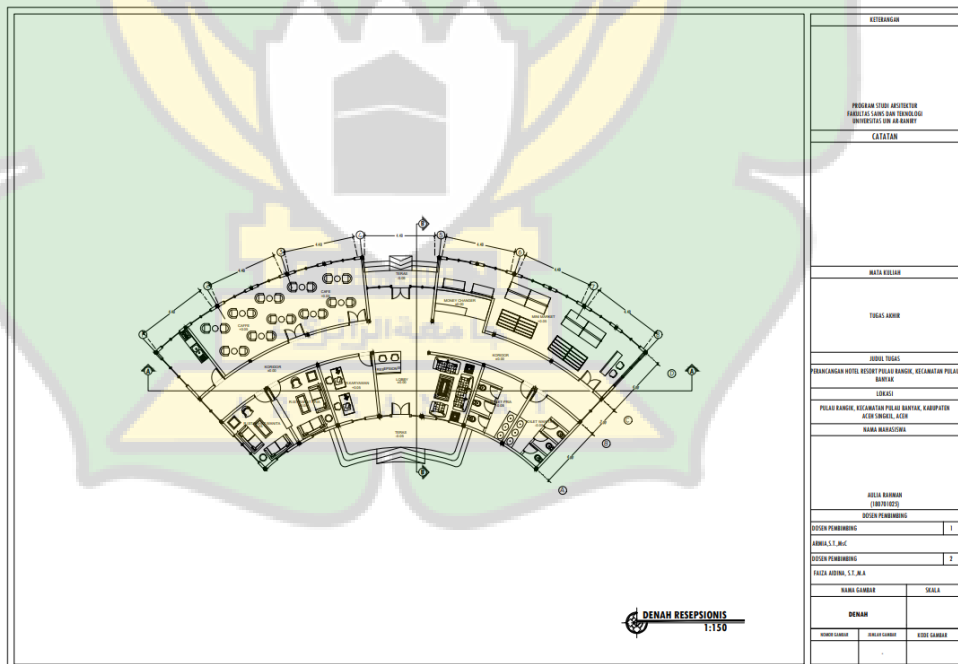
Gambar 6.1.2 Site Plan

### 6.1.3 Rencana Lanscape



Gambar 6.1.3 Rencana Lanscape

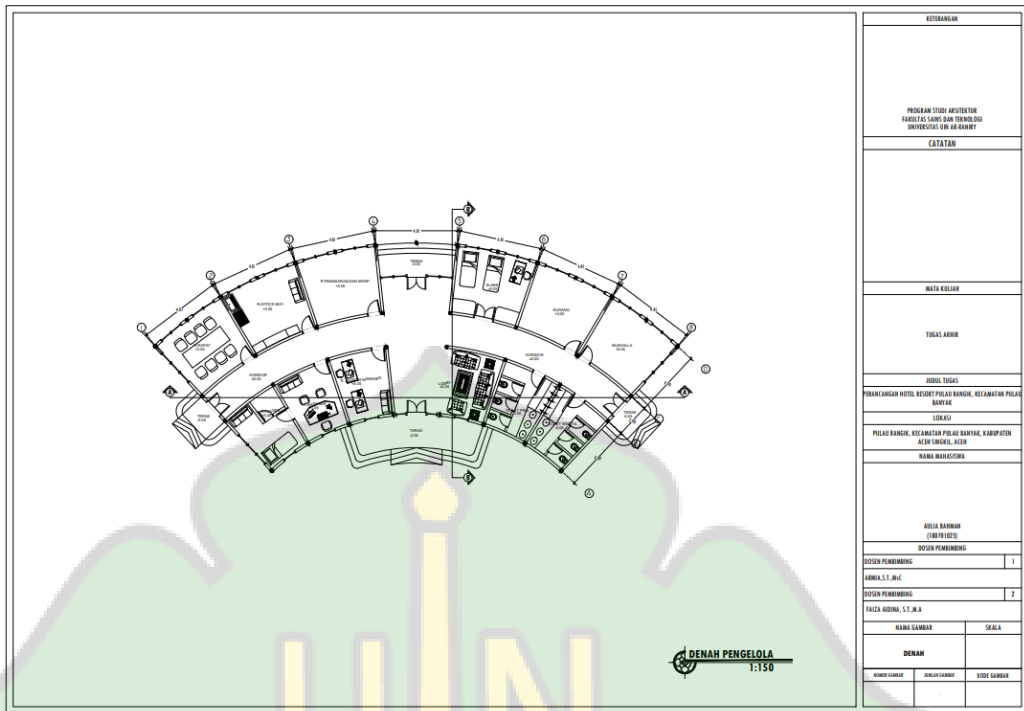
### 6.1.4 Denah Resepsionis



Gambar 6.1.4 Denah Resepsionis

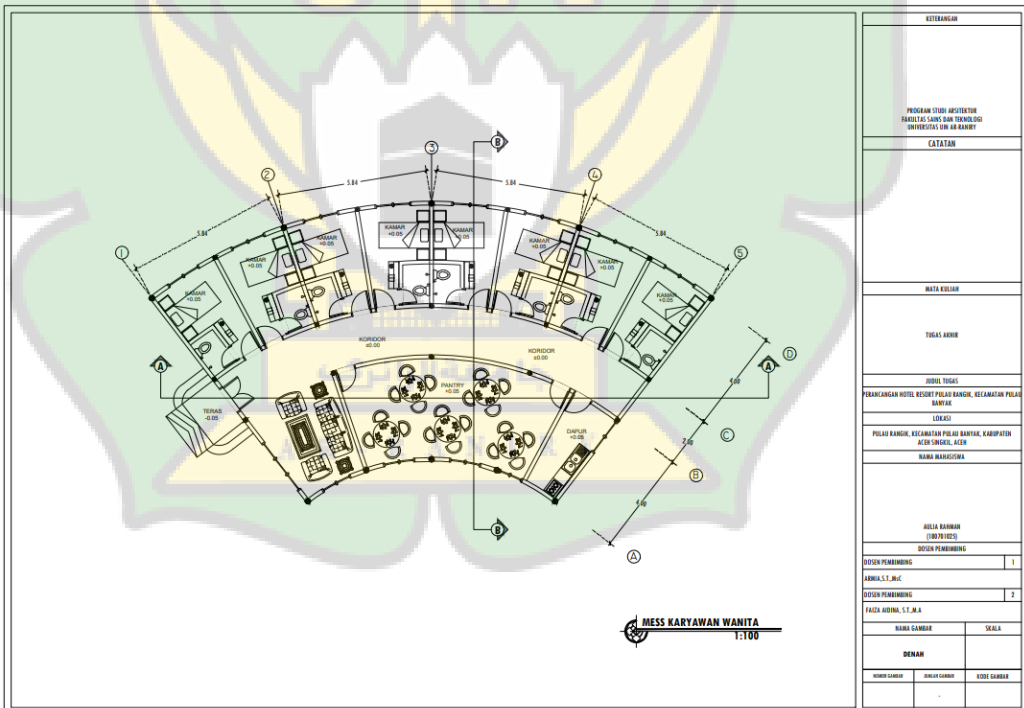


### 6.1.5 Denah Pengelola



Gambar 6.1.5 Denah Pengelola

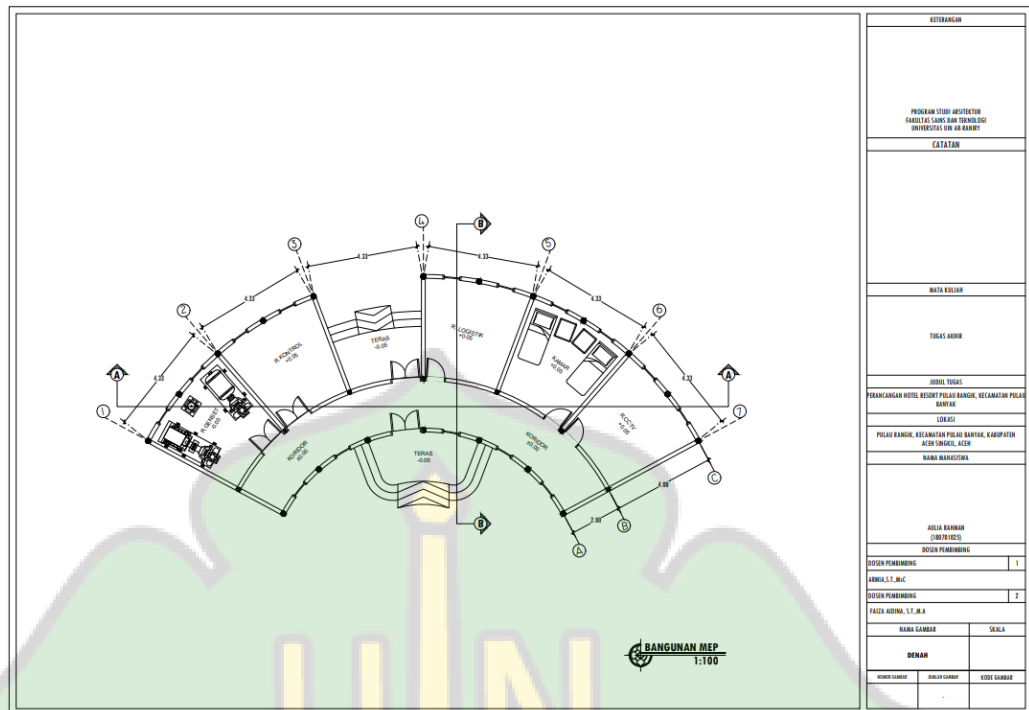
### 6.1.6 Denah Karyawan Wanita



Gambar 6.1.6 Denah Karyawan



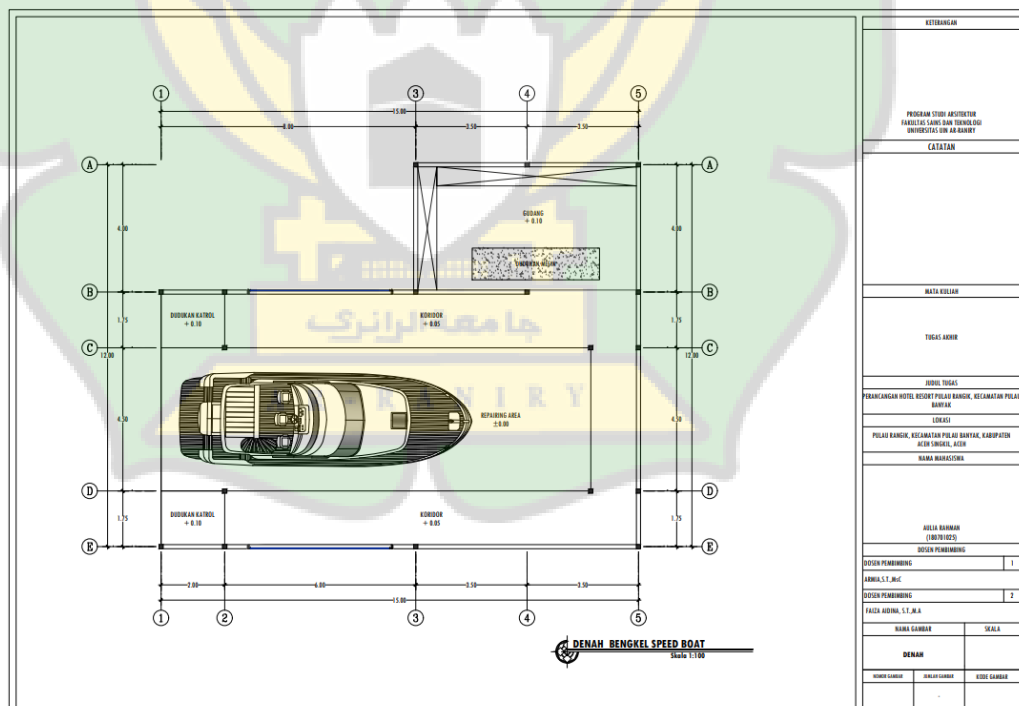
### 6.1.7 Denah MEP



KETERANGAN	
HOTEL TEGAS PROGRAM STUDI ARCHITECTURE FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS UIN AR-RANIRY	
CATATAN	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
HOTEL TEGAS PERANCANGAN HOTEL RESORT PULAU BANGKAL, KECAMATAN PULAU BANGKAL	
LOKASI	
PULAU BANGKAL, KECAMATAN PULAU BANGKAL, KABUPATEN ACEH BESAR, ACEH	
NAMA BANGUNAN	
HOTEL BUNYAN (180/1002)	
DOSEN PEMBIMBING	
DOSEN PEMBIMBING	1
ARMA S. I. M.C	
DOSEN PEMBIMBING	2
FAJZA HIDANA, S.T., M.A	
NAMA GAMBAR	SKALA
DENAH	
NOMOR GAMBAR	URUTAN GAMBAR

Gambar 6.1.7 Denah MEP

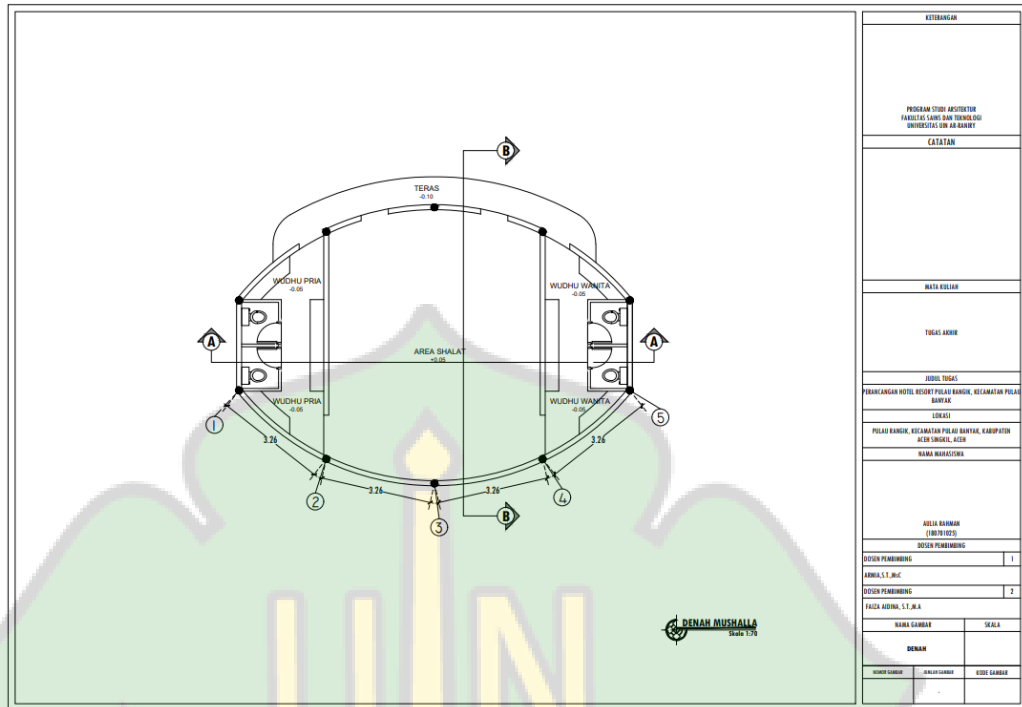
### 6.1.8 Denah speed boat



KETERANGAN	
PROGRAM STUDI ARCHITECTURE FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS UIN AR-RANIRY	
CATATAN	
MATA KULIAH	
TUGAS AKHIR	
HOTEL TEGAS PERANCANGAN HOTEL RESORT PULAU BANGKAL, KECAMATAN PULAU BANGKAL	
LOKASI	
PULAU BANGKAL, KECAMATAN PULAU BANGKAL, KABUPATEN ACEH BESAR, ACEH	
NAMA BANGUNAN	
HOTEL BUNYAN (180/1002)	
DOSEN PEMBIMBING	
DOSEN PEMBIMBING	1
ARMA S. I. M.C	
DOSEN PEMBIMBING	2
FAJZA HIDANA, S.T., M.A	
NAMA GAMBAR	SKALA
DENAH	
NOMOR GAMBAR	URUTAN GAMBAR

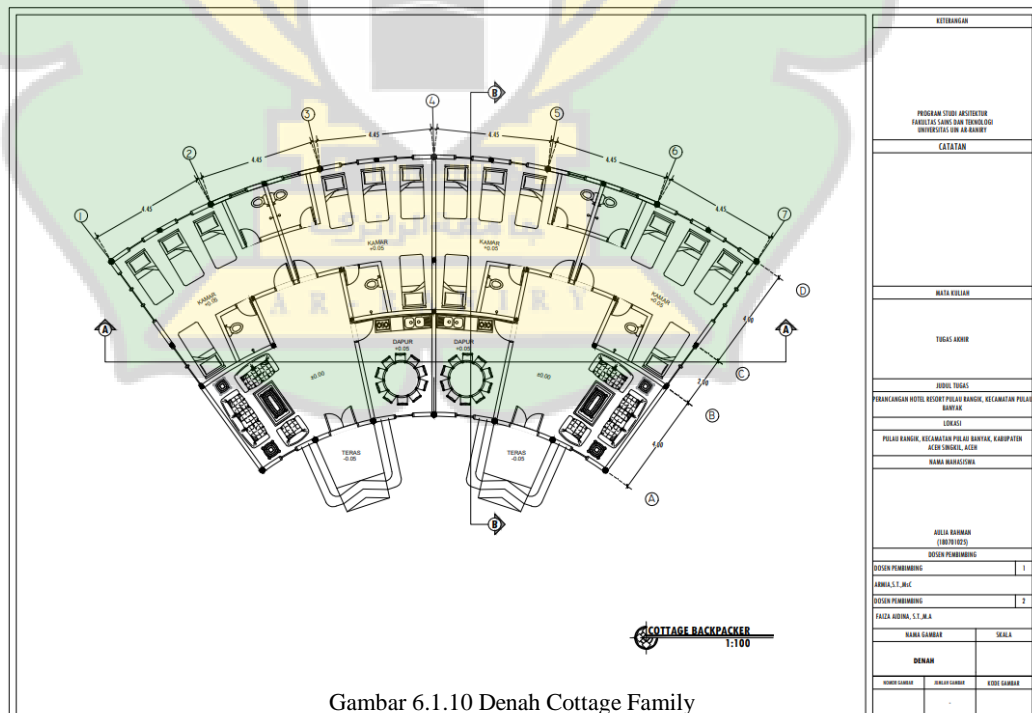
Gambar 6.1.8 Denah Speed boat

### 6.1.9 Denah Mushalla



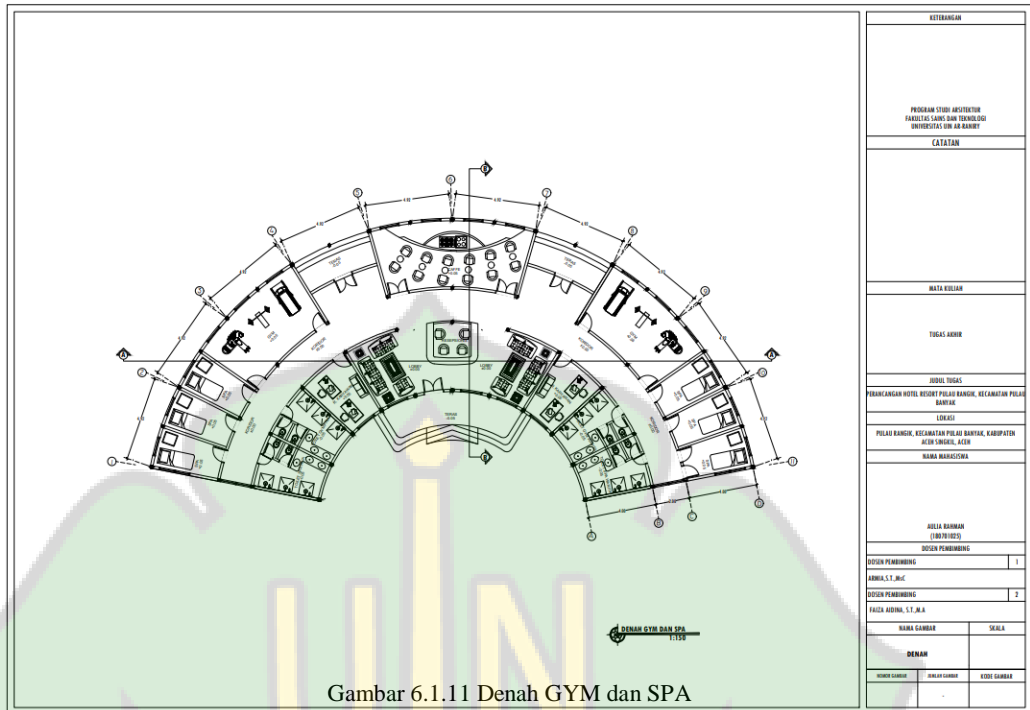
Gambar 6.1.9 Denah Mushalla

### 6.1.10 Denah cottage backpacker

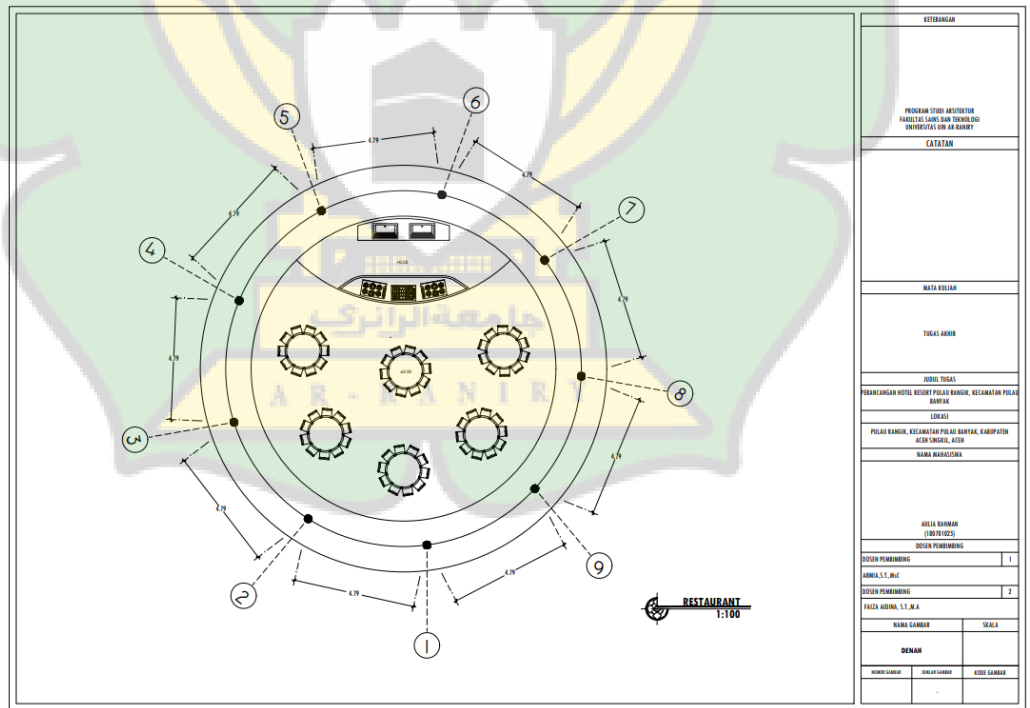


Gambar 6.1.10 Denah Cottage Family

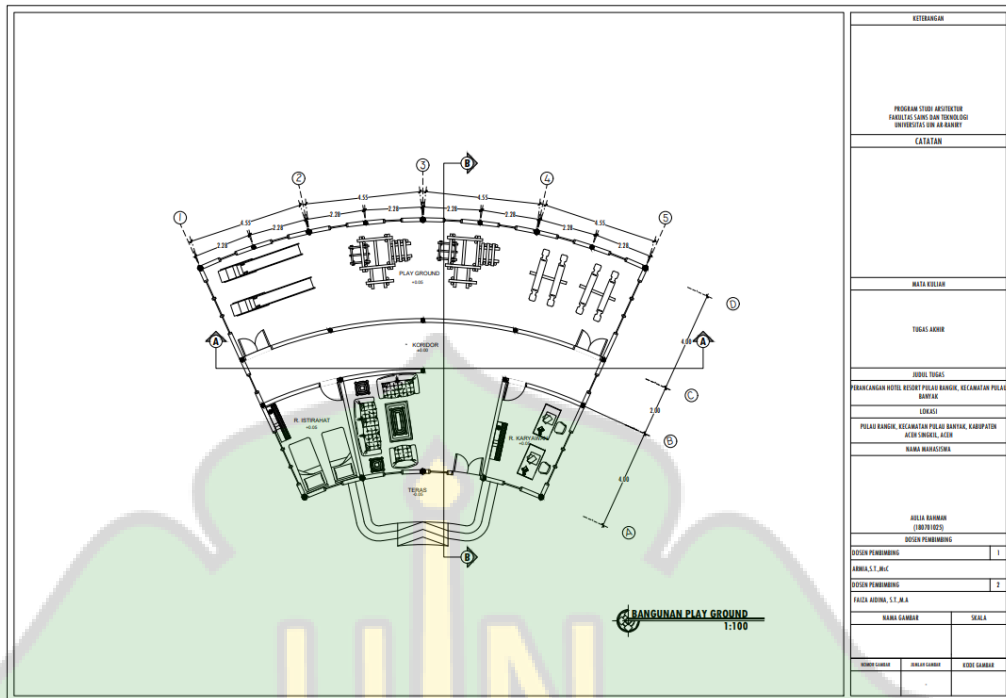
### 6.1.11 Denah GYM dan SPA



### 6.1.12 Denah Restaurant

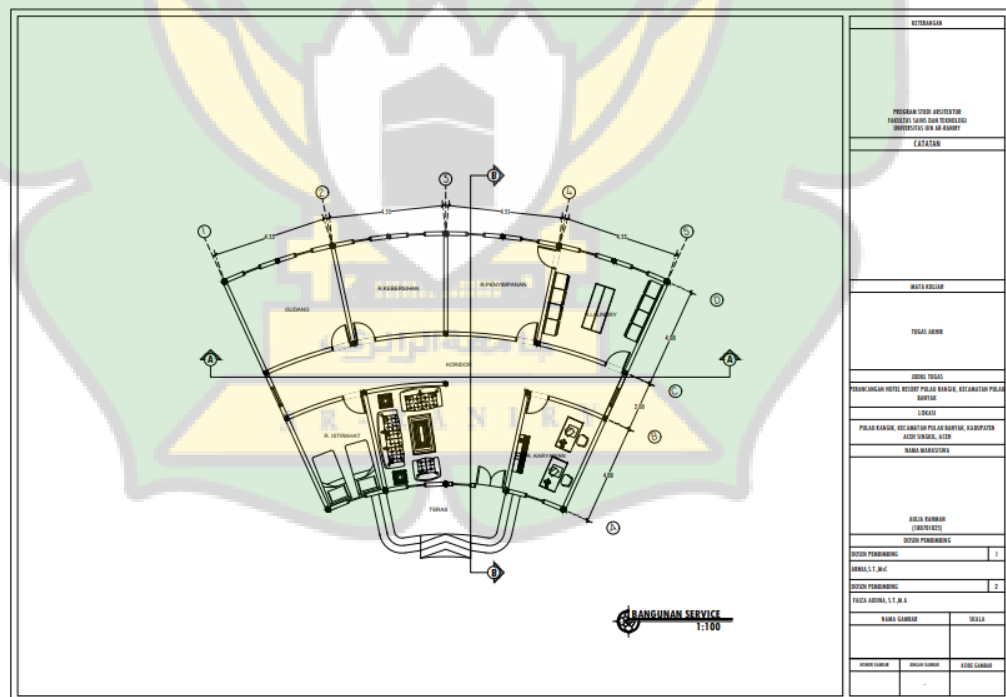


### 6.1.13 Bangunan Playground



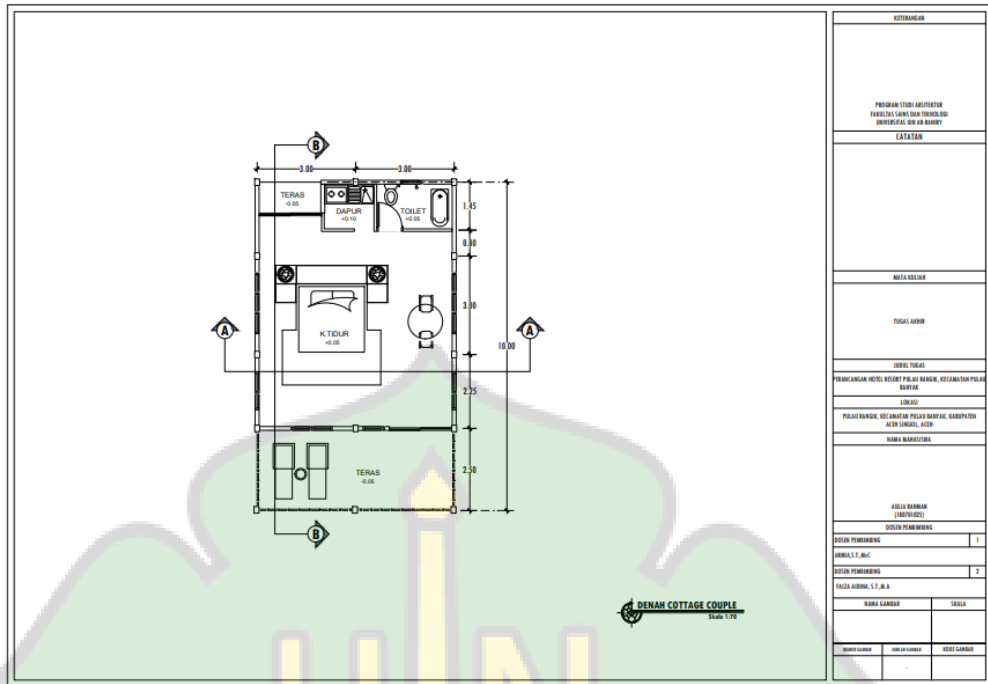
Gambar 6.1.13 Denah Play Ground

### 6.1.14 Denah Bangunan Service



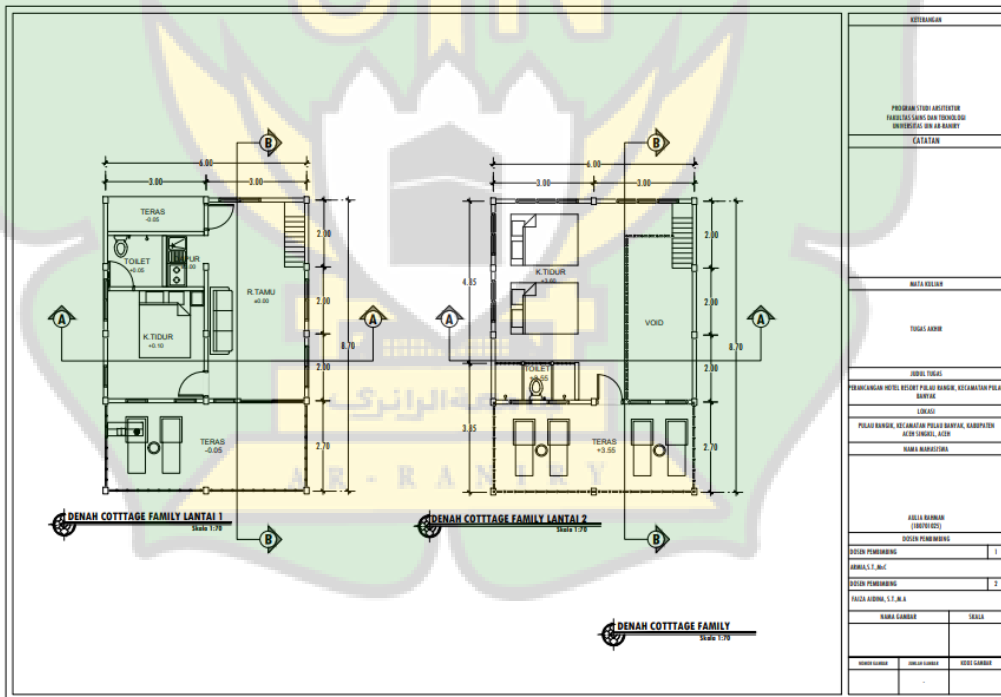
Gambar 6.1.14 Denah Bangunan Service

### 6.1.15 Denah cottage Couple



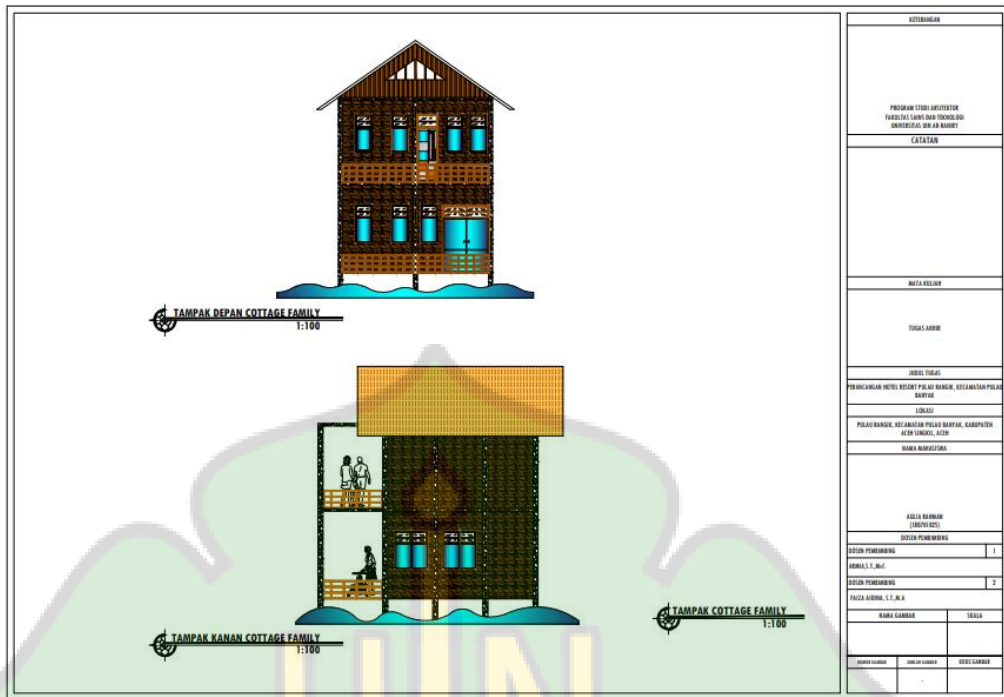
Gambar 6.1.15 Denah Cottage Couple

### 6.1.16 Denah Cottage Family



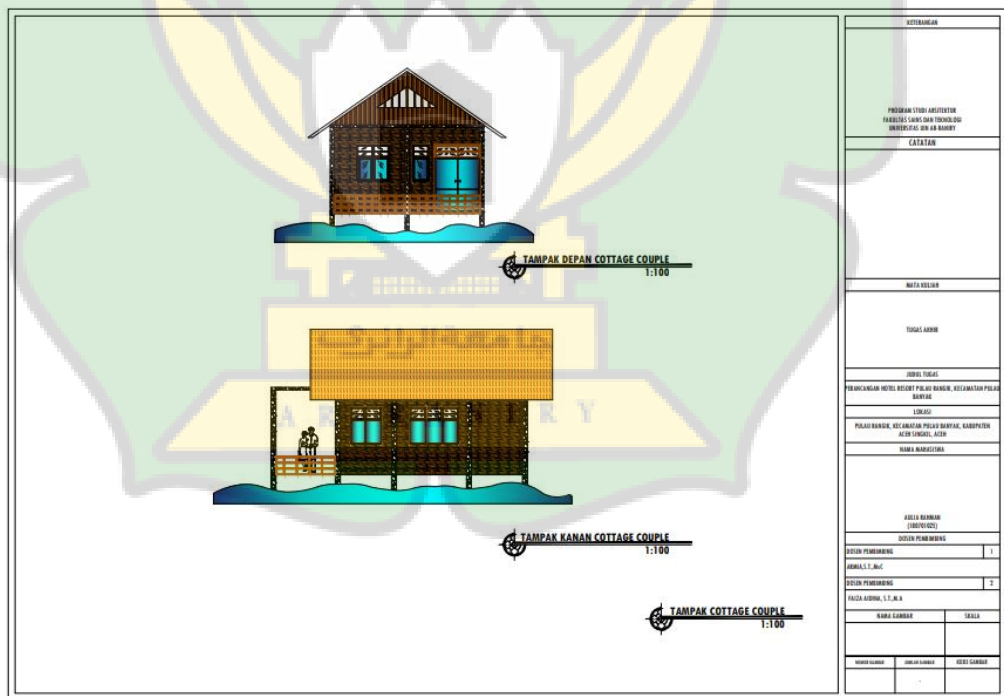
Gambar 6.1.16 Denah Cottage family

### 6.1.17 Tampak Cottage Family



Gambar 6.1.17 Tampak Cottage family

### 6.1.18 Tampak Cottage Couple



Gambar 6.1.18 Tampak Cottage Couple



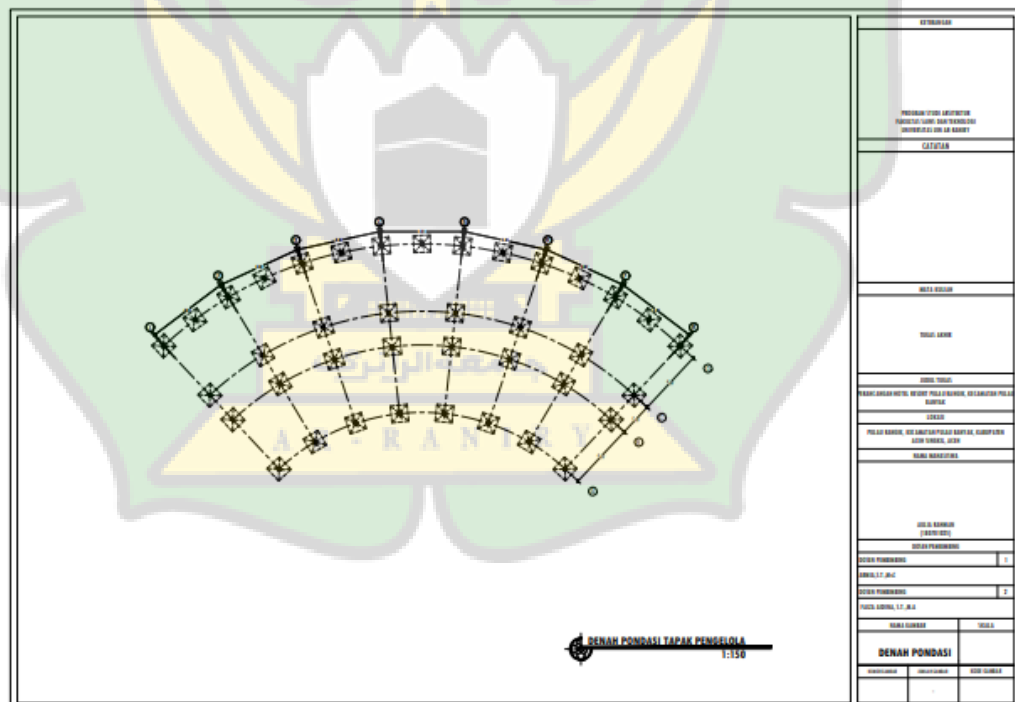


### 6.1.21 Tampak Cottage Family



Gambar 6.1.21 Tampak Cottage Family

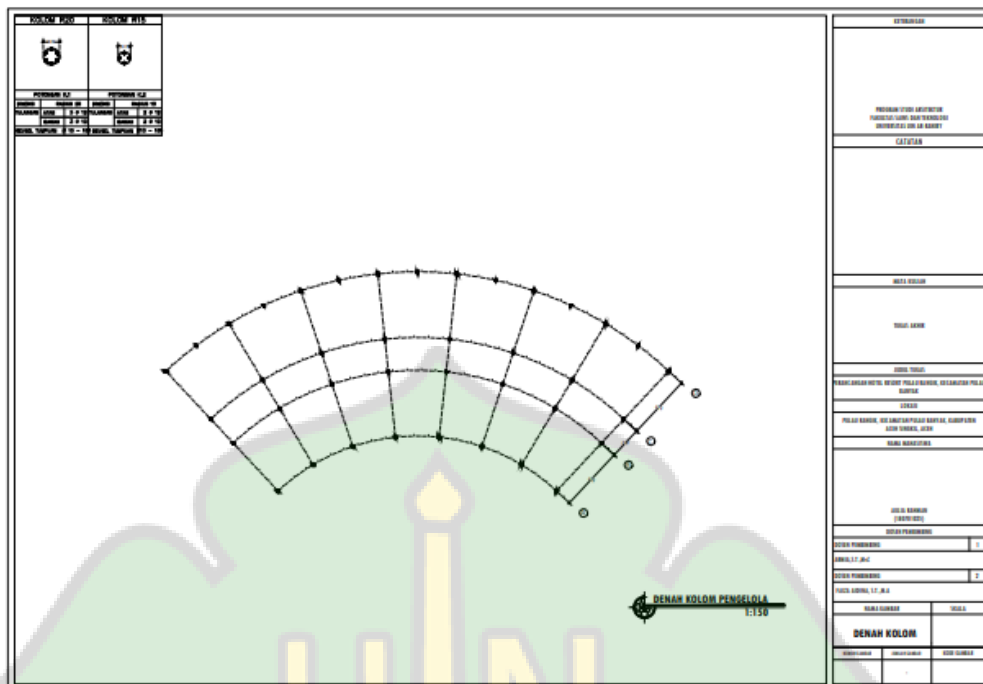
### 6.1.22 Denah Pondasi Tapak Pengelola



Gambar 6.1.22 Denah Pondasi Tapak Pengelola

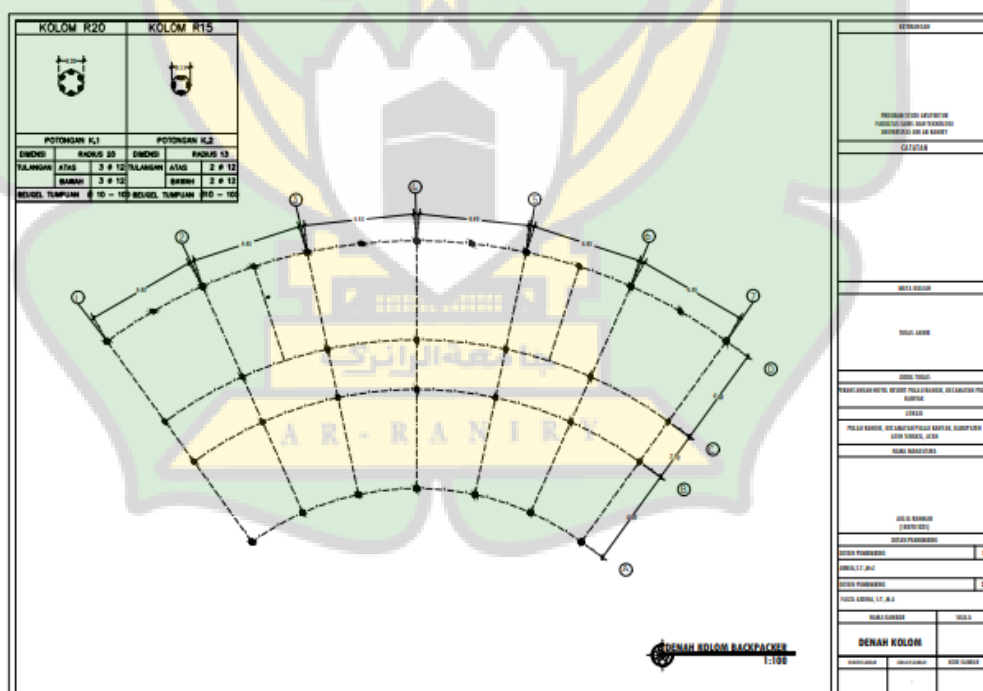


## 6.1.25 Denah Kolom Pengelola



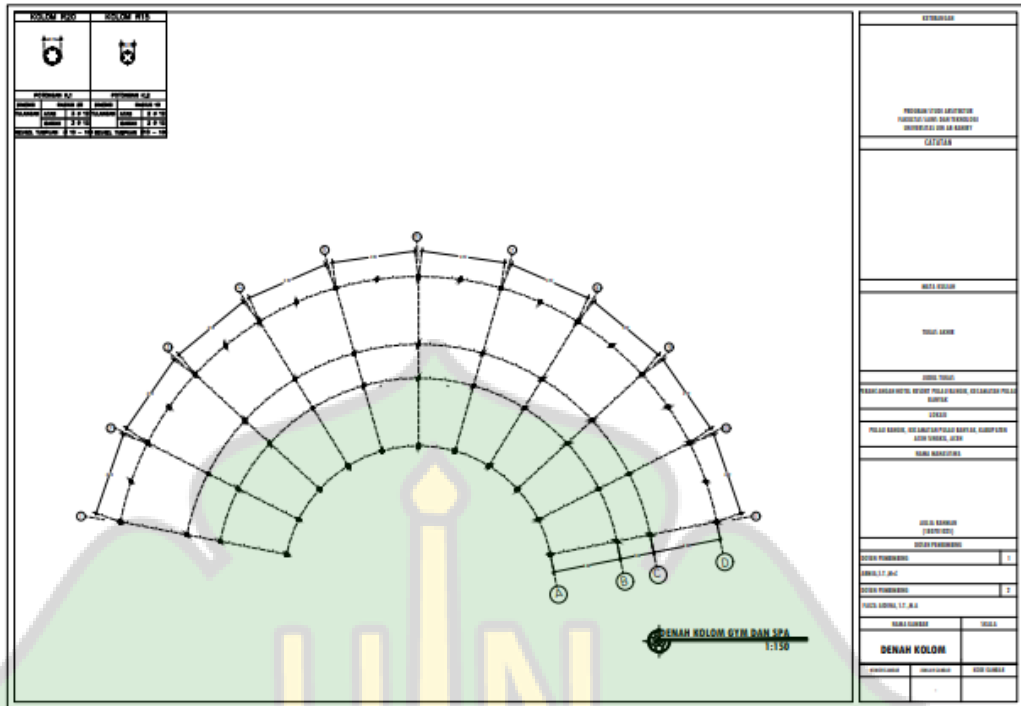
Gambar 6.1.25 Denah Kolom Pengelola

## 6.1.26 Denah Kolom backpacker



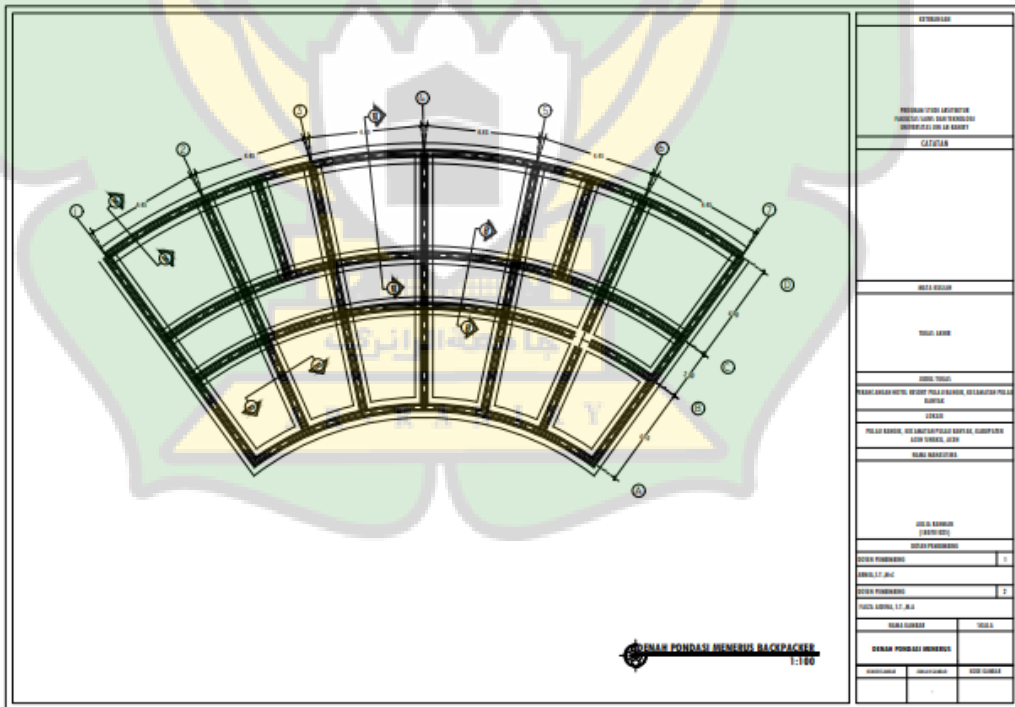
Gambar 6.1.26 Denah Kolom Backpacker

### 6.1.27 Denah Kolom GYM dan SPA



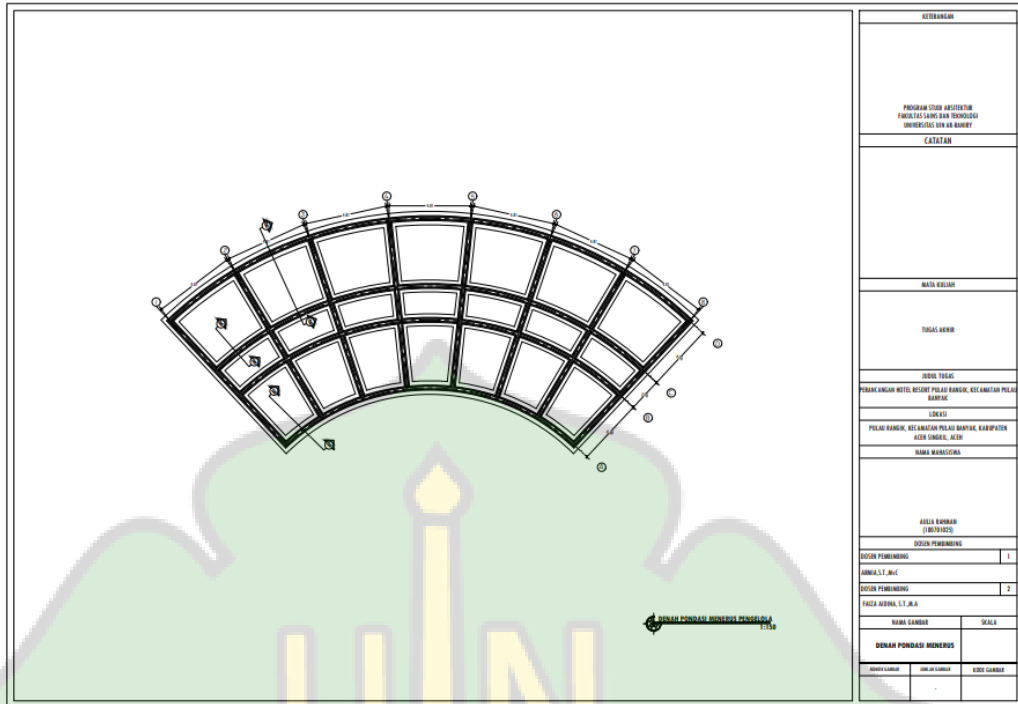
Gambar 6.1.27 Denah Kolom Backpacker GYM dan SPA

### 6.1.28 Denah Pondasi Menerus Backpacker



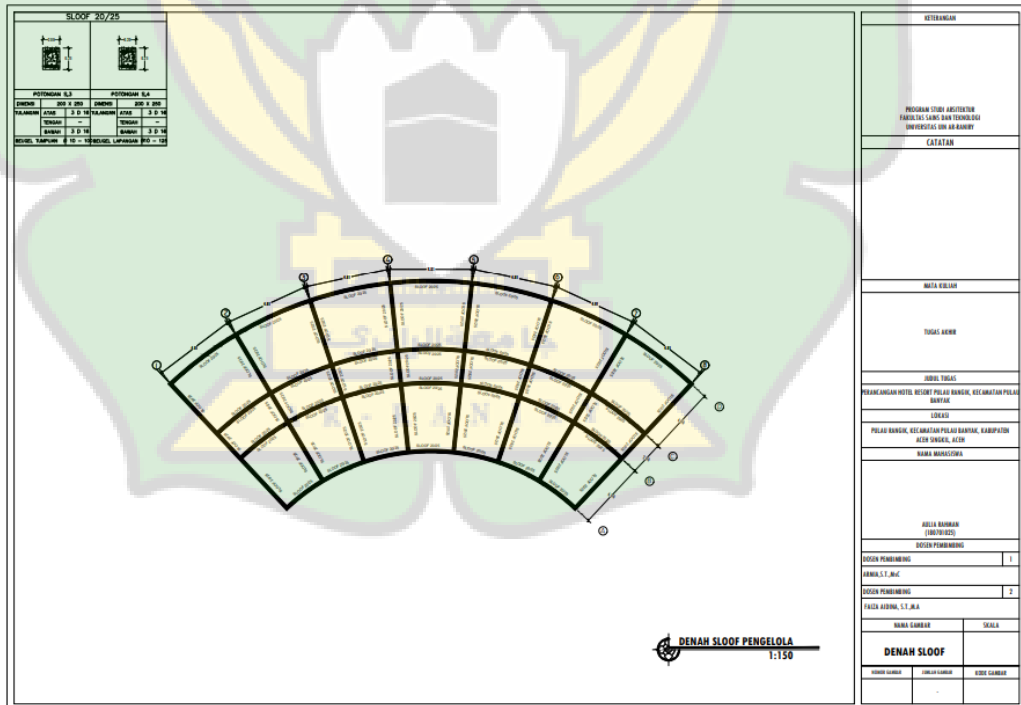
Gambar 6.1.28 Denah Pondasi Menerus Backpacker

### 6.1.29 Denah Pondasi Menerus Pengelora



Gambar 6.1.29 Denah Pondasi Menerus Pengelora

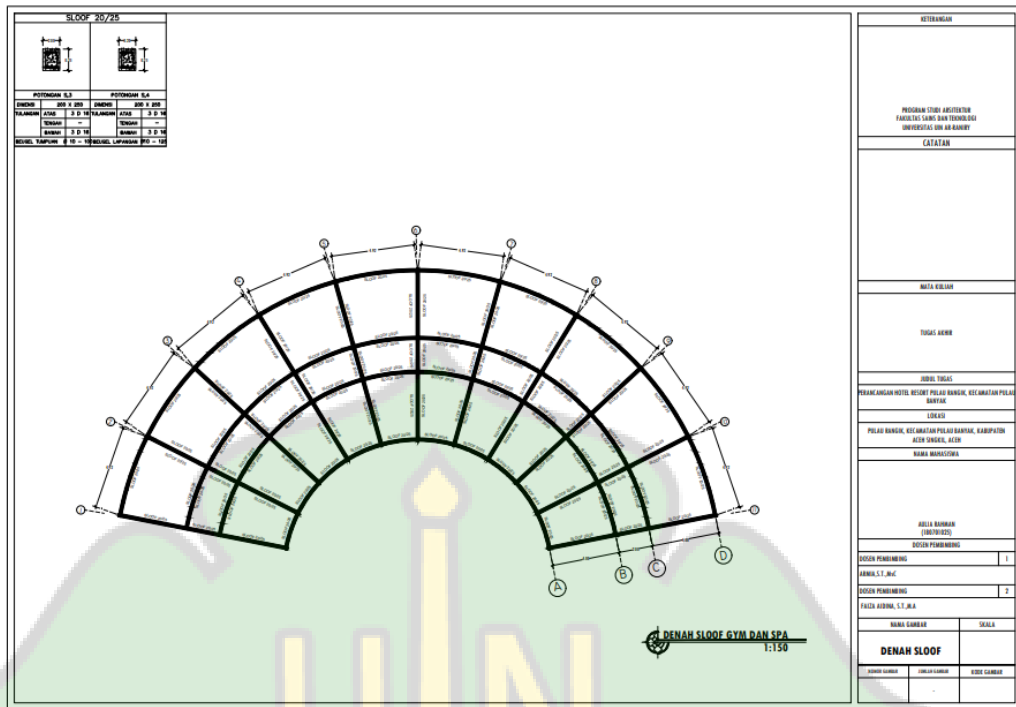
### 6.1.30 Denah Sloof Pengelora



Gambar 6.1.30 Denah Sloof Pengelora

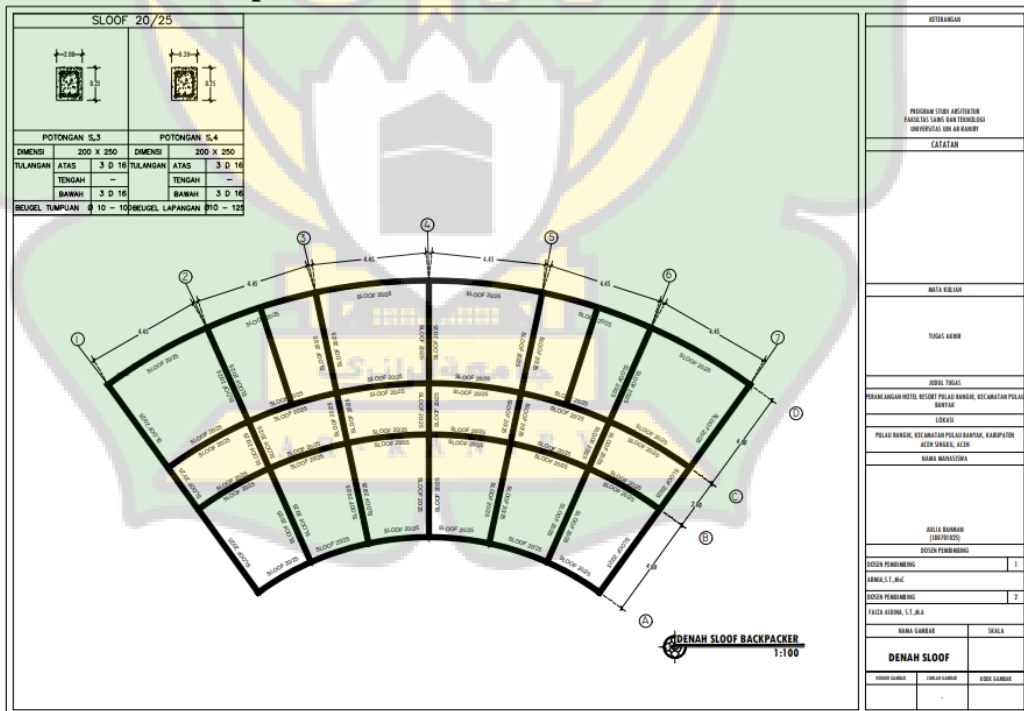


### 61.31 Denah Sloof GYM dan SPA



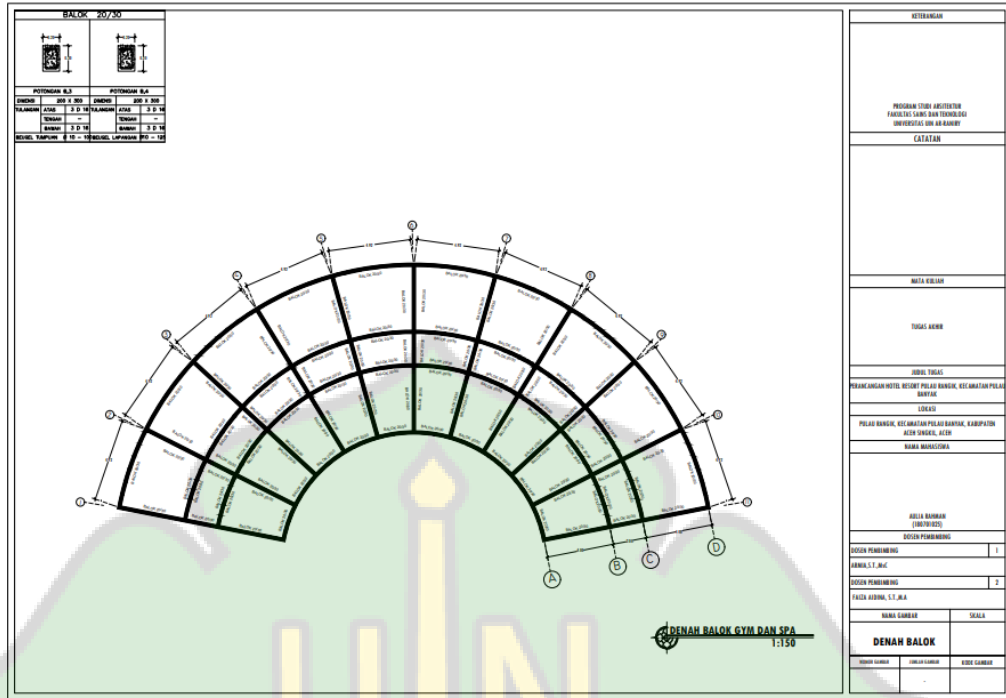
Gambar 6.1.31 Denah Sloof GYM dan SPA

### 61.32 Denah Sloof Backpacker



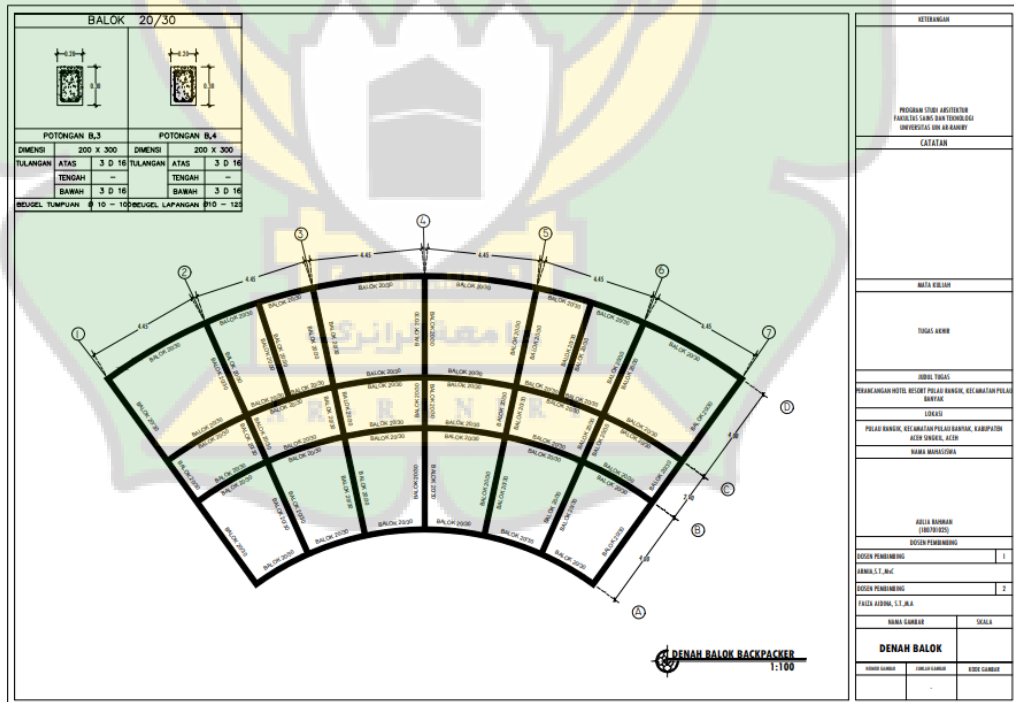
Gambar 6.1.32 Denah Sloof Backpacker

### 6.1.33 Denah Balok GYM dan SPA



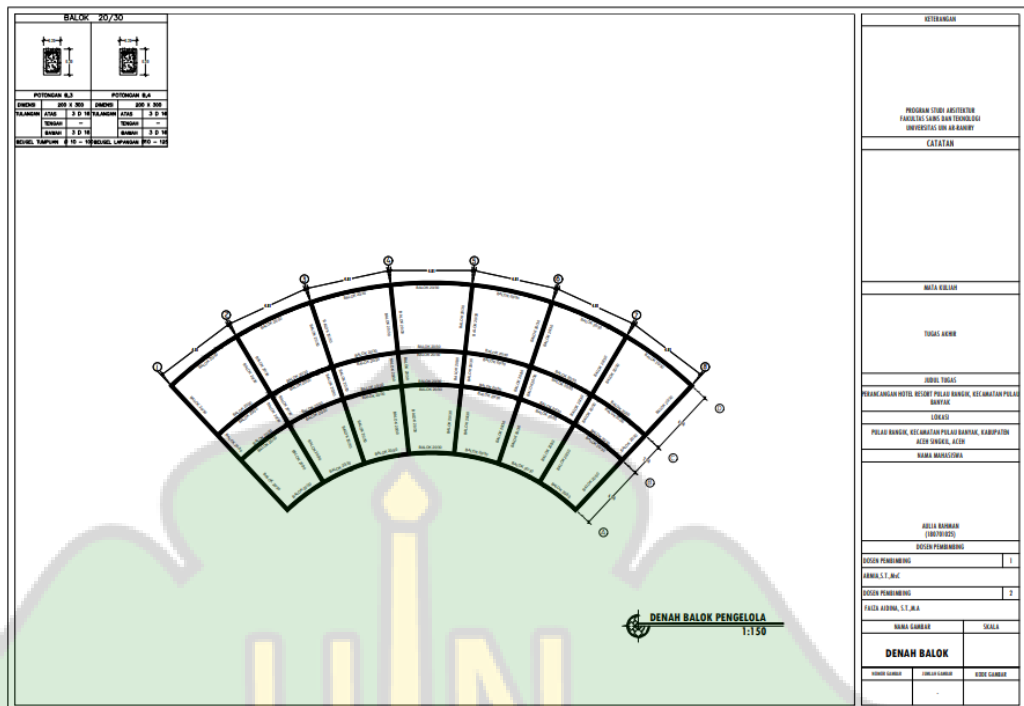
Gambar 6.1.33 Denah Balok GYM dan SPA

### 6.1.34 Denah Balok backpacker



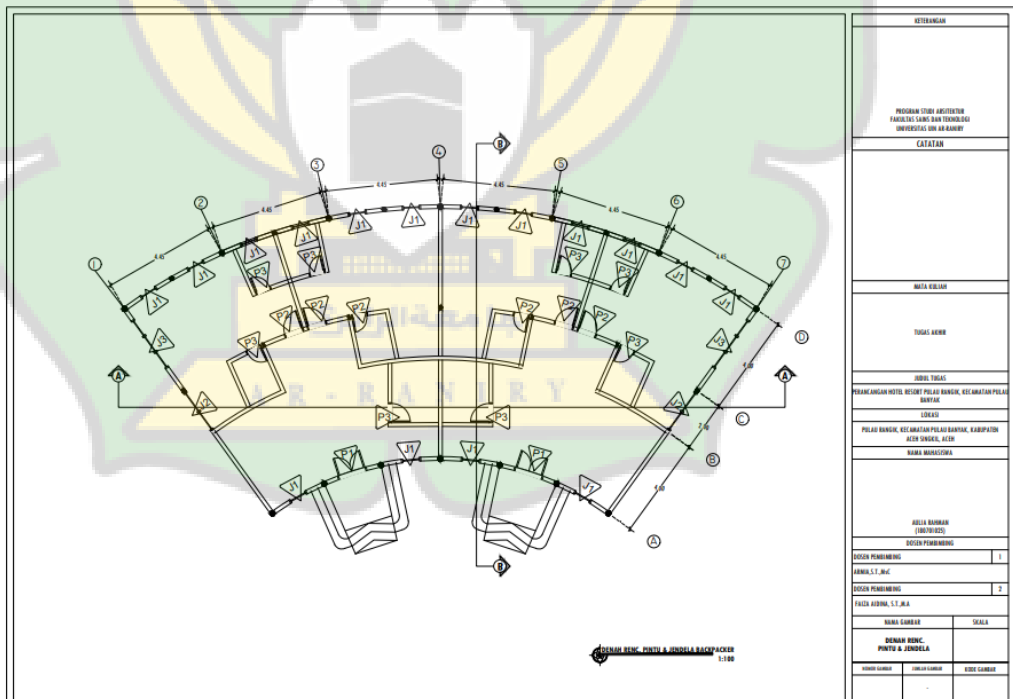
Gambar 6.1.34 Denah Balok Backpacker

### 6.1.35 Denah Balok Pengelola



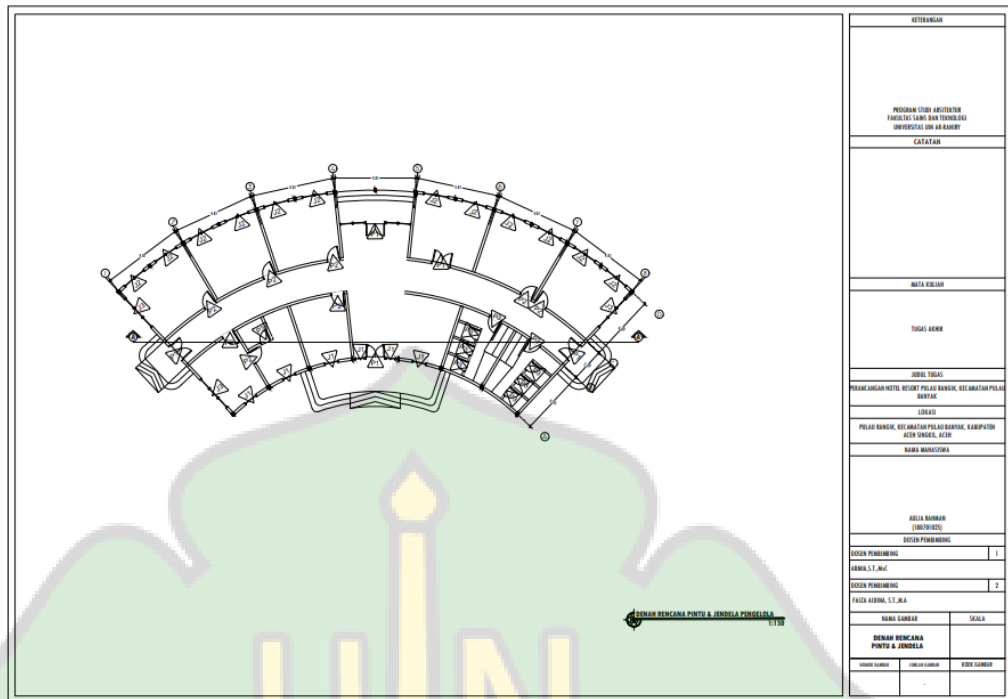
Gambar 6.1.35 Denah Balok Pengelola

### 6.1.36 Denah Renc Pintu dan Jendela Backpacker



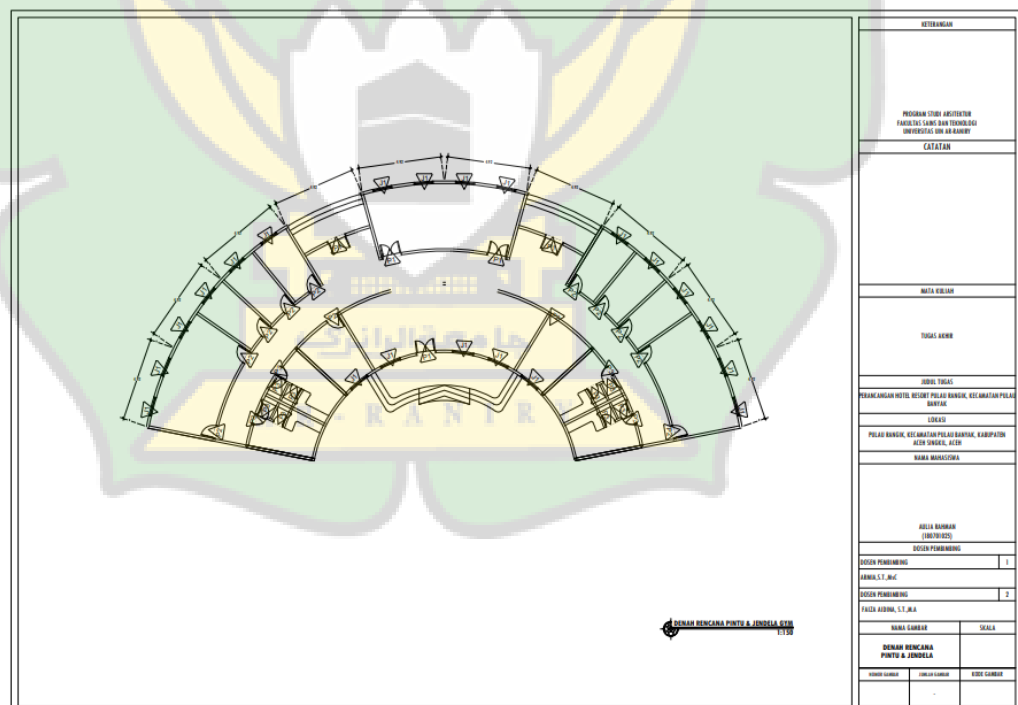
Gambar 6.1.36 Denah Renc Pintu dan Jendela Backpacker

### 6.1.37 Denah Renc Pintu dan Jendela Pengelola



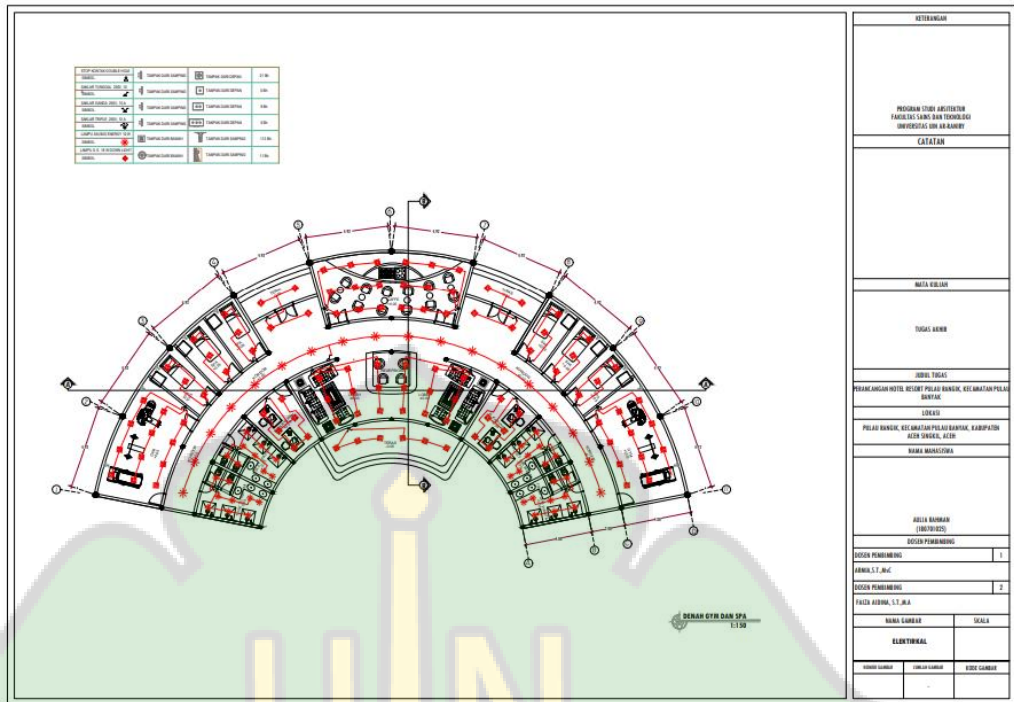
Gambar 6.1.37 Denah Renc Pintu dan Jendela Pengelola

### 6.1.38 Denah Renc Pintu dan Jendela GYM dan SPA



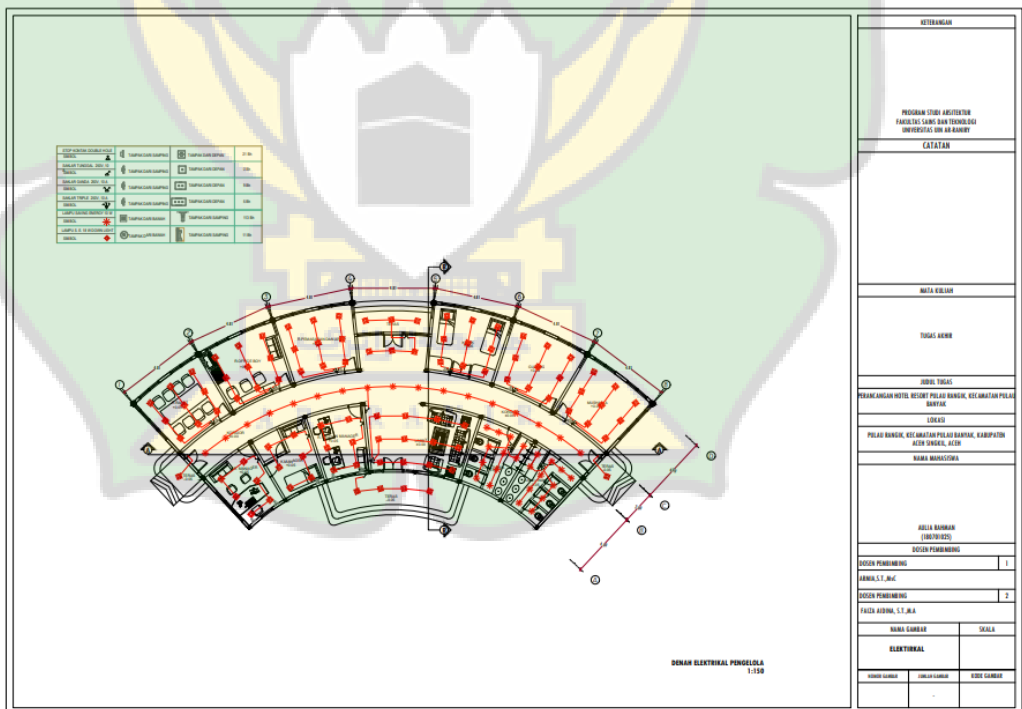
Gambar 6.1.38 Denah Renc Pintu dan Jendela GYM dan SPA

### 6.1.39 Denah Elektrikal Gym Dan Spa



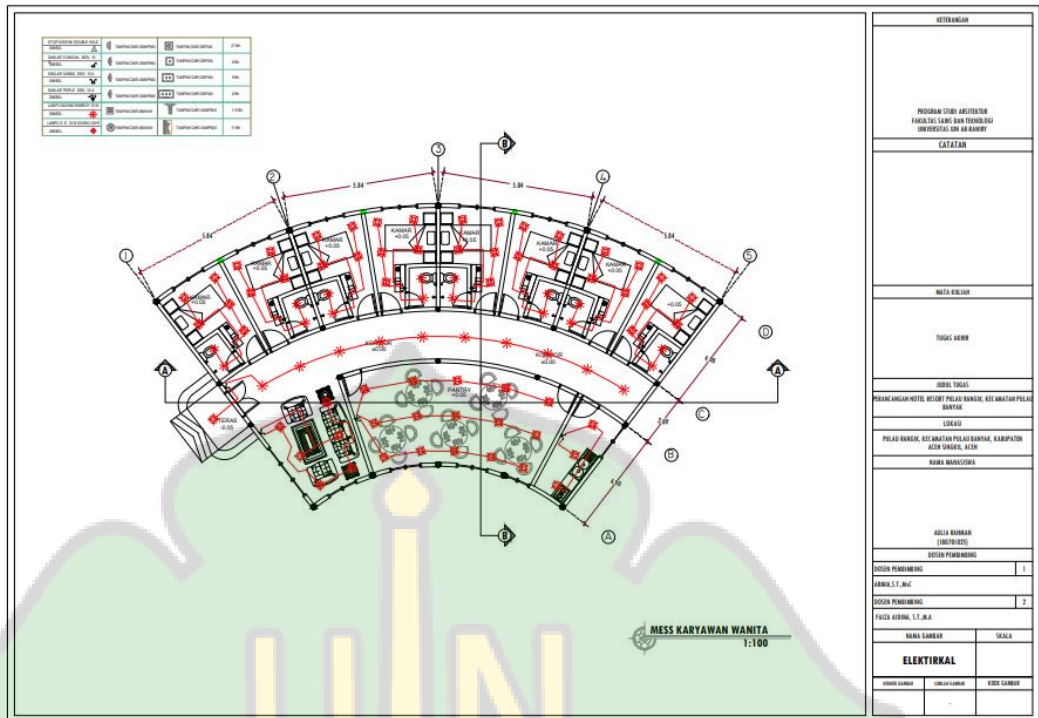
Gambar 6.1.39 Denah Elektrikal GYM dan SPA

### 6.1.40 Denah Elektrikal Pengelola



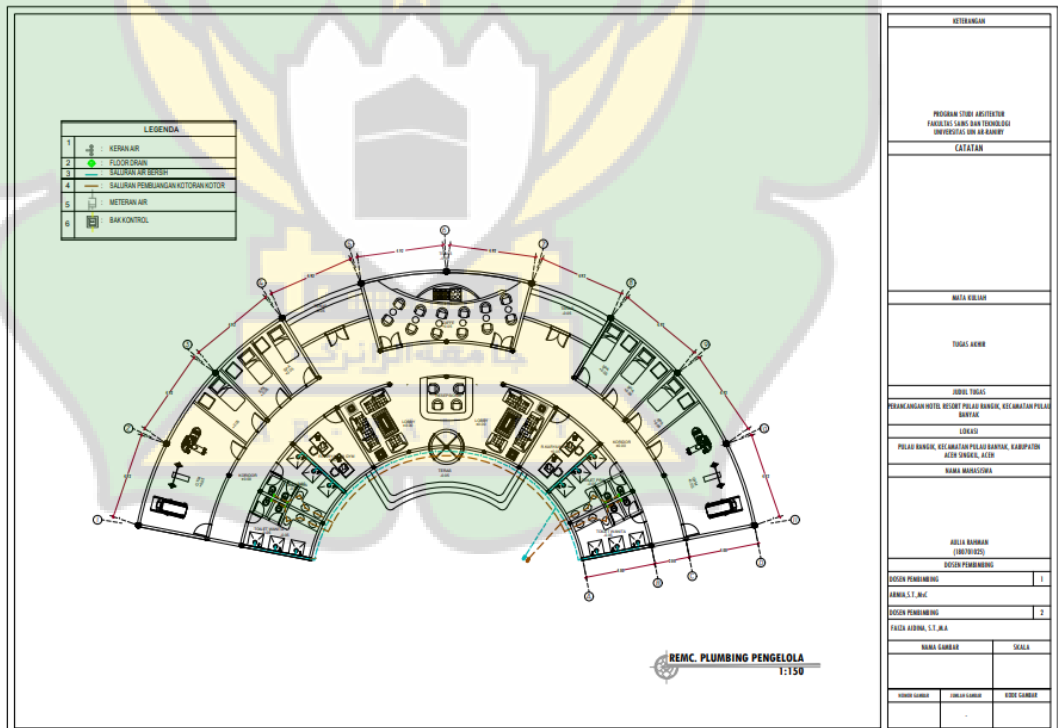
Gambar 6.1.40 Denah Elektrikal Pengelola

### 6.1.41 Denah Elektrikal Mess Karyawan



Gambar 6.1.41 Denah Elektrikal Mess Karyawan

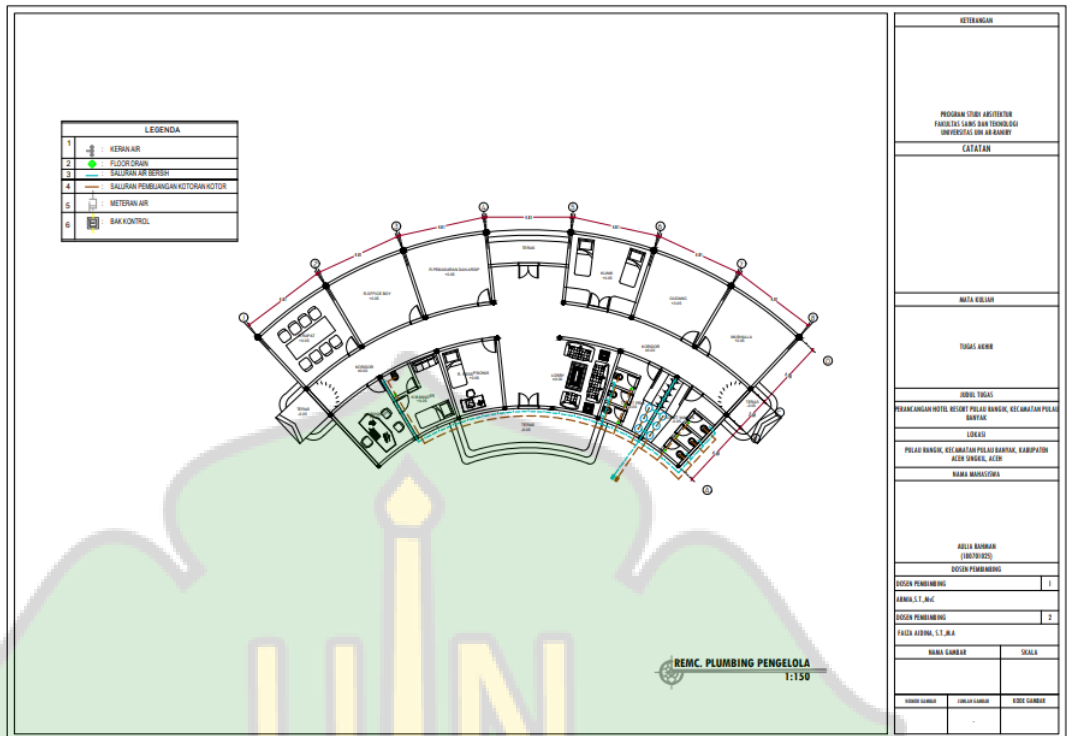
### 6.1.42 Denah Plumbing Pengelola



Gambar 6.1.42 Denah Plumbing Pengelola

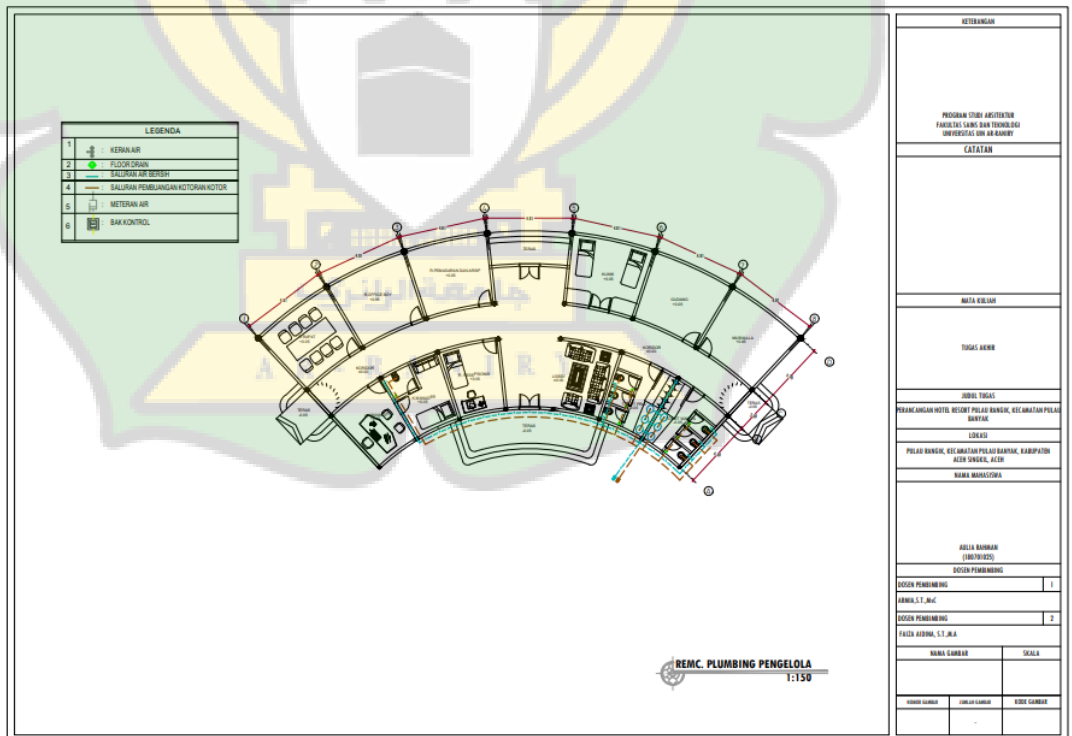


### 6.1.43 Denah Plumbing Pengelola



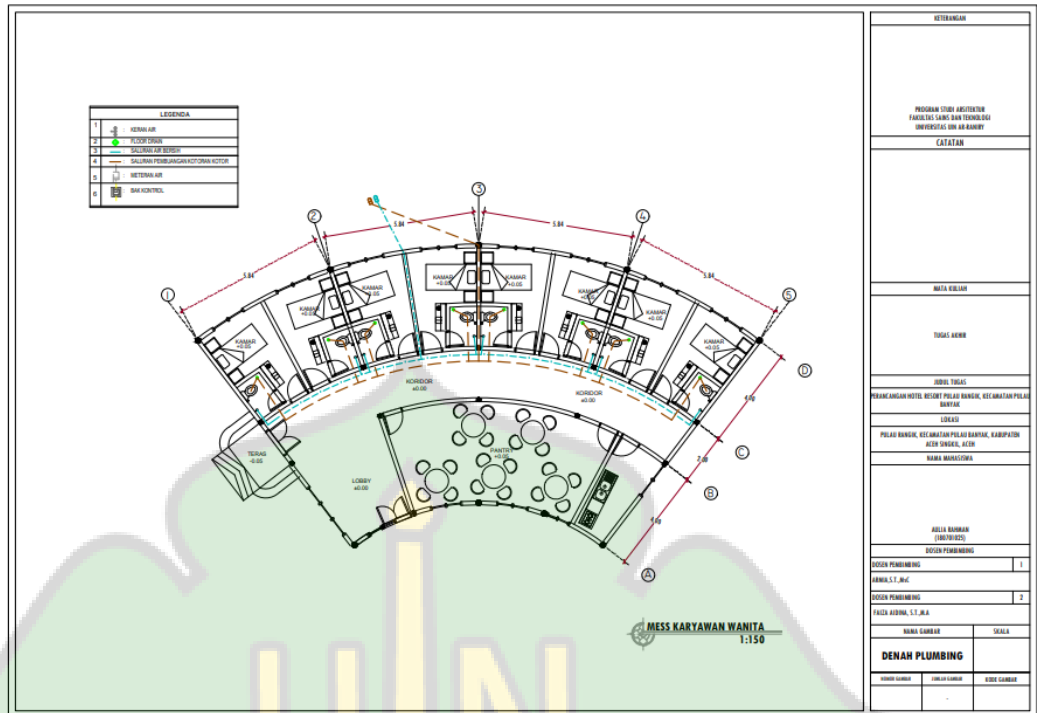
Gambar 6.1.43 Denah Plumbing Pengelola

### 6.1.44 Denah Plumbing Pengelola



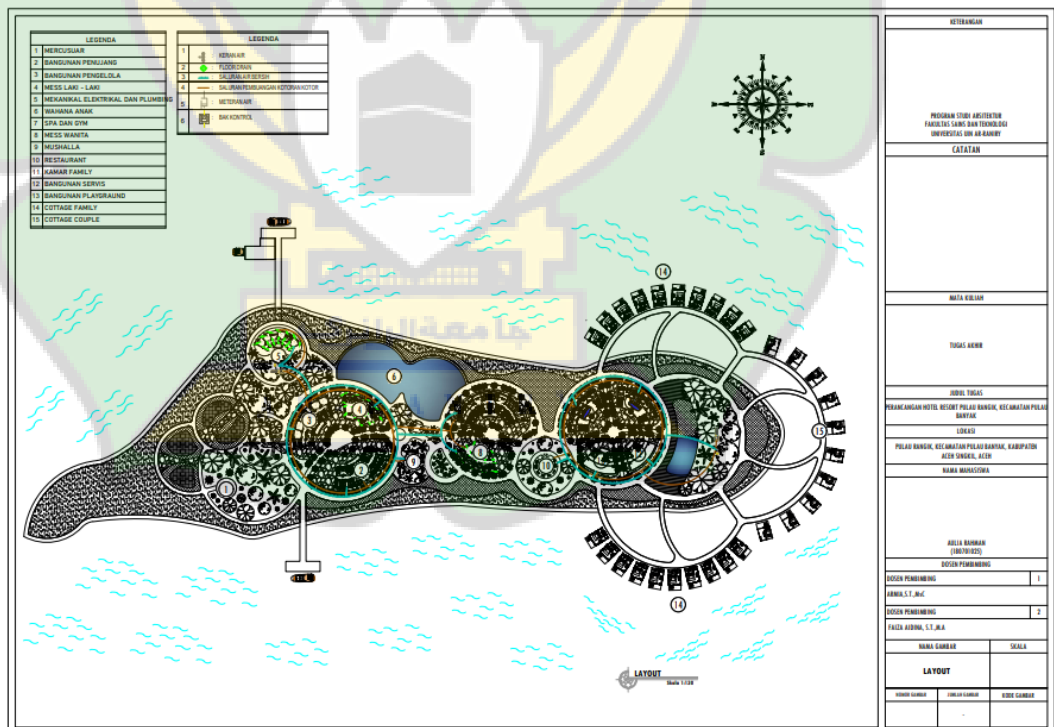
Gambar 6.1.44 Denah Plumbing Pengelola

### 6.1.45 Denah Plumbing Mess Karyawan



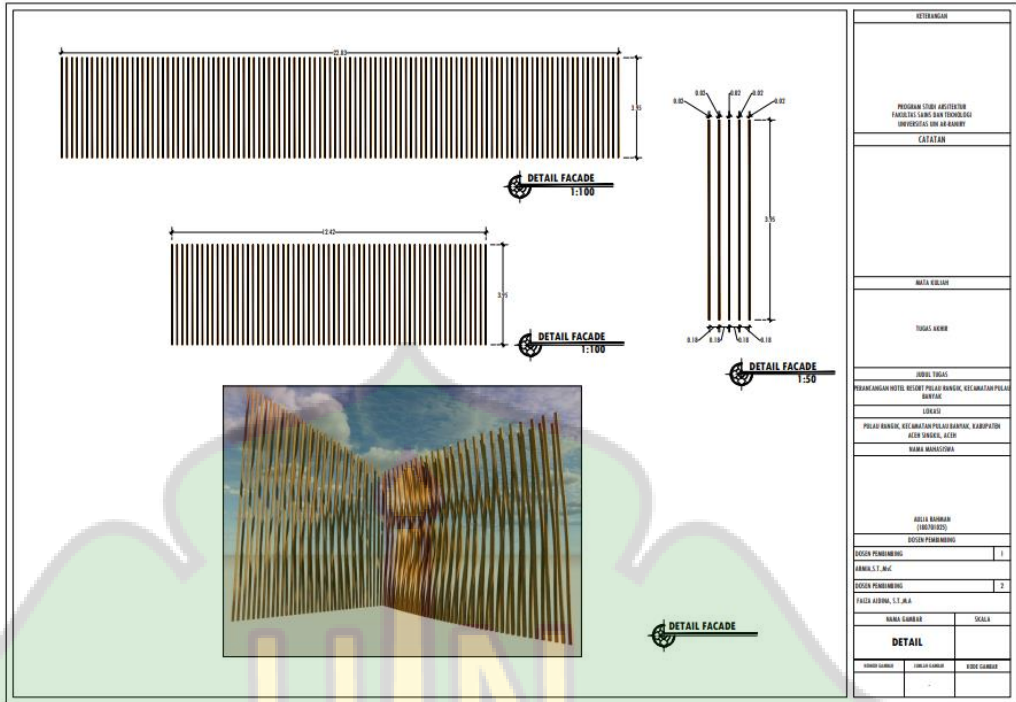
Gambar 6.1.45 Denah Plumbing Mess Karyawan

### 6.1.46 Layout Plumbing

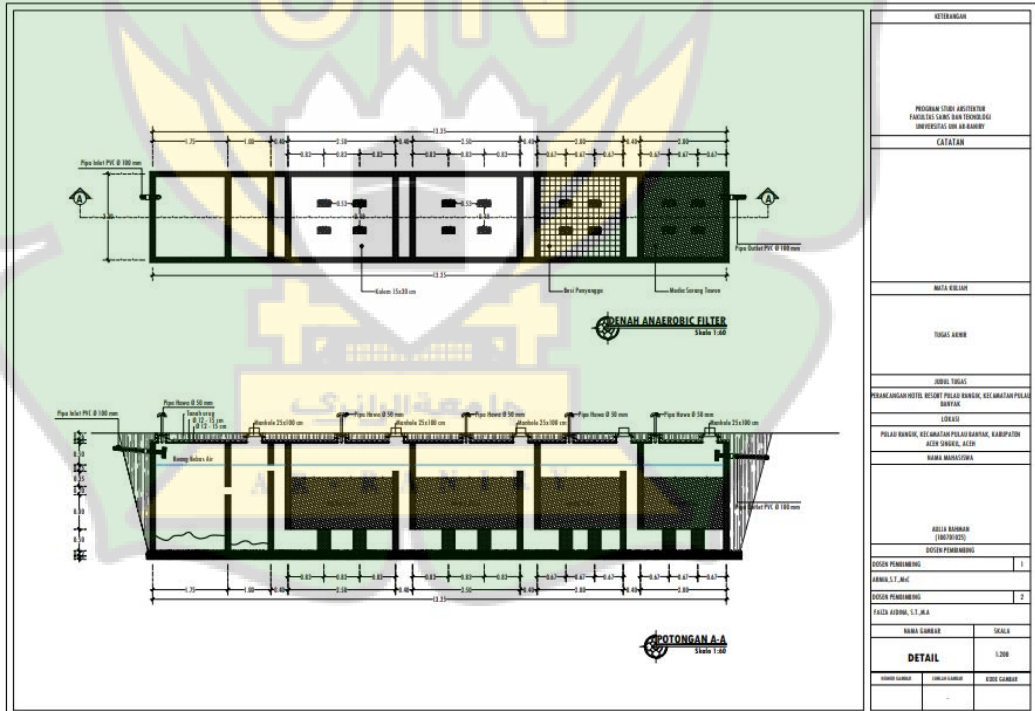


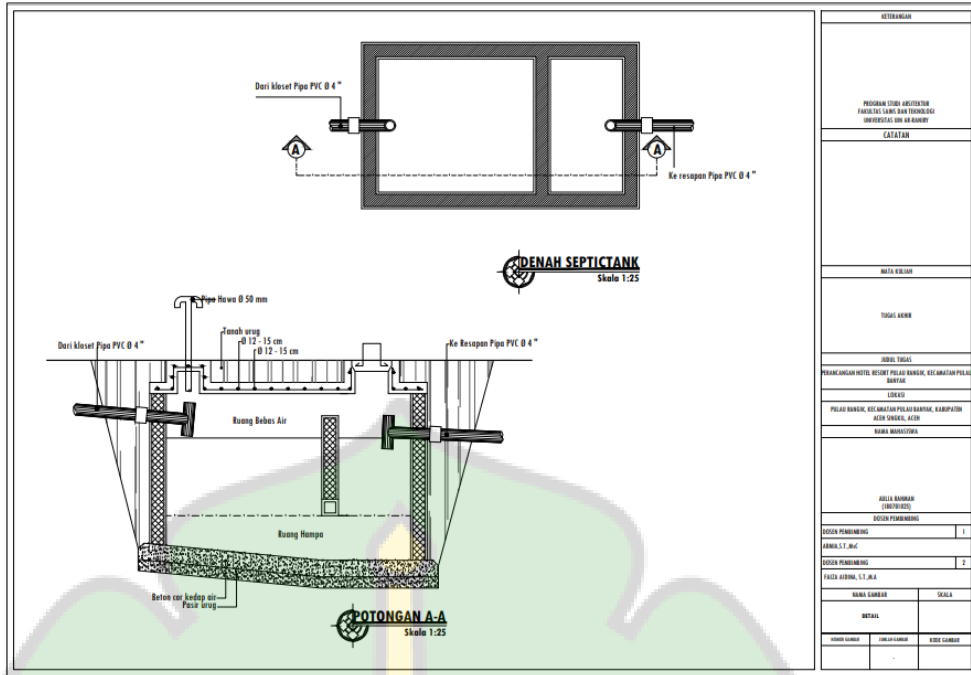
Gambar 6.1.46 Layout Plumbing

### 6.1.47 Detail

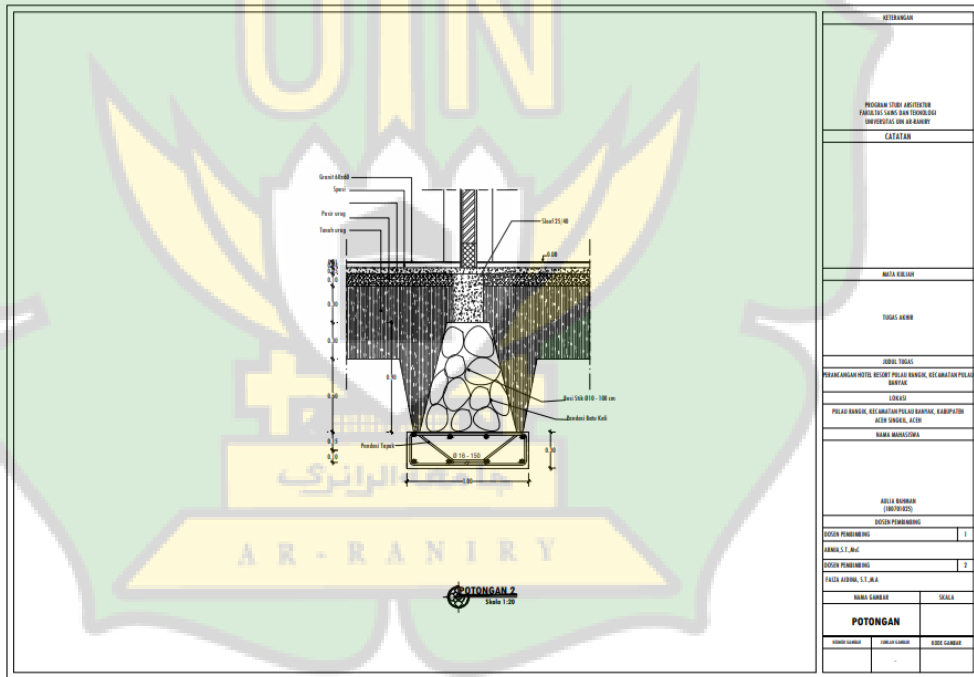


Gambar 6.1.47 Detail Facade



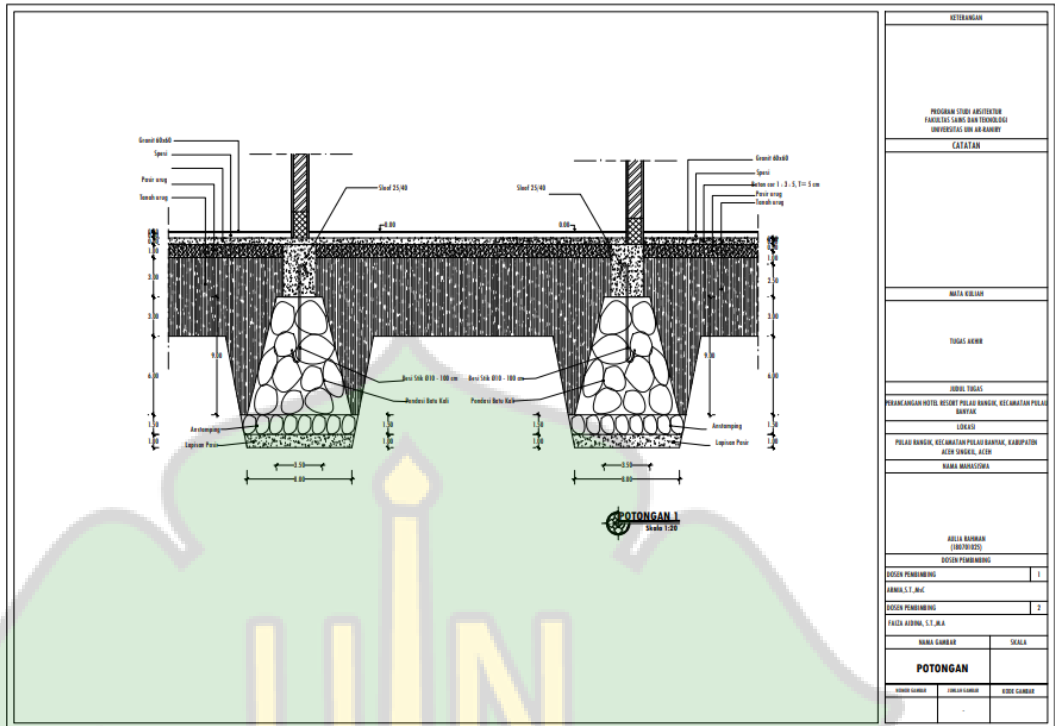


Gambar 6.1.48 Detail Septitank

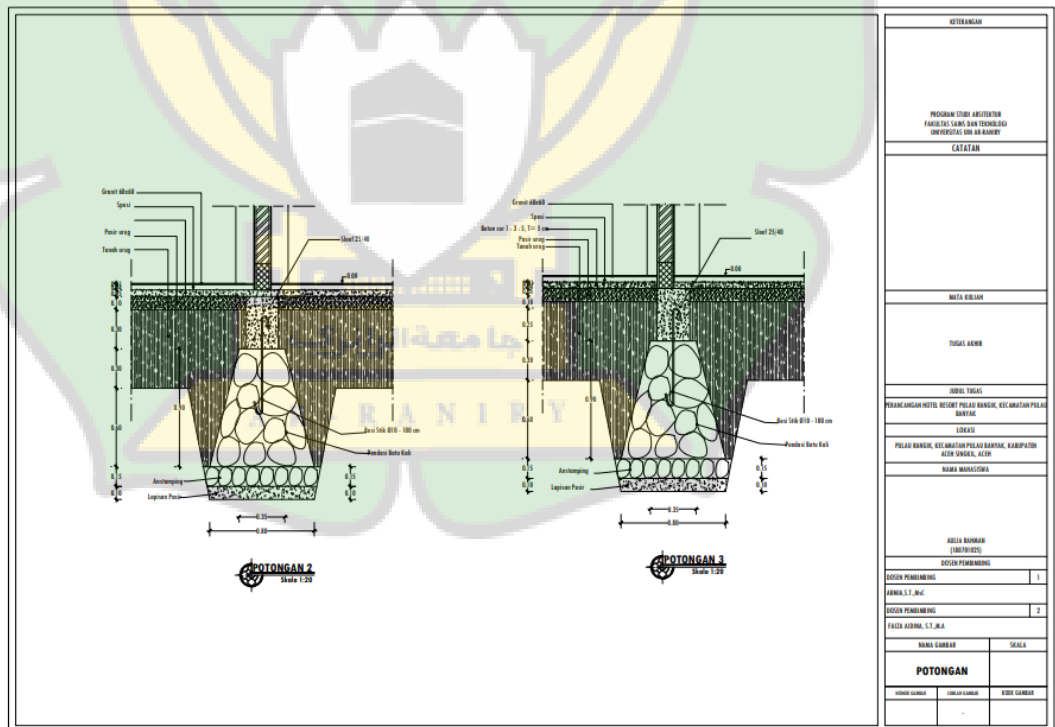


Gambar 6.1.49 Potongan Pondasi 2

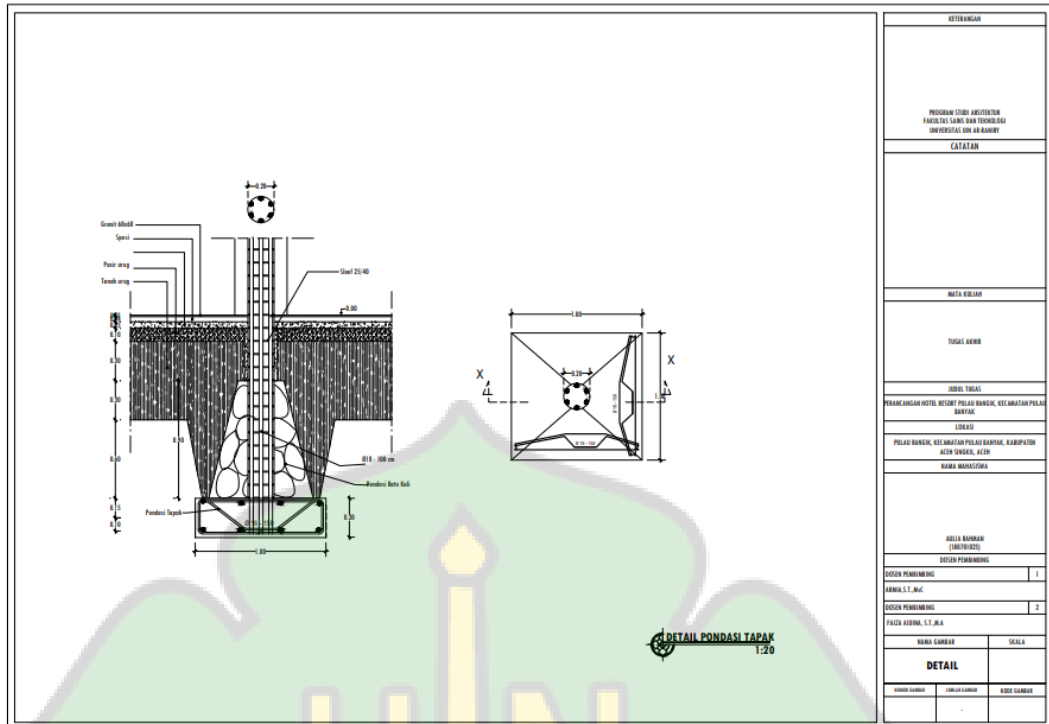
### 6.1.48 Potongan Detail



Gambar 6.1.50 Potongan Pondasi 2

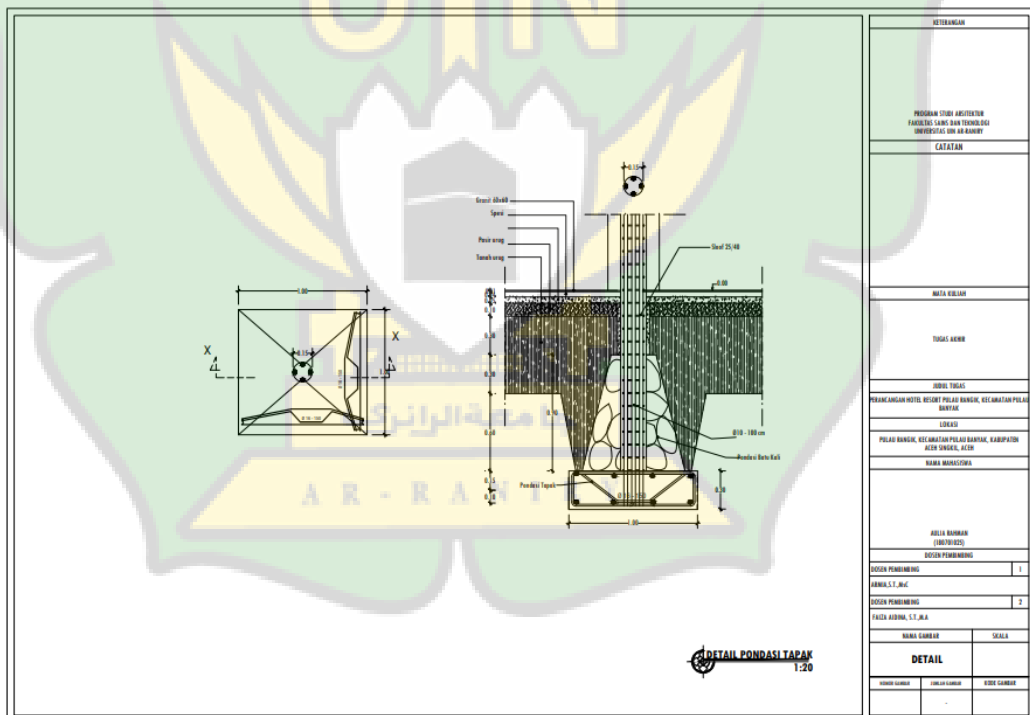


Gambar 6.1.51 Potongan Pondasi 2



KETERANGAN		
PROGRAM STUDI ARCHITECTURE FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS UIN AR-RANIRY		
CATATAN		
MATA KULIAH		
TUGAS AKHIR		
JUDUL TUGAS		
PERAKRANJAN HOTEL BESUKI PULAU BANGKAL, KECAMATAN PULAU BANGKAL		
LOKASI		
PULAU BANGKAL, KECAMATAN PULAU BANGKAL, KABUPATEN ACEH SINGKIL, ACEH		
NAMA MANUSIAWA		
JELIJA BAHARU (190100020)		
DOSEN PEMBIMBING		
DOSEN PEMBIMBING	1	
JANUVA, S.T., M.Sc		
DOSEN PEMBIMBING	2	
FAUZA ARIANA, S.T., M.A		
NAMA LEMBAR	SKALA	
<b>DETAIL</b>		
NAMA GAMBAR	JEMBAR LEMBAR	EDISI GAMBAR

Gambar 6.1.52 Detail Pondasi Tapak

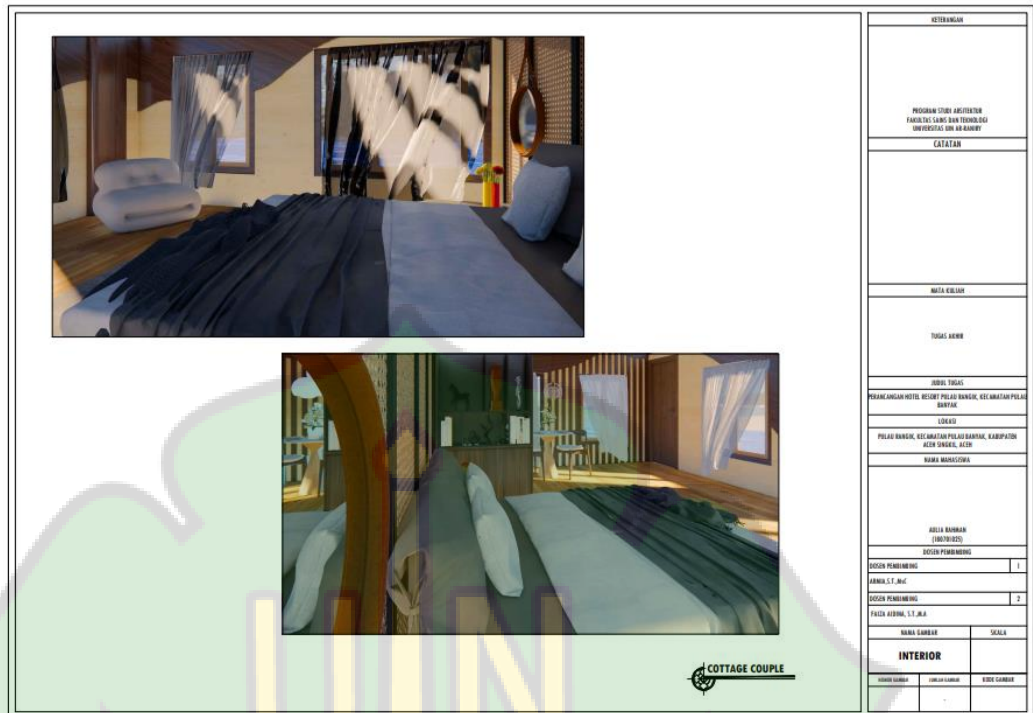


KETERANGAN		
PROGRAM STUDI ARCHITECTURE FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS UIN AR-RANIRY		
CATATAN		
MATA KULIAH		
TUGAS AKHIR		
JUDUL TUGAS		
PERAKRANJAN HOTEL BESUKI PULAU BANGKAL, KECAMATAN PULAU BANGKAL		
LOKASI		
PULAU BANGKAL, KECAMATAN PULAU BANGKAL, KABUPATEN ACEH SINGKIL, ACEH		
NAMA MANUSIAWA		
JELIJA BAHARU (190100020)		
DOSEN PEMBIMBING		
DOSEN PEMBIMBING	1	
JANUVA, S.T., M.Sc		
DOSEN PEMBIMBING	2	
FAUZA ARIANA, S.T., M.A		
NAMA LEMBAR	SKALA	
<b>DETAIL</b>		
NAMA GAMBAR	JEMBAR LEMBAR	EDISI GAMBAR

Gambar 6.1.53 Detail Pondasi Tapak



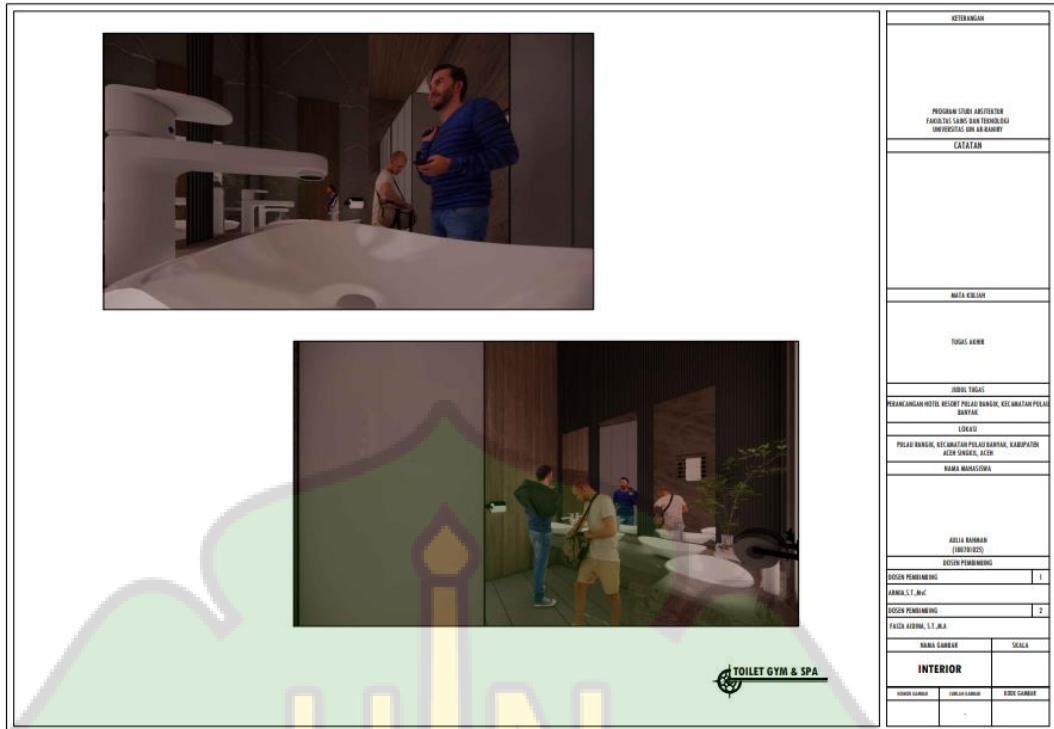
### 6.1.49 Interior



Gambar 6.1.54 Interior Cottage Couple

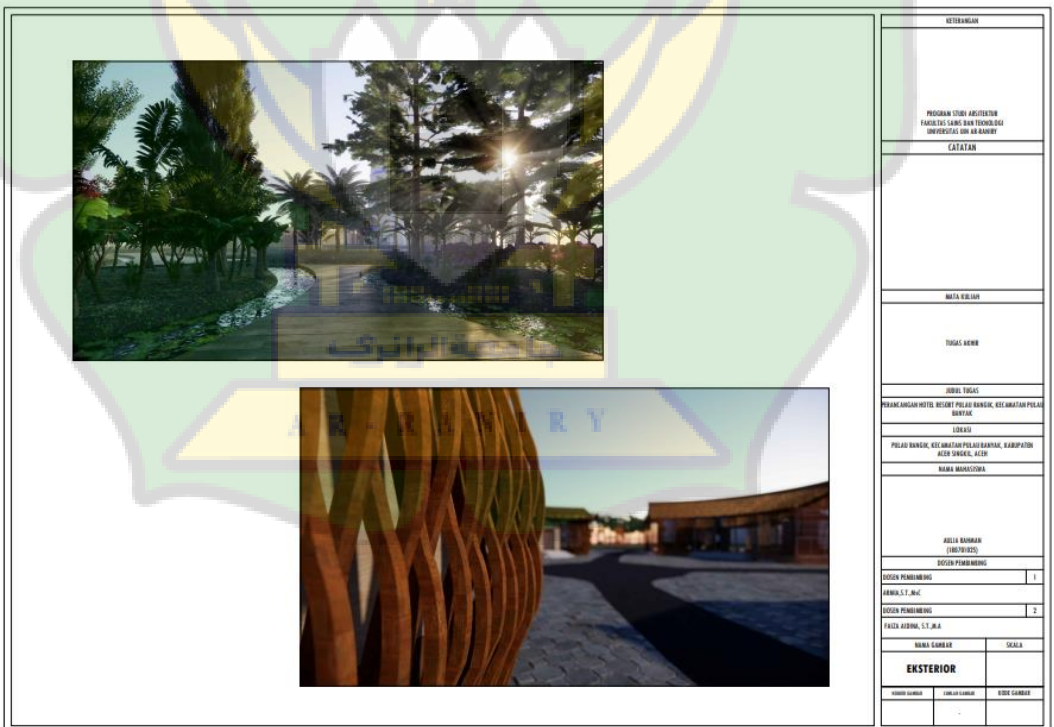


Gambar 6.1.55 Interior Resepsionis

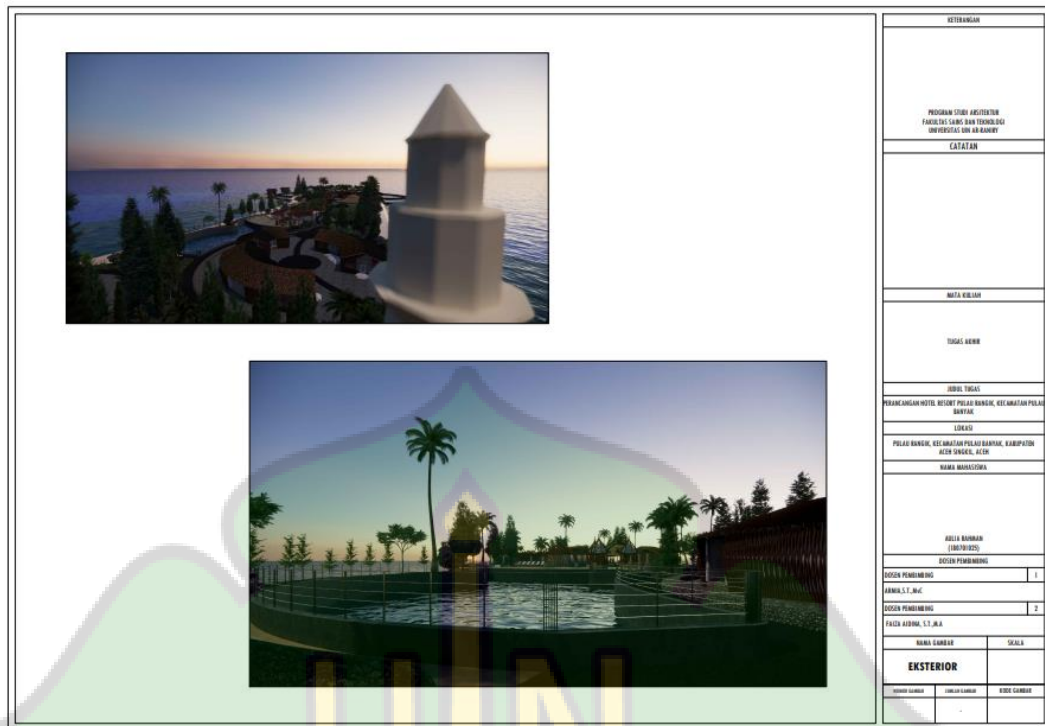


Gambar 6.1.56 Interior Toilet

### 6.1.13 Eksterior



Gambar 6.1.57 Eksterior Taman



Gambar 6.1.58 Mercusuar

KETERANGAN	
PROGRAM STUDI ARCHITECTURE FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS UN AR-RANIRY	
CATATAN	
MATA KULIAH	
TUJUAN KURSI	
JUDUL TUGAS	
PERANCANGAN HOTEL RESORT PULAU BANGKAL, KECAMATAN PULAU BANGKAL	
LOKASI	
PULAU BANGKAL, KECAMATAN PULAU BANGKAL, KABUPATEN ACEH SPEKING, ACEH	
NAMA MANUSIA	
JELIA BAHMAN (190701222)	
KODE PERANCANGAN	
0000 PERANCANGAN	1
0000 PERANCANGAN	2
FAKULTAS SAINS, U.T. J.A.A	
NAMA GAMBAR	
EKSTERIOR	
0000 GAMBAR	0000 GAMBAR
0000 GAMBAR	0000 GAMBAR



Gambar 6.1.59 Perspektif Mata Burung

KETERANGAN	
PROGRAM STUDI ARCHITECTURE FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS UN AR-RANIRY	
CATATAN	
MATA KULIAH	
TUJUAN KURSI	
JUDUL TUGAS	
PERANCANGAN HOTEL RESORT PULAU BANGKAL, KECAMATAN PULAU BANGKAL	
LOKASI	
PULAU BANGKAL, KECAMATAN PULAU BANGKAL, KABUPATEN ACEH SPEKING, ACEH	
NAMA MANUSIA	
JELIA BAHMAN (190701222)	
KODE PERANCANGAN	
0000 PERANCANGAN	1
0000 PERANCANGAN	2
FAKULTAS SAINS, U.T. J.A.A	
NAMA GAMBAR	
EKSTERIOR	
0000 GAMBAR	0000 GAMBAR
0000 GAMBAR	0000 GAMBAR

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS Provinsi Aceh. (2022). *PROVINSI ACEH DALAM ANGKA Aceh Province in Figures 2022*. BPS Provinsi Aceh.
- BPS Kabupaten Aceh Singkil. (2022). *STATISTIK DAERAH KABUPATEN ACEH SINGKIL 2022*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Singkil.
- DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN ACEH SINGKIL. (n.d.). *Daftar Penginapan dan Homestay Pulau Banyak*.
- BMKG Provinsi Aceh. (2022). *BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA ISKANDAR MUDA 2022*. BMKG Provinsi Aceh.
- Kabupaten Aceh Singkil. (2015). *Qanun Daerah Kabupaten Aceh Singkil Nomor 08 Tahun 2015 Tentang Bangunan Gedung*. Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil: Singkil.
- Hasanah Uswatun, (2022) *Perancangan Montain Resort Balee Redelong Bener Meriah*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Arsitektur, Banda Aceh.
- Yusran, M. (2020). *Perancangan Resort Hotel Di Pesisir Pantai Lampuok Aceh Besar*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Arsitektur, Banda Aceh.
- Fitriana, Aida (2022). *Perancangan Pondok Pesantren Roudlotut Tullab di Kabupaten Pasuruan dengan pendekatan arsitektur tropis*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Hiskara, Malbi Rase (2022). *Perancangan cottage di pulau Angso Duo dengan pendekatan arsitektur regionalisme*. Undergraduate thesis, universitas islam negeri maulana malik ibrahim.
- Medcrave, (2019). *Seagrass surveys in Shwe Thaung Yan coastal areas, the southern part of Rakhine Coastal Region, Myanmar: biodiversity, coverage and biomass*.
- Arup Journal, (2012). *The Marina Bay Sands Special Issue*. Singapore.

Karyono, T. H. (2000). Mendefinisikan kembali Arsitektur tropis di Indonesia. *Majalah Desain Arsitektur*.

Purba L Hotma, (2012). *ANALISIS KINERJA STRUKTUR PADA BANGUNAN BERTINGKAT BERATURAN DAN KETIDAK BERATURAN HORIZONTAL SESUAI SNI 03-1726-2012*. Universitas Sriwijaya.

Nugraha Setia Reza, Sumarman. (2018) *ANALISIS DAN PERENCANAAN STRUKTUR GEDUNG PKP-PK BANDAR UDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT MAJALENGKA*. *Jurnal Kontruksi Majalengka*.

Yosua Erick, (2021) *Jenis Utilitas Bangunan* (<https://stellamariscollege.org/utilitas-bangunan/>, diakses pada 08 Oktober 2022)

Pradana Abing Teo Ony, (2020). *PERANCANGAN HOTEL RESORT DI PANTAI UNGAPAN DENGAN PENDEKATAN BIOKLIMATIK*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Purnaya Ketut Gusti. (2015). *RELASI KUASA PASCAREFORMASI DALAM PENGELOLAAN RESOR WISATA NUSA DUA*. Sekolah Tinggi Pariwisata Bali Internasional.

Pengadaan. (2020, December 7). *Membuat Pondasi Tapak: Keunggulan dan Kekurangannya*. Retrieved from [pengadaan](#).